AYATURRAHMAN FII JIHADIL AFGHAN
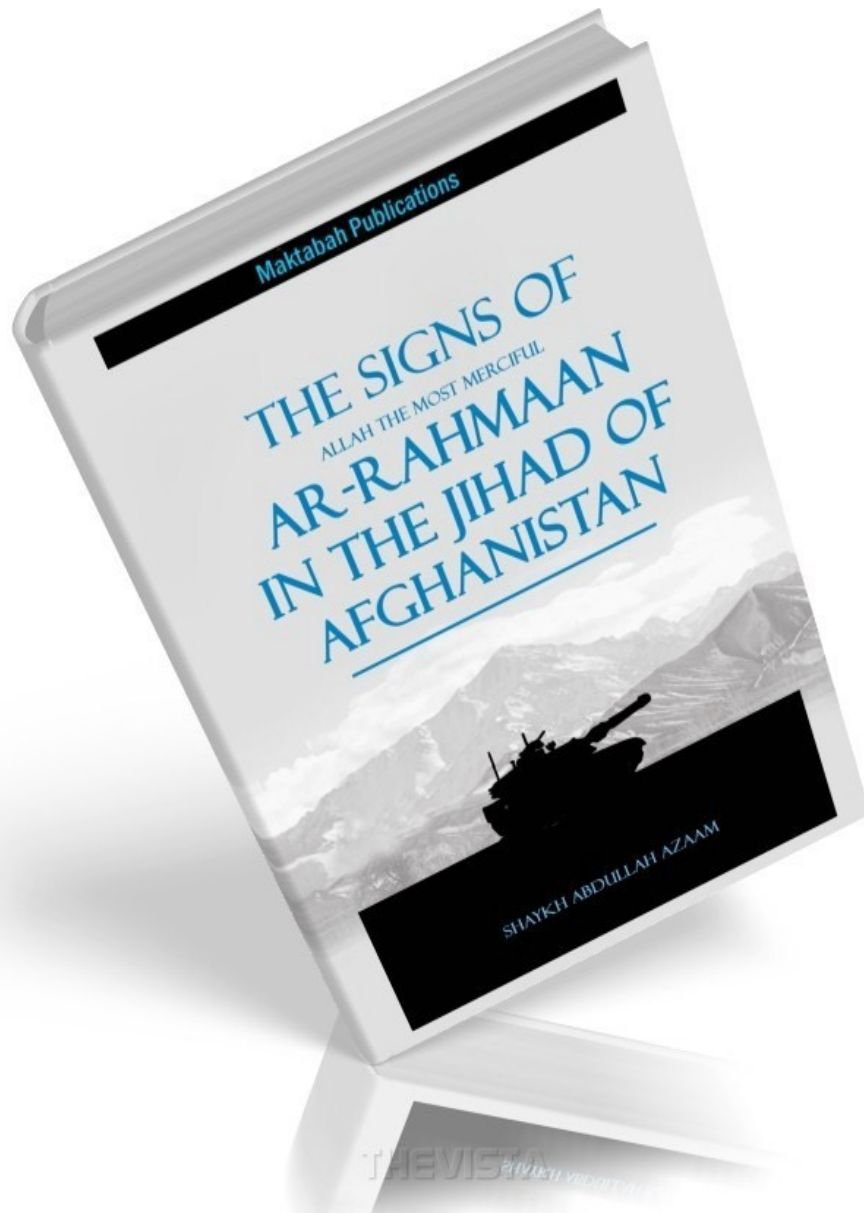
DR ABDULLAH AZZAM

PERSEMBAHAN

kepada mereka yang menyaksikan ruh jihad, kesungguhan dan pengorbanan di bumi islam dan Arab di mana saja mereka berada.

Kepada pemimpin kaum muslimin, Muhammad Farghali dan Yusuf. Kepada mereka yang telah menemui janjinya dan mereka yang sedang mencoba mengangkat bendera jihad di Palestina, Suria, Mesir, Pilipina, Libanon dan Kasymir.

Kepada mereka yang masih berada di atas jalan ini memoles dengan tinta darah mereka menanti tanda-tanda kepahlawanan di atas gunung Hindukus di Afghanistan. Kepada mereka semua di belahan bumi yang lain, seandainya mereka bersungguh-sungguh kepada Allah swt. pasti Allah swt. akan memenuhi janji kepada mereka. Mereka sedang menorehkan sejarah dengan tinta keringat dan darah mereka.

Saya persembahkan sekelumit dari ini dengan harapan semoga Allah swt. menerima kita semua sebagai bagian dari golongan orang-orang shaleh.

Hamba yang faqir

Abdullah Azzam

SEKILAS TENTANG AKIDAH SALAF SYAIKH DR. ABDULLAH AZZAM

Saya tahu bahwa buku ini akan memberikan *greget* kepada sebagian orang-orang yang baik. Yaitu orang-orang yang mendapatkan anugerah Allah swt mendalami pemahaman kaum salaf –khususnya dalam persoalan aqidah–, hanya saja saya berharap kegelisahan ini memisahkan manusia menjadi golongan orang-orang yang belajar ataukah orang-orang yang vakum hanya melihat kepada apa yang tampak dari nash.

Orang-orang yang mau mendalaminya, mereka akan mendapat bagian yang besar tentang pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang sirah para sahabat dan tabiin dan beberapa karamah yang mereka dapatkan. Mungkin hal ini sudah cukup untuk meyakinkan berita-berita yang berkembang kepada mereka.

Adapun orang-orang yang tidak baik, kami tidak akan menghiraukan perhatian mereka, sebab mereka telah menjadikan dien mereka sebagai bahan mainan dan senda gurau. Dan kita telah diperintahkan untuk mengabaikan mereka berdasarkan dalil al Qur'an:

اتَّخَذُواْ دِينَهُمْ لَعِباً وَلَهْواً وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا

"*Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main main dan sendau gurau, dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia.*" QS. Al An'am: 70

Sebenarnya, saya akan menjelaskan tentang aqidah saya hanya kepada para pelajar yang memiliki hati yang lurus sehingga tidak terjerumus terlalu jauh bersama prasangka buruk yang mereka tuduhkan kepadaku dengan sebutan kelompok shufi yang menyimpang atau mengada-ada sesuatu yang menyimpang dari inti kebenaran.

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam. Dan shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada rasulullah saw. Kepada keluarga dan para sahabatnya seluruhnya. Allah swt. telah mengutusnya dengan petunjuk dan agama yang benar agar Alalh memenangkan agama-Nya di atas seluruh agama yang ada dan cukuplah Allah swt. sebagai saksi.

Saya bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah swt semata. Tidak ada sekutu bagi-Nya, menetapkan dan mengesakan dengan rububiyah, uluhiyyah dan nama serta sifat-Nya. Dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, semoga shalawat dan salam tercurah kepadanya dan para sahabatnya. *Amma ba'du.*

Ini adalah aqidahku, yaitu akidah *al firqah an najiyyah al manshurah* (kelompok yang selamat dan mendapat kemenangan) hingga hari kiamat, yang disebut dengan *ahlussunnah wal jamaah*. Yaitu iman kepada Allah swt., para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kebangkitan setelah mati dan beriman kepada takdir yang baik dan buruk.

Iman Kepada Nama dan Sifat Allah swt.

Di antara konsekwensi iman kepada Allah swt. adalah iman kepada apa yang disifatkan untuk diri-Nya yang tercantum di dalam kitab-Nya dan yang terucap melalui lisan rasul-Nya tanpa menyimpangkan maknanya dan tidak meniadakannya sama sekali, tanpa bertanya bagaimana, dan tidak pula memisalkan. Akan tetapi kami beriman dan meyakini bahwa Allah swt. tidak ada yang semisal dengan Dia dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Maka kami menetapkan nama-nama yang baik untuk Allah swt. dan sifat-sifat yang tinggi yang terdapat di dalam kitab dan sunnah yang shahih.

Kami meyakini bahwa generasi salaf (radhiallahu 'anhum) dan ahlissunnah wal jamaah, mereka mengetahui makna sifat-sifat itu, akan tetapi mereka menyerahkan perkara bagaimana dan bentuknya kepada Allah 'azza wa jalla. Kami meyakini sebagaimana mereka mayakini bahwa Allah swt. disifati dengan sifat-sifat ini dengan makna sebenarnya bukan makna majaz dan menyesuaikan dengan keagungan-Nya tanpa menyerupakan sifat-Nya dengan sifat makhluq-Nya. Sebagaimana imam Malik rahimahullah pernah berkata:

Istiwa' (bersemayam) itu adalah sesuatu yang sudah diketahui,

Bagaimananya tidak diketahui,

Mengimaninya adalah wajib

Dan menanyakannya adalah perbuatan bid'ah.

Kami beriman bahwa Allah swt. memiliki tangan tidak sama seperti kedua tangan kita. Dia memiliki penglihatan yang tidak sama seperti penglihatan kita. Kami beriman kepada turunnya Allah swt ke langit dunia. Kami mengatakan, turun adalah sesuatu yang telah diketahui, bagaimana ia turun tidak diketahui, beriman kepadanya adalah wajib serta menanyakannya adalah perbuatan bid'ah.

***Istiwa'* (bersemayam) *Fauqiyyah* (di atas)**

Kami beriman bahwa Allah swt. bersemayam di atas 'arsy jauh dari hamba-Nya berada di atas langit ketujuh. Kami tidak mengatakan *istiwa'* bermakna *istaula*

(menguasai) atau *al haimah* (bingung) serta kami mensucikan-Nya dari anggapan Dia bersama waktu dan tempat.

Al ma'iyyah adalah Dia bersama kita dengan pendengaran-Nya, penglihatan-Nya dan ilmu-Nya.

Iman Kepada Taqdir

Kami beriman kepada Allah swt bahwa Dia adalah yang menciptakan amalan hamba yang disertai sifat memilih di dalam amalnya. Kami beriman bahwa Allah swt. Maha melakukan apa saja yang Dia inginkan …. Tidak ada sesuatu yang terjadi melainkan dengan kehendak-Nya, tidak ada sesuatupun yang keluar dari ketentuan taqdir-Nya, tidak ada sesuatupun melainkan Dia yang mengaturnya, tidak ada sesuatu yang dialami dan yang tidak dialami oleh seseorang melainkan telah tercatat di dalam buku *lauhul mahfuzh.*

Aqidah kami adalah aqidah pertengahan antara qodariyah yang menyandarkan segala aktivitas kepada hamba dan menganggap hamba itulah yang menciptakan amal baik dan buruk yang dilakukan. Dan kami menyelisihi kelompok jabariyah, maka kami tidak mengatakan hamba itu dipaksa segala amal baik dan buruknya. Akan tetapi –sebagaimana yang pernah kami ungkapkan– kami meyakini bahwa Allah swt. yang menciptakan kami dan menciptakan amal kami serta hamba itu diberi pilihan dengan amalnya.

Dan di dalam masalah iman, kami meyakini bahwa iman adalah keyakinan hati, ucapan lisan, beramal dengan anggota badan. Dia dapat bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan maksiyat.

Soal Dosa-Dosa Kecil dan Dosa-Dosa Besar

Akidah kami adalah aqidah yang bersifat *tawassuth* (pertengahan) antara firqah murjiah dan haruriyyah (khawarij) serta mu'tazilah. Kami tidak mengatakan seperti ungkapan orang-orang khawarij bahwa pelaku dosa besar kafir. Kami pun tidak mengatakan seperti orang-orang murji'ah, bahwa iman itu tidak menjadi berbahaya dengan maksiat. Kami pun tidak mengatakan seperti orang-orang mu'tazilah, bahwa pelaku dosa besar berada di antara dua tempat (antara neraka dan jannah). Akan tetapi kami berharap kebaikan untuk orang yang muhsin dan takut atas orang-orang yang jahat. Apabila seseorang mati dan belum bertaubat maka persoalannya diserahkan kepada Allah swt., jika Dia berkehendak Dia akan mengadzab atau Dia akan mengampuninya.

Tentang Para Sahabat

Aqidah kami *tawassut* antara kelompok rafidhah (syiah) dan khawarij. Kami meyakini keutamaan seluruh para sahabat. Kami tidak berbuat *ghulu* dalam mensikapi ahli bait. Lain halnya dengan kelompok khawarij, mereka mengkafirkan Utsman, Ali, Thalhah, az Zubair, Muawiyah dan Amru bin al 'Ash. Kami beriman bahwa manusia yang paling mulia dari umat ini adalah Muhammad saw. Kemudian Abu Bakar ash Shiddiq, kemudian Umar al Faruq, kemudian Utsman *dzun nurain*, kemudian Ali, kemudian sepuluh orang yang mendapat kabar gembira jaminan masuk surga, yaitu: Saad, Said, Thalhah, az Zubair, Abu Ubaidah, Abdurrahman bin Auf. Kemudian para sahabat yang ikut dalam baiat ridhwan, kemudian seluruh sahabat yang diridhai Allah swt.

Kami mencintai seluruh para sahabat, memintakan ampunan untuk mereka, kami memuji kebaikan mereka dan tidak mencela mereka. Kami tidak akan membicarakan perselisihan yang terjadi di antara mereka, kami mengakui keutamaan mereka, tidak mengkafirkan seorangpun orang islam karena dosa yang tidak menyebabkan darah mereka halal ditumpahkan atau melakukan perbuatan yang berakibat kepada kekafiran, seperti sujud kepada salib. Kami berharap Allah swt. mengampuni orang-orang yang baik dan memasukkan mereka ke dalam jannah dengan rahmat-Nya. Kami tidak memastikan dan bersaksi bahwa mereka adalah penghuni jannah, tidak pula penghuni neraka, kecuali orang-orang yang telah disaksikan oleh Rasulullah saw. dan kami ridha kepada ummahatul mukmini yang bersih dari segala celaan buruk.

Tentang Para Wali

Kemi percaya adanya karomah-karomah yang terjadi pada diri para wali Allah swt., orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Seluruhnya adalah wali-wali ar Rahman. Orang yang paling mulia di antara mereka adalah orang yang paling taat dan paling mengikuti al Qur'an dan as Sunnah.

Masalah Berhukum DenganSselain yang Diturunkan Allah swt.

Kami berpendapat bahwa berhukum dengan selain yang telah diturunkan Allah swt. adalah kafir keluar dari *millah*. Kami berpendapat, memutuskan perkara atas dasar hukum manusia adalah batil, tidak boleh dibiarkan dan dibenarkan. Kami meyakini bahwa jihad akan terus tegak sampai hari kiamat sejak Allah swt. mengutus Muhammad saw. sampai umat terakhir memerangi dajjal. Dan tidak ada seorang yang jahat ataupun orang yang berpaling mampu menghalangi.

Pelaku dosa besar dari umat Muhammad saw. tidak kekal di dalam neraka –apabila ia mati sebagai orang yang bertauhid–, meskipun dia belum bertaubat. Mereka berada di bawah kehendak dan ketentuan-Nya. Apabila Ia berkehendak Dia akan mengampuninya dengan karunia-Nya dan jika Dia berkehendak Dia akan mengadzab dengan keadilan-Nya.

Kami berpendapat, shalat di belakang orang yang baik dan fajir (pelaiku maksiat) dari umat islam adalah sah, dan juga menshalatkan salah seorang dari mereka yang meninggal dunia. Kami tidak memfonis seorang muslim dengan kafir, munafik dan musyrik selama tidak ada pada diri mereka sesuatu amalan yang mengeluarkan dari iman.

Kami membiarkan rahasia mereka kepada Allah swt. Kami tidak membenarkan dukun dan para normal. Kami membenci para pelaku bid'ah. Kami berpendapat bahwa meminta perlindungan dan kebutuhan hidup kepada orang mati adalah perbuatan syirik. Adapun bertawasul dengan manusia yang telah mati adalah dilarang dan wajib ditinggalkan.

Kami pun berpendapat bahwa membangun kuburan, menjadikannya sebagai masjid, memasang penerangan di atasnya, memasang bendera, memagar dan memberi tirai di kuburan adalah termasuk perbuatan bid'ah yang haram, wajib diperangi.

Kami beriman kepada fitnah kubur dan kenikmatan di dalamnya serta kami beriman ruh itu akan dikembalikan ke jasad. Kami beriman bahwa manusia akan berdiri menghadap Allah swt. dengan kondisi telanjang dan tidak beralas kaki. Kami beriman kepada shirat yang membentang di atas tepi jahannam yang akan dilewati oleh manusia dengan cara sesuai dengan kadar amal shaleh masing-masing. Kami beriman kepada telaga nabi kita saw. dan kami beriman kepada syafaatnya dan dialah yang pertama kali orang yang memberi syafaat. Jannah dan neraka adalah makhluq yang kekal dan sekarang keduanya telah ada. Orang-orang yang beriman akan melihat Rabb mereka dengan mata kepala sendiri pada hari kiamat seperti memandang bulan pada malam purnama. Bahwasannya nabi saw. adalah penutup para nabi dan rasul dan dia adalah manusia yang paling baik dari seluruh makhluq.

Bahwasannya Allah swt. terbebas dari memiliki batasan, arah tujuan, penopang, anggota tubuh dan peralatan-peralatan lain. Dan tidak pula memiliki arah yang enam, seperti yang dituduhkan oleh kelompok bid'ah. Kami beriman bahwasannya al 'arsy dan al kursiy adalah benar. Dia tidak membutuhkan al 'Arsy dan apa-apa yang ada di bawahnya. Dia Maha meliputi segala sesuatu. Ahli kiblat disebut sebagai orang muslim dan mukmin. Barang siapa yang melakukan shalat seperti shalat kami, menghadap ke arah kiblat kami dan

memakan sembelihan kami dia adalah muslim, baginya pahala apa yang menjadi pahala kami dan baginya pula dosa apa yang menjadi dosa bagi kami.

Kami meyakini bahwa al Qur'an diturunkan dari sisi Allah swt. dia adalah kalamullah bukan makhluq, darinya dia berasal dan kepada-Nya pula akan kembali. Dan Dia swt. berbicara dengannya dan menurunkannya kepada hamba, rasul dan kepercayaan-Nya dengan mewahyukannya kepadanya dan sebagai penghubung antara Dia dan hamba-Nya adalah nabi kita Muhammad saw.

PENDAHULUAN CETAKAN KEDUA

Segala puji bagi Allah swt. kami memuji-Nya, meminta pertolongan kepada-Nya dan memohon ampunan kepada-Nya. Kami berlindung diri kepad Allah swt. dari kejahatan jiwa kami dan dari keburukan amal-amal kami. Barang siapa yang diberi hidayah oleh Allah swt. maka tidak ada yang mampu menyesatkannya. Dan barang siapa yang Allah swt. sesatkan, maka tidak ada seorangpun yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwasannya tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah swt. dan saya bersaksi bahwasannya Muhammad adalah hamba dan utusannya-Nya.

"*ya Allah, tidak ada yang mudah kecuali apa yang Engkau jadikan mudah, dan engkau-lah yang menjadikan kesedihan itu datang dan apabila Engkau berkehendak, maka itu akan menjadi mudah.*"

Saya telah menulis pendahuluan untuk cetakan kedua buku *ayaturrahman*, meskipun dengan tergesa-gesa. Namun saya sangat senang bisa menyajikan tulisan ini dalam bentuk cetakan yang cukup menggugah hati selama tiga abad terakhir ini. Meskipun masih banyak kesempatan, kesungguhan dan pemikiranku yang belum maksimal untuk berkonsentrasi kepada peristiwa-peristiwa ajaib yang hingga kini peristiwa-peristiwa itu masih sangat diharapkan kehadirannya oleh kaum muslimin yang selalu mengikuti perkembangan.

Sesungguhnya persoalan Afghanistan merupakan kisah islam yang terluka, di mana-mana. Kisah tentang negeri-negeri yang dirampas dengan serakah dan keji dari seluruh penjuru di setiap tempat dan masa. Allah swt. berfirman,

"*Demikianlah tidak seorang rasulpun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan:"Ia adalah seorang tukang sihir atau orang gila. Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu.Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas.*" QS. Adza Dzariyaat: 52-53

Peristiwa itu adalah nyata. Meskipun pahlwan sejarah dan para tokoh kisah ini banyak, ini bukan suatu yang mengherankan. Itu adalah *namus ilahi*, yaitu ketentuan Allah swt. yang berlaku di alam ini. Itu adalah aturan-aturan yang saling mengokohkan yang mengatur segala aspek kehidupan dan manusia. Allah swt. berfirman,

وَلَوْلاَ دَفْعُ اللّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَّفَسَدَتِ الأَرْضُ وَلَكِنَّ اللّهَ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْعَالَمِينَ

"*Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebahagian manusia dengan sebagaian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam.*" QS. Al Baqoroh: 251

Itu adalah salah satu tanda-tanda kenabian al mushthafa saw. yang telah mengkabarkan bahwa kelak umat kita akan diperebutkan oleh seluruh manusia dari segala penjuru. Hati kaum muslimin akan terjangkit satu penyakit yang disebut *al wahn*, yaitu cinta dunia dan benci kepada kematian. Dan rasa takut akan dicabut dari hati musuh-musuh kita. Ya Allah kecualikanlah kelompok yang berpegang teguh di atas kebenaran, yang akan menang sampai datang keputusan-Mu.

Problem bangsa Afghanistan adalah problem Palestina, Pilipina, Suriyah, Libanon, Tasyad dan Mesir serta problem seluruh bangsa muslim. Penduduk Afghanistan telah dihargai dengan harga murah untuk memenuhi keinginan nafsu penguasa yang kejam dan menuruti hawa nafsu para raja.

Sesungguhnya luka ini masih menyisakan nyeri, dan kisah yang menyedihkan itu telah menambah kesedihan yang sudah ada. Problem jihad ini adalah mata rantai yang bersambung, yang bangkit dari jiwa yang penuh dengan harapan. Dan kini, sedang hidup di dalam susana penuh kesadaran yang tinggi untuk tetap teguh di atas jalan ini, seberapapun besarnya pengorbanan dan seberapapun berat beban yang harus dipikul.

Berbicara tentang problem bangsa Afghanistan bukan berarti menutup diri dari persoalan bangsa Palestina, justru dengan itu memberikan contoh yang baik kepada putra-putri kaum muslimin, bahwa segala sesuatu –dengan izin Allah swt.– semuanya adalah mudah jika tetap menjaga hubungan kepada Allah swt. dan selalu perhatian untuk menolong-Nya.

Allah swt. berfirman,

"*Dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi.Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.*" QS. Fathir: 44

Benar sekali ucapan Tamim bin Nuwairah yang menyidir kita dan problem yang sedang kita hadapi. Beliau berkata di saat dia meratapi kematian saudara kandungnya, Malik bin Nuwairoh:

Apakah kamu menangisi semua kubur yang kamu lihat…?

Sungguh kuburan itu tidak mampu bergerak di antara rumput-rumput kering yang menimbunnya

Maka saya katakan:

Sesungguhnya kesedihan itu sedang menumbuhkan kepedihan,……

Maka biarkanlah saya, ini semua adalah kuburan Malik.

Berbicara tentang problem bangsa Afghanistan, sama halnya dengan berbicara tentang problem Palestina. Hukum jihad di dua bangsa ini adalah fardhu ain. Berbicara tentang jihad Afghan akan mengingatkan putra-putri Palestina dan seluruh penduduk negeri yang tidak perhatian kepada jihad di Palestina.

Tidaklah pantas seorang muslim menyerah dan berputus asa. Allah swt. berfirman,

وَلاَ تَيْأَسُواْ مِن رَّوْحِ اللّهِ إِنَّهُ لاَ يَيْأَسُ مِن رَّوْحِ اللّهِ إِلاَّ الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

"dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah swt. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir." QS. Yusuf: 87

Akan tetapi, seharusnya dia pindah dari satu tempat menuju tempat yang lain, dari satu parit menuju parit yang lain, sehingga jiwanya tetap hidup, hatinya bergerak bersama rasa cinta kepada jihad dan mati syahid. Apabila dunia ini telah menguasai kita dan melupakan kita dari menolong Allah swt. di awal mulainya pertempuran di palestina, maka masih ada kesempatan untuk menanti pertempuran yang kedua. Suritauladan kita dalam segala hal adalah rasulullah saw. Pada saat kota Makkah telah sempit dan sulit untuk menanamkan dakwah islam dan tidak aman lagi bagi dakwah dan para penyerunya, beliau punya inisiatif untuk mencari basis lain yang akan dijadikan markas penyebaran dakwah islam. Seperti, beliau mengutus ke Habasyah, kemudian beliau sendiri pergi ke Thaif meminta perlindungan kepada kerabat dari keluarganya, sampai Madinah al Munawwaroh menjadi benteng kokoh dan aman untuk ditempati. Beliau saw. pun membangun umatnya dan mendidik generasi pilihan dan mulia. Kemudian beliau saw. bersama pasukannya kembali dan menaklukan kota Makkah setelah 8 tahun kemudian. Dan Makkah pun kembali suci dan bersih dari berhala-berhala hingga hari kiamat.

Sesungguhnya jihad di Afghanistan menjadikan jiwa para mujahid Afghan selalu teringat kepada bangsa Palestina. Berapa banyak para mujahid yang ditanya perihal apa yang akan dilakukan setelah jihad di Afghanistan mendapat kemenangan, insya Allah ? mayoritas mujahidin akan menjawab, kita akan melanjutkan jihad ini menuju kiblat pertama kita, yaitu baitul maqdis. Maka tidak heran, komandan tertinggi mereka, syekh sayyaf, yang telah sekian lama menyaksikan peta dunia, beliau mengatakan: bahwasannya mujahidin Afghanistan, setelah mereka mampu membentuk masyarakat islam di bumi Afghanistan, mereka akan memikul tugas menuju baitul maqdis. Mereka akan ke sana, insya Allah.

PENDAHULUAN CETAKAN PERTAMA

Segala puji bagi Allah swt. kami memuji-Nya, meminta pertolongan kepada-Nya dan memohon ampunan kepada-Nya. Kami berlindung diri kepada Allah swt. dari kejahatan jiwa kami dan dari keburukan amal-amal kami. Barang siapa yang diberi hidayah oleh Allah swt. maka tidak ada yang mampu menyesatkannya. Dan barang siapa yang Allah swt. sesatkan, maka tidak ada seorangpun yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwasannya tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah swt. dan saya bersaksi bahwasannya Muhammad adalah hamba dan utusannya-Nya.

"*ya Allah, tidak ada yang mudah kecuali apa yang Engkau jadikan mudah, dan engkau-lah yang menjadikan kesedihan itu datang dan apabila Engkau berkehendak, maka itu akan menjadi mudah.*"

Di sekitar perbukitan Bamir, di tengah-tengah Benua Asia dan lereng-lereng bukit tersebut ada sekelompok bangsa yang hidup dengan terhormat bersama agama dan aqidahnya serta hidup bersama jiwa kesatrianya di hari-hari yang penuh dengan hiruk-pikuk pertempuran dan bahaya yang selalu mengancam melawan kekuatan beruang merah yang buas.

Pegungungan ini merupakan daratan tertinggi di Asia Tengah yang disebut dengan atap dunia. Karena sebagian daratan itu mencapai ketinggian 6.054 m. dan di wilayah pegunungan Hindhukus dan Sulaiman terbentang daratan seluas 650.000 Km2. Bumi Afghanistan berpenduduk muslim. Bumi itu telah dipenuhi dengan darah suci, dan hingga sekarang kurang lebih jutaan mujahid menjadi korban. Pengorbanan itu selalu bertambah dengan cucuran darah dan nyawa para syuhada demi menghadapi kekuatan dunia yang memiliki kekuatan *pakta warsawada* yang ada di hadapannya.

Bukan ironis lagi, kita melihat bangsa ini dengan rela mempersembahkan pengorbanan yang besar ini, yaitu suku Syisyinah yang kita kenal dari suku Akhzam. Sebagaimana Umar bin Khaththab pernah berkata kepada Ibnu Abbas ra., ini adalah perumpamaan seorang anak yang menyerupai sifat-sifat nenek moyangnya. Seperti, ilmu atau kemuliaan atau keberanian.

Afghanistan adalah bumi para ulama, seperti, Abu Hanifah, al Baihaqi, al Balkhi, dan Ibnu Hibban al Basti. Di wilayah perbatasan ada negeri imam at Tirmidzi, an Nasa'i, dan al Bukhari. Afghanistan adalah negerinya Qothaz (panglima yang pernah menaklukkan kaum Tatar), Muhammad al Ghaznawi (panglima yang menklukkan India), Fakhrurrazi, Ibnu Qutaibah, imamul haromain (al Juwaini), al Bainuri, al Badkhasyi, al Farobi, Ibnu Sina, Jouz Jani dan putra al Yaji. Maka dari itu bangsa ini memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Mereka adalah bangsa yang berpenduduk 99 % muslim dan mayoritas adalah ahlussunnah wal jamaah. Sumber kebijakan mereka adalah islam sejak negeri ini ditaklukkan oleh Ashim bin Amru at Tamimi pada masa kekhilafaan Umar bin Khaththab sampai presiden Muhammad Dawud merampasnya pada tahun 1973 M. Ruh islam adalah penggerak pertama putra-putra bangsa dan islam pula sebagai tolak ukur sebuah masyarakat serta agama adalah neraca kewibawaan yang berlaku di negeri ini. Allah swt. berfirman,

"Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu." QS. Al Hujurat: 13

Afghanistan adalah bangsa yang menakjubkan, mereka selalu berkumpul bersama ulama. Pemimpin mereka adalah ualama dan mereka adalah kaum pemersatu yang pertama dan yang terakhir.

Maka tidak heran apabila bangsa yang beragama ini berani melengserkan dua rajanya secara berturut-turut:

Pertama: Raja Habibullah bin Abdurrahman pada tahun 1919 M. rakyat Afghanistan mengkudeta karena dianggap telah bekerjasama dengan inggris. Mereka terus berusaha menjatuhkannya hingga berhasil dan sang raja pun terbunuh.

Kedua: Raja Amanullah Khan, dia dikudeta oleh rakyatnya pada tahun 1924 M dan berlanjut sampai tahun 1928 M. dia dikudeta karena merubah undang-undang negara menjadi undang-undang barat dan akhirnya diapun bernasib sama dengan raja sebelumnya.

Afghanistan, sejak dahulu adalah negeri pusat peradaban ilmu, karena dia dekat dengan Bukhara yang terdapat 1000 lembaga pendidikan, tepatnya di kota Balkhan dan Mizar Syarif yang dihancurkan oleh pasukan Jenghis Khan. Dan dahulu penduduk Afghanistan yang berada di Bukhara menjadi para mahasiswa dan staf dosen.

1. Afghanistan adalah negeri sumber ilmu pengetahuan islam dan mayoritas ulama Asia bagian tengah dan timur berasal dari negara tersebut.
2. 60 % penduduk Afghanistan adalah dari keturunan suku Postun, yaitu percampuran antara keturunan Iraq, turki dan Iran. Sebagian lagi dari keturunan al Batan, yaitu keturunan suku Yantaz. Postur tubuh mereka tinggi, berkulit hitam, berambut hitam dan berombak. Mereka memiliki watak keras dan berjiwa plajurit, tidak mau terhina dan tertindas. Iskandar al Makduni dan inggris pernah mencoba menjajah dan ingin

menanamkan panji-panji mereka di negara ini, namun selalu menemui kegagalan.

Bangsa inggris mengakui besarnya kerugian yang mereka derita pada tahun 1942 M ditambah dengan 12.000 tentara, seluruhnya tewas kecuali seorang, yaitu orang yang menulis buku pertempuran bersejarah, Dr. Pridon. Meskipun pasukan inggris mampu menjajah Negara India dan Pakistan pada tahun 1757-1946 M, selama dua abad mereka menjajah dengan kedok perserikatan India timur.

1. Mereka adalah bangsa mulia dan terhormat. Belum pernah dihinakan oleh penjajah dan belum pernah diatur oleh tangan-tangan barat –kaum yang bermuka merah dan bermata biru– singa-singa Afghanistan tidak dapat berubah menjadi kera dengan propaganda progresif, demi kemajuan ilmu pengetahuan, janji manis ijazah sekolah yang menipu dan metode-metode lain yang semu. Syekh Sayaf pernah berkata: Sesungguhnya dataran tinggi bumi ini, semuanya, tidak bisa ditandingi jihadnya, meskipun hanya sesaat.

al Qadhi Muhammad pernah bercerita kepada saya, dia berkata: ada 1000 mujahid yang telah mati syahid di hadapanku. Di antara mereka ada anak dan saudara kandungku. Semua ini tidak pernah menyebabkan satu tetespun jatuh dari kelopak mataku dan saya tetap tidak peduli dengan ucapan seorang pegawai kedutaan Negara petro dolar yang menyebut sikap saya seperti seorang pengemis jalanan.

1. Tidak ada satupun gereja dan misionaris di Afghanistan.
2. Bangsa Afghanistan adalah bangsa yang berpenduduk miskin, sederhana dan tidak memiliki kemewahan, hidup dengan penuh kesederhanaan dan kaum laki-laki maupun perempuan tidak mengenyam kesenangan dunia. Bangsa yang hidup bersama kesusahan silih-berganti, namun merasa cukup hanya dengan makan roti kering. Tetapi di sanalah para mujahid hidup selama berbulan-bulan.
3. Afghanistan adalah bangsa terhormat. Dia tetap mulia dan bersahaja di atas kemiskinannya. Tetap terhormat dan percaya diri dengan kefakirannya. Kondisi ini persis seperti kisah di salah satu riwayat, yaitu seorang arab pedalaman yang tinggal di sebuah tenda bersama seekor rusa yang terluka akibat bidikan panah seorang raja shaleh Mahmud al Ghazbawi. Ceritanya, sang raja mengikuti rusa yang terluka itu hingga rusa itu masuk ke dalam sebuah tenda kecil. Ia pun segera ingin mengambil rusa tersebut, namun seorang arab badui –pemilik tenda– tidak mengizinkan sang raja mengambilnya. Sang raja tetap ingin mengambinya tetapi tetap dicegah oleh orang arab badui. Dia berkata:

> rusa ini masuk ke dalam rumahku. Sebenarnya orang arab badui itu tahu yang berada di hadapannya adalah seorang raja, namun di tetap mempertahankan kemauannya. Dia menganggap bahwa rusa yang masuk ke dalam tendanya adalah ibarat orang yang membutuhkan perlindungan dan dia adalah tamu yang harus mendapatkan pembelaan. Kemudian sang raja pun menghargai kehormatan dan harga diri arab badui itu dan akhirnya ia pun pergi meninggalkannya.

Inilah sifat mulia dan istimewa bangsa Afghanistan yang menyebabkan mereka berani masuk ke dalam kancah pertempuran.

Factor paling utama kenapa pasukan Rusia masuk ke bumi Afghanistan ? sebenarnya adalah factor takut kepada kebangkitan islam yang menjadi momok besar dan menakutkan bagi Negara Rusia. Karena kebangkitan islam akan meluas ke wilayah-wilayah Negeri islam yang telah jatuh ke tangan Rusia sejak 60 tahun yang lalu dengan perlakuan yang sangat buruk dan penyiksaan menggunakan segala macam cara dan peralatan. Seperti, di Samarqondi, Bukhara, Turkemenistan barat dan Uzbekistan. Lebih dari 60 juta jiwa kaum muslimin meninggal di belakang sungai Jihun atau Amo yang dikenal di dalam sejarah islam ***ma waraa an nahri*** (negeri yang berada di belakang sungai). Sungai tersebut adalah sebagai batas yang memisahkan batas wilayah umat islam Uni Soviet dan umat islam Afghanistan.

Factor kedua adalah pertimbangan ekonomi dan strategis. Uni Soviet ingin menembus ke laut hangat di laut Arab sampai menembus wilayah Balutjistan (wilayah yang terletak antara Iran dan Pakistan). Kenapa demikian ? karena hampir seluruh pelabuhan laut Rusia membeku pada saat musim dingin. Maka mereka ingin menembus sampai mendekati wilayah Godar di Pakistan dan menyeberangi laiut Arab.

Di sana terdapat muara kecil Hurmus yang menjadi jalur utama bagi perdagangan minyak Arab sebagai negara penghasil minyak terbesar di dunia. Maka Maha benar Allah swt., Maha Agung yang telah berfirman,

"Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan (berlakunya) sunnah (Allah yang telah berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu." QS. Fathir: 43

"Dan merekapun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar (pula), sedang mereka tidak menyadari.. Maka perhatikanlah betapa sesungguhnya akibat makar mereka itu, bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semuanya. Maka itulah rumah-rumah mereka dalam keadaan runtuh disebabkan kezhaliman mereka.Sesungguhnya pada demikian itu (terdapat) pelajaran

bagi kaum yang mengetahui. Dan telah Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka itu selalu bertaqwa.” QS. An Naml: 50-53

Syalizi berkata: “Apakah Afghanistan akan menjadi langkah pertama bagi kehancuran imperalis Rusia ? Sungguh Dia Maha Lemah lembut dan Mulia dan itu sangatlah mudah bagi Allah swt. Dia berfirman

“Sesungguhnya mereka memandang siksaan itu jauh (mustahil). Sedangkan Kami memandangnya dekat (pasti terjadi).” QS. Al Ma’arij: 6-7

Inilah bangsa yang berani menantang dunia, meskipun mereka adalah bangsa minskin, tidak memiliki teknologi dan tidak ada import dan eksport. Akan tetapi mereka dapat menggoncangkan singgasana langit dengan izin Allah swt. dan tidak ada kemuliaan melainkan bersama Rabb-nya dan agamanya. Allah swt. berfirman,

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” QS. Ali Imran: 139

Saya akan menceritakan satu kisah orang Afghan yang mengingatkan kita kepada kemuliaan dan keunggulan suatu generasi di mata dunia. Mereka adalah para pendahulu (generasi salafusshaleh) yang terhindar dari fitnah dunia. Sebenarnya banyak kisah-kisah seperti itu, yaitu kisah seorang komandan bernama Najmuddin di Anjaman, daerah yang terletak di Wakhan, apabila dilihat di dalam peta daerah Afghanistan ukurannya hanya satu jari, wilayah itu berbatasan dengan negara Cina, Rusia dan Pakistan. Sebenarnya wilayah ini masuk dalam hitungan negara islam yang hari ini telah dikuasai oleh Uni Soviet. Di sanalah Rusia mengembangkan senjata atomnya dan senjata peluru kendali bertenaga nuklir yang jangkauannya dapat melintasi satu benua.

Yang terpenting di sini, bahwa di daerah itu komandan Najmuddin hanya bersama 150 mujahid. Pasukan Rusia memblokade jalan umum, namun tenk-tenk Rusia tidak berani bergerak mendekati jalan yang dikuasai komandan Najmuddin. Tentara Rusia hanya bisa menyerbu mujahidin dari jarak jauh dengan serampangan. Kemudian Allah swt. memberi kemenangan kepada mujahidin dan lima perwira Rusia dapat ditangkap. Mendengar hasil itu, kemiliteran Rusia mengirim surat kepada komandan mujahidin dan terjadi dialok antar surat. Berikut petikannya;

Rusia : Kami akan memberikan kepada kalian apa saja yang kalian inginkan, namun dengan syarat kalian bersedia melepas kelima perwia kami.

Najmuddin : Kami bukan pedagang.

Rusia : Apabila kalian tidak mau melepas kelima perwira kami, maka kami akan membumihanguskan seluruh isi kota dan kami akan membunuh anak-anak dan orang tua.

Najmuddin : Wahai anjing-anjing Rusia, sesungguhnya kalian adalah kaum yang tidak menepati perjanjian dengan kami.

Kemudian Rusia mengirim surat yang ketiga dengan tinta darah: kami pasti akan membalas sekecil apapun perbuatan buruk yang kalian lakukan kepada kelima perwira kami.

Najmuddin : Kami tunggu kedatangan kalian dan kami telah membunuh kelima perwira kalian.

Setelah itu Rusia berkabung atas kematian kelima perwiranya sampai mereka membuat patung salah satu perwiranya sebagai penghormatan kepadanya atas semua jasanya. Bertahun-tahun lamanya bangsa Afghanistan menghadapi perang yang belum pernah ada di dalam sejarah islam hingga tiga abad terakhir ini. Dan yang sangat menyedihkan bagi saya adalah peristiwa perang islam ini, yang telah diukir dengan tetesan darah dan serpihan tulang-tulang telah tiada. Seandainya kamu mendapati orang yang mengikuti perang ini dan menulisnya menjadi sebuah sejarah, maka akan terkumpul lembaran-lembaran yang penuh cahaya petunjuk bagi generasi yang akan datang.

Sekian banyak kabar gembira dan karomah yang dapat saya tulis, namun sebenarnya masih sangat banyak. Saya menulis peristiwa-peristiwa itu ketika saya bertemu dengan para mujahidin. kisah pertama yang saya saksikan adalah dari sebuah pidato yang saya dengarkan dari salah seorang mujahid bernama Muhammad Yasir, dia adalah salah satu pengawal Syakh Sayyaf, di al Hajj. Saya tersadar dan sangat tersentuh hingga saya pun tertarik untuk menyimak kisah-kisah itu secara langsung.

Kisah-kisah yang saya cantumkan di dalam buku ini, semuanya saya dengarkan dari orang yang menyaksikan atau melihatnya langusng, kecuali dua atau tiga kisah saja. Maka saya menceritakan kisah tersebut dengan didahului kalimat, dia menceritakan kepadaku.

PENILAIAN PARA ULAMA

Orang pertama yang saya minta tanggapannya tentang tema buku ini adalah guru besar kami Syekh Abdul Aziz bin Bazz. Saya gembira dan lapang dada ketika saya mendengar jawaban beliau: ini adalah kabar gembira, sebaik-baik kabar gembira yang memberikan berita kemenangan kepada mereka (mujahidin), insya Allah.

Saya juga bertanya kepada saudara kami Dr. Umar al Asyqor, beliau memberikan komentarnya, yang terpenting dari semuanya adalah jalur riwayat yang benar. Apabila riwayat kisah tersebut terdiri dari orang-orang yang jujur, maka kita wajib menyebarluaskan, baik manusia itu percaya atau tidak percaya.

Bagi kelompok sekuler, komunis dan orang-orang yang dengki, mereka menjadikan kisah-kisah ini sebagai momok dan alat propaganda untuk mencoreng citra jihad dan para mujahid. Mereka melontarkan tuduhan-tuduhan kepada isi buku ini karena benci kepada islam. Maha benar Alalh swt. yang telah berfirman,

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaan orang-orang yang di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.*" QS. Ali Imran: 118

Saya teringat kepada beberapa orang yang mengetahui dan hidup bersama orang yang menceritakan kisah ini. Saya mengingatkan mereka kepada peristiwa saat isra' mi'raj yang dikabarkan oleh *rabbul izzati* kepada dunia dan tidak ada seorangpun penduduk bumi ini, saat itu, yang mengimani kisah ini kecuali beberapa orang yang tidak mencapai jumlah seratus orang. Dan kisah itu pun dijadikan sebagai alat untuk menumbuhsuburkan kekafiran dan memperbesar keraguan kepada kejujuran nabi saw.

Demikianlah apa yang dapat saya torehkan di dalam buku yang sederhana ini. Saya akui bahwa buku ini ditulis banyak kekuarangan. Saya berharap kepada Allah swt. semoga menjadikan buku ini sebagai cacatan amal baik kelak pada hari kiamat. Dan semoga Dia berkenan mengampuni kesalahan dan dosa-dosa yang kita perbuat.

Allah swt. berfirman,

رَبَّنَا لاَ تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلاَ تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْراً كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلاَ تُحَمِّلْنَا مَا لاَ طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنتَ مَوْلاَنَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." QS. AL Baqarah: 286

CATATAN UNTUK CETAKAN PERTAMA

Al hamdulillah, degan senang hati banyak orang yang mau membaca buku ini di cetakan pertama, mereka membacanya dengan perasaan taajub. Hal mana banyak ungkapan-ungkapan baik yang sampai melalui via telepon. Dan ternyata banyak orang yang meminta izin untuk mencetak buku ini, seperti dari Amerika, Eropa dan Negara-negara Arab. Selain itu, banyak pula surat yang datang kepada saya dari berbagai derah yang meminta buku ini. Bukan hal yang mengherankan, sebab buku ini berbicara tentang seriusnya problem yang dihadapi oleh umat islam saat ini. Bahkan urusan yang satu ini lebih penting di antara problem yang menjadi ulasan harian yang ada di benak setiap manusia di seluruh dunia. Karena persoalan ini menjadi bahan perhitungan bagi orang muslim dan orang-orang kafir untuk menaruh segala harapan.

Bagi seorang muslim, dia akan memiliki harapan, semoga saja jihad ini menjadi batu loncatan untuk bergerak lebih luas dan menjadi embrio lahirnya masyarakat islam serta menjadi pemersatu umat islam untuk berjalan di atas jihad yang kini mereka tengah berputus asa. Sebab ini adalah salah satu factor pada hari ini hati kaum muslimin menderita sakit setelah sekian kali menuai kekalahan selama dua abad terakhir.

Bagi orang-orang kafir, mereka akan kembali memperhitungkan kekuatan islam dan umat islam. Apabila selama ini barat mengira bahwa islam telah dapat dihancurkan dan tidak akan tegak kembali, namun ternyata jihad Afghanistan masuk di dalam hitungan Negara adi daya. Semua negara di timur dan barat tidak mampu lagi melawan dan tidak mampu lagi tidur nyenyak kerena memikirkan para pemuda perkasa bernama islam. Mereka selalu dihantui rasa takut dan ragu mencoba untuk kedua kalinya. Mereka mulai menelaah kembali tulisan Lournis Berwin dari bangsa Inggris yang berkata kepada mereka: "kami telah mengalahkan Orientalis tapi ternyata mereka adalah teman kami, kami telah mengalahkan bolshevlisme, tetapi ternyata mereka juga teman kami, kami telah mengalahkan orang-orang kulit kuning kecuali ada beberapa negra demokrasi yang berbeda masih melawan kami. Sesungguhnya musuh kita satu-satunya adalah islam."

Ini adalah ibarat tembok yang berdiri kokoh di hadapan para penjajah Eropa selama tiga abad terakhir.

Richard mitsyel menulis di dalam bukunya, "*Pengaruh idiologi terhadap gerakan-gerakan politik di dunia* islam" dan Edward Moretamar juga telah menulis satu buku, satu tahun sebelumnya, yang berjudul "*al Aqidah wa al Quwwah*"

Beberapa teman telah menelaah dan memberikan ulasan penting yang terkandung di dalam isi buku yang saya tulis ini sebagai berikut:

Masalah pertama: Pendiri Gerakan Islam Afghanitan

Ada beberapa teman yang saya cintai mencela saya –di antaranya adalah orang yang sangat dekat di hatiku– mereka mengatakan: Buku ini telah membuat perasaan beberapa teman merasa marah. Mereka mengatakan, "Pendiri gerakan islam itu adalah Abdurrahman Niyazi, bukan Prof. Ghulam Muhammad Niyazi. Hatiku merasa sedih melihat sikap teman-teman yang sangat saya cintai itu –padahal mereka mengetahui bahwa mereka adalah orang-orang yang sangat saya cintai di dalam hatiku–, menyaksikan kenyataan perjalanan perjuangan jihad Afghan ini tidak mengalami kemajuan sedikitpun, di mana setiap kali saya ingin menjelaskan kepada manusia bahwa harakah islamiyah merupakan detonator meletusnya jihad islami, gerakan itulah yang mula-mula terbit, gerakan itu adalah benih yang –dengan izin Allah swt.– menjadikan pelopor bagi amal ini menjadi besar dan memberikan berkah, maka semestinya, baik Abdurrahim Niyazi atau Ghulam Muhammad Niyazi di hadapan Allah swt. adalah sama, semua yang dilakukan akan mendapatkan balasannya. Allah swt. berfirman,

"*Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tidaklah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan*." QS. Al Ambiya: 47

Kemudian saya mengatakan: bagaimana ini, apakah kamu pura-pura tidak mengetahui sekian riwayat dari saudara-saudara yang terpercaya, mereka bersumpah dengan nama Allah swt. bahwa Prof. Ghulam Muhammad Niyazi ketika memimpin harakah islamiyah ini, Abdurrahim Niyazi masih menjadi mahasiswa di bangku kuliyah i'dad.

Sebelum saya berbicara, saya berharap pahala dari Rabbul 'Alamin dari semua tuduhan yang saya terima. Saya tidak akan menulis sesuatu kecuali jika jiwa saya merasa yakin. Apabila saya salah saya berharap Allah swt. mengampuniku dengan kebaikanku. Dan apabila saya benar, maka maha suci Allah swt. atas taufiq-Nya dan pertolongan-Nya.

Abdurrahim Niyazi lebih muda daripada Ghulam Muhammad Niyazi. Abdurrahim masih menjadi mahasiswa jurusan syari'ah pada saat Ghulam Muhammad Niyazi menjabat sebagai dekan jurusan Syari'ah. Perselisihan seputar Prof. Ghulam Muhammad Nuyazi yang lebih tua adalah apakah dia yang merintis terlebih dahulu gerakan islamiyah ? sebagian teman yang saya

cintai, mereka mengatakan: dia lebih dahulu merintis gerakan islam. Dan sekelompok yang lain mengatakan beliau tidak merintis gerakan tersebut. Dan berdasarkan kaidah ushul fiqh yang disepakati adalah

"Menetapkan adalah lebih diprioritaskan daripada meniadakan."

Perselisihan cara pandang tidak akan memberi pengaruh kepada hati orang yang jujur yang mengharapkan wajah Allah swt. dan perselisihan pendapat tidak merusak urusan cinta dan kasih sayang. Kesimpulanny, Abdurrahim Niyazi dan mahasiswa seperti beliau yang lain, mereka berada di dalam satu arah, karena mereka adalah pemuda-pemuda yang semangat. Dan orang yang memimpin mereka dan para staf pentingnya, semua berada di belakang tirai. Demikianlah bentuk seluruh bentuk struktur sebuah pergerakan.

Ir. Ahmad Syah –dia adalah ketua bagian keuangan di dalam organisasi al ittihad– menceritakan kepadaku, semua orang mempercayai beliau, dia berkata: saya adalah orang yang berada si samping Abdurrahim Niyazi di saat-saat akhir kehidupan beliau di rumah sakit New Delhi, Abdurrahim Niyazi sering sekali berdoa untuk kebaikan Pfor. Ghulam Muhammad Niyazi seperti layaknya seorang ayah, sebab –menurut dia– kalau seandainya laki-laki ini tidak berada di sana, maka harakah islamiyah tidak ada di bumi Afghanistan.

Masalah kedua: Buku ini telah memberikan gambaran, bahwa bangsa Afghanistan adalah bangsa yang tidak ada tandingannya di dunia hari ini.

Saya berkata: jika dikatakan tidak ada bandingannya di bumi ini, itu adalah benar –bagi siapa saja yang bersikap adil dan pernah hidup bersama bangsa ini–. Tentunya ukuran tidak ada yang menandingi adalah ukuran sebagai manusia atau bangsa, bukan ukuran sempuna, sebab bangsa ini pun terdapat orang yang shaleh, ada pula orang yang tidak shaleh, ada pula orang yang lebih rendah lagi dan sifat-sifat kekurangan manusia yang lain. Di antara mereka ada para pelaku bid'ah, pembohong, mata-mata, pencuri, perampok, pengedar ganja dan sabu-sabu. Ada juga orang-orang seperti Taraki, Hafizhullah Amin dan orang-orang komunis. Akan tetapi mayoritas penduduk bangsa ini adalah orang-orang yang jujur, mulia, pemberani dan mengetahui harga dirinya.

Saya pernah bertanya kepada beberapa komandan tempur mujahidin, seperti, al Hajj Muhammad Umar di Baghman yang memimpin 8.000 mujahid, komandan Muhammad Jalla Nashirah yang memimpin 3.200 mujahid di Jakrodar, Muhammad Khalid Faruqi yang memimpim 15.000 mujahid, komandan maulawi Halim yang memimpin 11.000 mujahid. Semuanya bersaksi bahwa seluruh pasukannya tidak ada yang meninggalkan shalat, dan lebih dari 90 % selalu melaksanakannya dengan berjamaah. Sebagian mereka melaksanakan

shalat lail, sebagian lagi berpuasa sunnah dan bagi yang dapat membaca al Qur'an, mereka membacanya setiap hari. Dan sebagian kemp mujahidin tidak memutar radio yang menyiarkan musik. Bangsa manakah di muka bumi ini yang memiliki kebaikan seperti bangsa Afghanistan.

Masalah ketiga: Ada tuduhan bahwa persoalan karomah itu adalah hanya mengakibatkan kepada sikap pasrah tanpa usaha. Ini adalah pandapat yang ditentang oleh kitab dan sunnah serta pendapat para sahabat ra.

Di antara dalil dari al Qur'an, Allah swt. berfirman,

"(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Rabbmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu :"Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang bertutut-turut". Dan Allah tidak menjadikannya (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimua menjadi tentram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. QS. Al Anfal: 9-10

Penguasa segala kemuliaan (Allah swt.) telah menjelaskan kepada kita, bahwa para melaikatnya turun untuk melaksanakan dua tujuan yang sangat penting:

1. Memberi kabar gembira bagi orang-orang yang beriman dan menanamkan harapan akan datang kemenangan di dalam sanubari mereka.
2. Menurunkan rasa tenang dan aman ke dalam hati orang-orang yang beriman dan mengokohkan kaki-kaki mereka. Adapun dengan rasa kantuk yang muncul, itu adalah untuk memberikan waktu istirahat bagi jiwa dan menumbuhkan rasa aman di dalam hati mereka serta mengokohkan kaki-kaki mereka. Allah swt. berfirman,

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِنْهُ وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لِيُطَهِّرَكُمْ بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُمْ رِجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ

"(Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penentramanan daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu)." QS. Al Anfal: 11

Berapa banyak mujahidin Afghanistan yang bercerita kepada saya bahwa dia tertidur di bawah peluru-peluru yang menyerbu dari senjata-senjata berat dan juga geranat dan bom yang dilemparkan dari pesawat-pesawat tempur.

Kemudian setelah itu dia bangun dengan semangat baru dan cita-cita yang tinggi serta seketika itu rasa sedih dan takut hilang, padahal sebelumnya menyelimuti hati mereka !!

Allah swt. menguatkan hati mereka dengan karomah-karomah yang turun. Cobalah perhatikan ayat di dalam firman Allah swt., pada kalimat

"*dan untuk menguatkan hatimu*."

Hati ini seakan-akan sedang memikul beban berat tanpa ada pengikat dan pengokoh beban tersebut, yang semestinya dibawa oleh seekor unta atau hewan tunggangan. Kemudian karomah-karomah itu datang menguatkan dan meneguhkan hati kami sehingga hilang rasa takut dan gelisah.

Dan di dalam sunnah, rasulullah juga menerangkan, beliau saw. bersabda kepada Abu Bakar –pada saat di dalam kemp– saat perang badar dan beliau melihat Jibril: wahai Abu Bakar, sampaikanlah kabar gembira, inilah Jibril, dia telah datang di puncak gunung An Niqo' (salah satu tempat yang dekat dengan Makkah).

Dan di antara perkataan sahabat adalah:

Abdullah bin Mas'ud berkata: kami menghitung beberapa ayat yang mengandung makna tentang karomah, Allah swt. berfirman,

"*Itulah ayat-ayat Allah yang Kami membacakannya kepadamu dengan sebenarnya; maka dengan perkataan manakah lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Allah dan keterangan-keterangan-Nya.*" QS. Al Jatsiyyah: 45

Dan di antara ahli fiqih, asy Syafi'i berkata: di dalam "al Muwaffat" beliau mengatakan, manfaat karomah dan hal-hal yang datang di luar kemampuan manusia akan memberi manfaat kepada menambah rasa yakin dan akan lebih mengetahui Allah swt. serta menambah kekuatan untuk menghadapi tantangan.

Ini adalah bukti, ini adalah keadaan yang pernah dialami oleh para salafush shaleh yang menjadi ulama kita. Karomah-karomah ini memberikan pengaruh yang sangat besar di dalam kehidupan mereka. Rabbul izzati ingin memberikan peringatan kepada mereka, maka Dia menurunkan al Qur'an yang selalu dibaca di akhir malam dan di penghujung waktu siang.

Apakah peristiwa karomah yang telah Allah swt. anugerahkan kepada hamba-hamba-Nya dan Dia cantumkan di dalam kitab-Nya yang kekal menyebabkan mereka berpangku tangan dan lemah ? ataukah justru menambah kekuatan hati mereka untuk meneruskan perjalanan di atas jalan kehormatan agama ini ? saya

banyak mengetahui orang-orang Afghanistan, ketika putra-putra mereka gugur sebagai syahid, hati dan jiwa mereka tidak patah semangat dan tinggal diam. Hal itu dikarenakan mereka melihat karomah-karomah yang turun kepada putra-putra mereka atau karena mereka mendengar karomah itu dari saksi yang melihatnya.

Saya tahu betul bahwa karomah-karomah ini, yaitu kisah-kisah yang jalur riwayatnya mencapai derajat mutawatir secara makna, telah memberi motifasi yang luar biasa dalam membangkitkan jiwa patriot para mujahidin dan memberikan pembelaan yang kuat untuk tetap teguh di atas jalan ini. Di mana jiwa mereka merasakan bahwa Allah swt. bersama mereka dan bahwa tangan Allah swt.-lah yang megatur jalannya pertempuran.

Sebagian mujahidin telah menceritakan kepada kami bahwa pada saat kami melihat burung-burung terbang bersama pesawat-pesawat tempur, kami menjadi yakin Allah swt. bersama kami.

Salah seorang mujahid menceritakan kepadaku, dia berkata: anak-anak Afghanistan dapat mengetahui, apakah pesawat-pesawat itu akan menyerbu atau tidak. Apabila pesawat-pesawat itu datang tanpa bersama burung, mereka yakin pesawat itu akan menyerbu. Dan apabila pesawat itu datang beserta burung, mereka yakin pesawat-pesawat itu datang untuk menyerbu dan burung itu menyertai pesawat tempur untuk membela mujahidin dan di sisi burung-burung itu anak-anak berlindung.

Persoalan lain yang juga perlu diperhatikan adalah, bahwa karomah-karomah itu tidak turun kepada orang-orang yang tidak berjihad, akan tetapi karomah itu turun pada saat yang sulit setelah seseorang melaksanakan persiapan dan melakukan segala kemungkinan untuk keluar dari kesulitan serta telah mencurahkan segala kemampuannya. Di sinilah saat-saat Allah swt. akan menampakkan kekuasaannya yang luar biasa untuk memenuhi janji-Nya dan menyempurnakan takdir-Nya. Allah swt. berfirman,

"*Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman, demikianlah menjadi kewajiban atas Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.*" QS. Yunus: 103

Allah swt. berfirman,

"*Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa:"Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul. Musa menjawab:"Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Rabbku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku Lalu Kami wahyukan kepada Musa:"Pukullah lautan itu dengan*

tongkatmu".Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar." QS, Asy Syuara: 61-63

Sesungguhnya jihad akan tegak di atas kegigihan, dengan cucuran keringat, tetesan darah, rasa lelah, siksaan dan penderitaan. Jihad ini akan tegak di atas manusia-manusia pilihan yang rela terbakar demi menyinari jalan jihad dan rela mengarungi suasana susah, gelisah dan takut dengan mempertaruhkan orang-orang yang ikhlas dan nyawa para syuhada serta serpihan tulang-belulang. Semua ini adalah bahan bakar pertempuran.

Allah swt. berfirman,

أَمْ حَسِبْتُمْ أَن تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ

"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk jannah, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antaramu, dan belum nyata orang-orang yang sabar." QS. Ali Imran: 142

Jihad itu bukan tegak di atas karomah-karomah yang turun. Akan tetapi karomah itu datang ketika kondisi sempit dan sulit. Para mujahid telah menempuh jalan ini selama lima tahun, mungkin lebih atau mungkin kurang dari itu. Dan para mujahid telah membakarnya dengan api pertempuran dan tidak jarang pertempuran itu berlangsung selama berbulan-bulan berturut-turut dengan kondisi mereka setiap hari mereka mendapat serangan. Kadang-kadang mereka diserbu dalam sehari sampai tika kali menggunakan roket jenis BM 12,BM 13, padahal di dalam satu roket itu terdapat kurang lebih 52 roket kecil dan kadang-kadang juga bom seberat setengah ton dijatuhkan dari pesawat tempur.

Mayor Abdul Hamid menceritakan kepadaku, dia berkata: ada satu lubang yang menganga akibat ledakan bom yang kedalamannya mencapai 8 m dengan luas lingkaran 64 m. Mujahid ini hidup dengan kondisi yang sesulit itu, kadang-kadang dia hanya melihat sekali saja karomah yang turun dari Allah swt. setelah sekian lama menghadapi ujian yang keras dan sulit. Karomah itu turun karena tidak ada lagi jalan keluar dari seorang manusia atau tidak ada lagi sarana dunia lain untuk menyelamatkan diri.

Saya mengumpulkan riwayat-riwayat ini dari mulut para mujahid, dan saya akan menolak riwayat kecuali dari orang-orang yang mengalami peristiwa tersebut atau orang yang melihatnya dengan jelas dan saya meneliti riwayat-riwayat itu tersebut –yang menurut saya riwayat itu sampai kepada derajat mutawatir– dengan mengambil sumpah dari mujahid yang menceritakan sebuah kisah. Seperti, kisah-kisah para syuhada yang sangat menakjubkan,

keikutsertaan para malaikat atau kekuatan yang tidak tampak, kain tidak terbakar, peluru tidak tembus dan bom tidak meledak yang semua makna riwayatnya mutawatir.

Mayor Abdul Hamid berkata: Seandainya bom dan geranat yang dilontarkan untuk menyerbu mujahidin ini meledak, mungkin para mujahidin tidak lagi mampu melanjutkan jihad ini sampai satu pekan.

Maulawi Rahim berkata: saya tidak pernah melihat pesawat-pesawat tempur datang melainkan bersamanya ada burung yang menyertai. Maka saya akan mengatakan kepada mujahidin, berikanlah kabar gembira bahwa pertolongan Allah swt. telah datang.

Masalah keempat: Tuduhan yang lain adalah menyebarluaskan kisah-kisah ini akan menyebabkan lahirnya perilaku bid'ah dan penyimpangan-penyimpangan.

Maka saya katakan, pastilah orang-orang yang suka "mengigau" sedang mengambil keuntungan melalui kisah-kisah itu dan menjadikannya sebagai bahan pokok untuk mengkacaukan pemikiran dan cara berfikir. Akan tetapi coba lihat, para sahabat hingga akhir hayat mereka tetap menceritakan para para malaikat yang turun di perang Badar dan aqidah mereka tetap lurus dan tidak ada penyimpangan. Para penulis sejarah muslim pun menulis kisah tersebut, bahkan para pakar hadits, seperti, Ibnu Katsir di dalam bukunya "*Al Bidayah wa an Nihayah*" dan Ibnul Atsir yang menulis tentang karomah-karomah. Tidak ada buku haditspun melainkan pasti di sana mencantumkan "*kitabu al Fadhail ash Shahabah*". Apakah ini berpengaruh kepada kelurusan akidah generasi terbaik ini ? apakah kisah itu mengakibatkan kebid'ahan semakin tumbuh subur di tubuh umat islam ? kami adalah orang-orang yang mengikuti salaf dan kami bukan para pelaku bid'ah.

Masalah kelima: Mereka juga mengatakan, kisah-kisah ini hanya akan menjadi sesuatu yang diperolok-olok oleh musuh-musuh islam. Maka saya katakan kepada mereka: sesungguhnya musuh-musuh islam tidak beriman kepada Allah swt. dan agamanya seperti layaknya aturan hidup dan interaksi sosial, mereka tidak akan mengambil aturan-Nya sebagai landasan bagi tatanan hidup bersosial. Apakah kita ingin membiarkan mereka menyembunyikan kisah-kisah ini ? Dzat yang Maha Mengetahui segala yang ghaib, tidak ada tanggungjawab mengenai apa yang difikirkan orang-orang kafir baik yang di barat dan yang di timur. Dan seorang muslim adalah aqidahnya tegak di atas dasar iman kepada Dzat yang Maha Mengetahui yang ghaib (iman kepada Allah swt., iman kepada malaikat-Nya, iman kepada adanya wahyu, iman kepada hari kebangkitan, iman kepada siksa kubur, iman kepada jannah dan neraka dan iman kepada adanya makhluq jin ……), semua ini tidak menjadi bahan pertimbangan bagi akal orang-

orang kafir, maka apakah kita lupa akan ini semua? Ataukah kita ingin beralasan dengan berdiplomasi demi mendapatkan keridhaan mereka kepada kita ?!

Masalah keenam: Sebagian mereka mengatakan: kami tidak ingin melakukan tipu daya dengan revolusi Afghanistan sebagaimana politik revolusi ibraniyah.

Maka saya katakan: sesungguhnya revolusi Afghanistan adalah perang islam yang sedang dilakukan oleh bangsa muslim yang jujur. Jihad ini sedang dipimpin oleh manusia-manusia yang memiliki akidah yang jelas, tidak mengingkari para sahabat dan tidak mengingkari hadits. Jihad ini sedang dipimpin oleh manusia-manusia yang kami anggap oang-orang yang jujur. Kususnya komandan tinggi mujahidin, Abdurrabbi Rasul Sayyaf. Kita wajib membantu mereka dan menjadi pihak yang mendukungnya. Apabila mereka berubah atau mengganti jihad, kita tidak rugi dan kita telah melaksanakan kewajiban yang dibebankan kepada kita. Masing-masing hati seseorang ada di tangan Rabbul 'alamin, dialah yang akan membolak-balikkannya sesuai dengan yang Dia kehendaki.

JALAN INI PENUH DENGAN MARABAHAYA

Sesungguhnya jihad Afghan meskipun apa yang telah terjadi di dunia ini merupakan sesuatu yang asing, sebuah keanehan dan diluar nalar akal, namun jalan ini penuh dengan bahaya yang selalu mengancam. Di antara hal yang menjadi ancaman jihad, meskipun kemenangan terus saja diraih adalah sebagai berikut:

Persekutuan Negara dunia untuk menyelesaikan persoalan Afghan dengan damai. Negara barat memang selamanya tidak ridha Negara islam ini tegak sebagai buah jihad yang mulia. Keberadaan Rusia selama satu abad masih dianggap ringan daripada tegaknya Negara islam selama satu tahun. Oleh sebab itu Amerika dan Rusia bersepakat untuk menarik mundur pasukan. Akan tetapi yang berbahaya di sini adalah penggantinya. Pengganti yang disepakati oleh negara-negara besar adalah Raja Muhammad Zhahir Syah. Akan tetapi di sana terdapat banyak kejanggalan-kejanggalan pasca kembalinya raja Zhahir Syah. Persoalan yang paling pokok lagi adalah pertentangan Syekh Sayyaf, Hikmatiar dan majlis syura yang beranggotakan 60 orang. Perbedaan ini pun tidak mendapatkan titik temu, padahal keduanya memimpin kekuatan yang besar dan tidak bisa diremehkan. Maka sekarang musuh-musuh Allah swt. sedang berfikir mencari berbagai macam cara yang dapat mereka lakukan, meskipun urusan itu bukan tanggungjawab mereka lagi. Karena sampai sekarang Afghanistan berada

di tangan mujahidin dan 90% wilayahnya telah dikuasai. Akan tetapi sekali lagi bahwa musuh-musuh Allah swt. selalu menunggu akhir perjalanan orang-orang yang jujur itu seiring dengan perjalanan waktu. Selama memungkinkan mereka untuk mendidik komandan baru dengan kriteria mereka atau mengembalikan Raja sebagai penguasa yang sedang hidup di ambang kematian, mereka akan lakukan.

Sebenarnya telah banyak solusi yang ditawarkan oleh Rusia untuk mendatangkan kekuatan yang akan menyelesaikan pertikaian Rusia dan Mujahidin yang semuanya dimentahkan. Rusia pernah mengusulkan satu Negara yang berada di dalam kekuasaannya untuk mendatangkan pasukan perdamaian. Dan negara Suria adalah salah satu negara yang mencalonkan diri untuk melaksanakan misih ini.

Dewan fatwa dari majlis syura organisasi persatuan islam mujahidin Afghanistan mengeluarkan pernyataan tentang persoalan ini, di antaranya persoalan kembalinya raja, dan saya melihat lembaran-lemabaran fatwa itu tidak didapati satupun yang menyetujui raja Zhahir Syah kembali.

Dan raja sendiri masih bersikeras untuk kembali ke Afghanistan sedangkan para koleganya masih tetap berada di Jerman bergerak dengan semangat luar biasa. Sedangkan menantunya (Hamayun) masih terus bergerak melancong di antara negara Eropa dan Pakistan mempersiapkan undang-undang dasar untuk sebuah negara yang akan muncul seperti yang dia impikan. Akan tetapi tiga orang yang bersekutu (Jailani, Mujaddidi dan Muhammad nabi) telah mengambil sumpah setia kepada raja dan peristiwa itu ditayangkan di layat TV Pakistan.

Setelah itu banyak orang yang mencela Muhammad Nabi beserta sekutunya yang telah menjalin hubungan dengan raja dan sumpah setia yang dia ucapkan kepadanya. Muhammad Nabi berkata: Kami melihat bahwa negara barat yang dipimpin oleh Amerika menyepakati raja, maka kami mengatakan, kami akan mendahulinya untuk mengambil sumpah setia kepadanya kemudian kami pergi ke departemen luar negeri Prancis, ternyata diapun senang. Kemudian kami pergi ke departemen luar negeri inggris, ternyata juga kami dapat membuat mereka lapang dada. Kemudian kami pergi ke departemen luar negeri Amerika, mereka juga sangat gembira sekali !!

Selain itu berbagai usaha juga telah dilakukan oleh musuh untuk bisa menyingkirkan komandan jihad yang memiliki kejujuran. Demikian juga para pemimpin yang berada di Pesyawar yang selalu ingin memenuhi keinginan hawa nafsunya sendiri. Mereka adalah orang-orang yang yang saya sebut sebagai para pedagang darah. Benar apa yang disabdakan oleh nabi saw. yang diriwayatkan oleh Muslim dari Saad ra.

"Saya berdoa kepada rabb-ku tiga perkara, maka Dia mengabulkan dua hal dan tidak mengabulkan satuhal. Saya berdoa agar Allah swt. tidak membinasakan umatku dengan kemarau yang berkepanjangan, maka Allah swt. mengkabulkanku. Saya berdoa agar umatku tidak dibinasakan dengan bencana alam, maka Allah swt. mengabulkanku. Dan saya berdoa agar tidak menjadikan permusuhan di antara umatku ini terjadi, namun Dia tidak mengkabulkanku." (HR. Muslim, Ahmad, Shahih al Jami' ash Shaghir, al Albani: 3587)

Padahal sebagian di antara mereka telah mengambil perjanjian di dalam Ka'bah yang mulia untuk membela organisasi Al Ittihad, mereka berada di dalam ka'bah kurang lebih selama satu jam, berada di dalam suasana syahdu dan suara tangis yang keras yang diiukuti oleh sekelompok jamaah tawaf di sekitar baitul 'atiq. Mudah-mudahan mereka tidak menyaksikan lagi pemandangan seperti ini. Banyak manusia telah melupakan dirinya sendiri. Muhammad Matir pun sampai terjatuh karena suara tangis yang menggema.

Kemudian saya saksikan sumpah setia mereka kepada Syekh Sayyaf di dewan majlis syura setelah pemilihan suara yang meraih 42 suara dari 57 suara anggota majlis syura yang hadir. Orang yang pertama kali mengucapkan sumpahnya kepada syekh Sayyaf adalah orang yang telah bersumpah di dalam ka'bah. Kemudian apa yang dilakukan setelah itu ? laki-laki itu tidak memenuhi sumpah setianya satu bulan kemudian…… justru dia sekarang telah mengarahkan lisan dan pedangnya menyerang organisasi al ittihad dan kepada pemimpinnya, Syekh Sayyaf. Tuduhan-tuduhan itu termuat di dalam media cetak, majalah dan media elektronik dengan menanamkan permusuhan kepada islam dan para pemimpinnya. Hampir setiap hari muncul tuduhan baru kepada oraganisasi al ittihad, seperti tuduhan mengambil harta (korupsi), melakukan *ghulul* dan pembunuh jihad…. Selanjutnya Abdul Haq –saudara kandung Muhammad Nabi– dikirim ke London untuk melakukan siaran di sebuah radio BBC setiap malam dengan melontarkan tuduhan-tuduhan kepada organisasi al Ittihad danpara pemimpinnya.

Strategi baru mulai dilakukan oleh Rusia –apalagi setelah datangnya Syerninko , yaitu orang yang telah melakukan pembantaian masal dengan menggunakan 1000 kendaraan kendaraan perang yang terdiri dari tenk, mobil panser beserta kendaran lapis baja.

Tentara Rusia menyerbu beberapa kota dengan kekuatan yang sangat besar, seperti, Kohestan

, Samanghon, balakh, Kandahar, Ghazni, Falul, Khanabad- , Medan, Ourgun, Ozben, Tekab, Najrab, Herat, Bages

Akan tetapi mayoritas operasi itu menuai kerugian yang cukup besar meskipun menyisakan beberapa desa menjadi tempat pembantaian masal. Dan sekarang Rusia masuk dengan kekuatan baru yang diperkirakan jumlah mereka di Afghanistan 200-250 ribu tentara.

SEBERKAS HARAPAN YANG TERSISA

Menghadapi ancaman yang bertubi-tubi dan muncul dari segala arah, masih ada harapan yang tersisa, yaitu factor-faktor yang membangkitkan semangat meraih harapan di dalam jiwa:

1. Tabiat orang-orang Afghan yang sangat unik dan pantang menyerah, merasa terhormat dan cintanya untuk jihad. Umar Hanif pernah berkata kepada saya: Kami adalah satu bangsa, jihad bagi kami adalah sebuah kebutuhan primer seperti kebutuhan air bagi seekor ikan. Dr. Abdul Qodir menceritakan kepadaku, saya pernah menyaksikan sebuah perdebatan yang seru dan keras terjadi antara seorang mujahid dan seorang dokter yang memotong salah satu dari kakinya karena membeku oleh salju. Mujahid itu berkata kepada dokter: kembalikan kakiku seperti semula, karena kamu telah menghalangiku untuk berjihad di Afghanistan setelah hari ini. Dan pada hari yang sama saya juga mendapatkan cerita seperti yang dialami olah sang dokter. Saya juga masih ingat ucapan beliau: Sesungguhnya berdiam diri di Pesyawar adalah perbuatan dosa.
2. Kemenangan demi kemenangan yang diraih dan ditambah lagi penaklukan-penaklukan yang dilakukan oleh bangsa yang sabar semakin hari semakin meningkat. Beberapa pengamat mengatakan: Sesungguhnya kemenangan yang diraih di dalam pertempuran yang sangat sengit yang dihadapi telah mencapai jumlah tidak terhitung pada tahun 1983 M ditambah lagi kemenangan pada tahun 1984 M.
3. Di sana ada pembelaan dari Allah swt. dan bukti-bukti rabbani yang saya riwayatkan dengan mendengar secara langsung dari mulut orang-orang yang terpercaya. Syekh Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku, beliau berkata: kira-kira sejak 7 bulan, yaitu Bulan Syawal tahun 1403 H sampai Jumadil Awwal 1404 H, pesawat-pesawat tempur menyerbu kami setiap hari dua sampai lima kali. Dan demi Allah, tidak ada seorang pun mujahid menjadi korban baik di wilayah yang kami duduki atau di wilayah Arsalan, karena kami selalu berdoa,

"Ya Allah, Sesungguhnya kami mengadukan kekuatan kami kepada-Mu dan lemahnya kemampuan kami menghadapi pesawat-pesawat itu." Maka Allah swt. pun memberikan perlindungan-Nya.

Maulawi Halim, komandan Jihad di Medan, beliau berkata: saya tidak melihat pesawat-pesawat yang menyerbu kami meskipun sekali melainkan saya melihat di bawah pesawat itu ada burung yang menyertai. Ketika itu saya berkata kepada para mujahidin, telah datang pertolongan Allah swt. Suatu ketika ada pesawat tempur jenis ZH1 yang siap menyerbu, lalu saya berdoa kepada Allah swt. maka Allah swt. mengirimkan awan yang menutupi kami dari dari bahaya pesawat-pesawat tempur. Beliau berkata: ada 600 tenk yang menyerbu kami, pdahal saat itu kami tidak memiliki senjata kecuali 14 granat, tongkat dan pedang. Dan tiba-tiba Allah swt. menghancurkan mereka.

1. Tentara Rusia di sana hidup dengan penuh keluh kesah. Suasana takut selalu mengacaukan pikiran mereka dan menggoncangkan jantungnya. Rasa takut, resah dan bahaya yang selalu mengancam telah mencabik-cabik persatuan mereka. Salah seorang pemuda Arab bernama Abu Ubaidah menceritakan kepadaku, dia mengatakan: kami pernah mendatangi parit-parit mereka, kami menemui mereka sedang menangis ketakutan, padahal di samping mereka terdapat senjata yang telah terisi oleh peluru. Kemudian kami dengan mudah menawan mereka.

Berapa banyak dari mereka yang lari ketika mereka mendengar kalimat Allahu Akbar. Muhammad Dawud Ghairat, dia adalah komandan jihad di Wardak, dia menceritakan kepadaku, kami pernah dikepung oleh tenk-tenk dari segala arah sampai dari udara kamipun dikepung dengan pesawat-pesawat tempur. Saat itu kami bersama sekelompok besar, namun saat itu kekuatan musuh lebih besar dari kami. Mereka berjumlah lebih dari 10.000 bersama ratusan tenk. Mayoritas kami lebih memilih mundur dan hanya tersisa 20 mujahidin yang memilih mati. 11 mujahid kemudian gugur sebagai syahid dan tersisa 9 mujahid dengan kondisi terluka setelah menahan lapar selama dua hari di bulan Ramadhan. Kemudian beberapa tenk mendekati kami untuk menagkap kami hidup-hidup, maka kami sepontan berteriak mengucapkan satu kalimat, Allahu Akbar, sehingga seakan-akan seluruh kota bertakbir. Tiba-tiba tenk-tenk itu mundur dan lari tunggang-langgang mendengar kalimat Allahu Akbar.

1. Faktor lain adalah tabiat bangsa Afghanistan yang keras yang telah Allah swt. tanamkan ke dalam hati mereka. Tabiat itu membantu mereka tetap teguh di atas jalan jihad yang penuh dengan kesulitan dan kepayahan.
2. Faktor lain lagi adalah Allah swt. menjadikan bangsa ini terletak di garis geografis yang strategis. Di wilayah perbatasan terdapat wilayah yang sangat luas tak bertuan. Dari arah Pakistan ada pemukiman beberapa kabilah yang tidak masuk ke dalam institusi Negara manapun. Wilayah tersebut terbentang sepanjang 2.252 Km dan dari arah Iran terbentang lebih dari 1000 Km.

3. Bahwasannya kekuatan mujahidin telah menguasai banyak wilayah yang sebelumnya dikuasai musuh. Mujahidin telah mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan dan pengadilan syariah yang bertugas mengadili perkara-perkara hudud. Di ibukota Medan terdapat 8.000 mahasiswa yang tersebar di beberapa lembaga pendidikan yang dikelola oleh para mujahidin. Demikian pula di seluruh wilayah kekuasaan, kamu dapat menemui sekolah-sekolah dan departemen pengadilan di sana. Bahkan Rusia mengakui kondisi mujahidin yang demikian. Ada empat ulama menceritakan kepadaku, mereka adalah Sirajuddin, Muhammad Gharib, Abdul 'Ali dan Ubaidillah, mereka berkata: Sesungguhnya Rusia pernah mengirim muatan logistic. Mereka menyewa seorang sopir, kemudian konfoi itu bertemu dengan mujahidin dan semua muatan diambil oleh mujahidin dan kemudian seorang komandan memberikan tanda terima. Maka dengan terpaksa orang Rusia harus membayar sewa sopir setelah mereka yakin telah menerima tanda serah terima barang. Memang harus diakui bahwa ini adalah sisi positif dan negative di dalam jihad Afghanistan. Namun semuanya ada di tangan Allah swt. tidak ada yang dapat membantah perintah-Nya dan tidak ada yang dapat mengganti hukum-Nya. Di tangan-Nya-lah segala kerajaan dan hanya kepada-Nya-lah segala urusan akan kembali.

"*Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan-urusan semuanya, maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya. Dan sekali-kali Rabbmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.*" QS. Huud: 123

Akankah angan-angan kaum muslimin untuk meraih kemenangan jihad Afghanistan dan tegaknya masyarakat islam akan terwujud ? itu adalah urusan Dzat yang Maha Mengetahui hal Ghaib, yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun.

Kaum muslimin Mosko tengah berada di bawah kekuasaan Tartar dan Rusia, sebagaimana yang disifati oleh al Mas'udi dan Ibnu Bathuthah sebagai umat yang senang mencela, berambut blonde, bermata biru dan bermuka buruk dan para penghianat. Kemudian Rusia menguasai Turkistan sejak masa Ifan ke-4 yang kejam pada tahun 960 H / 1552 M. Luas keseluruhan wilayah Turkistan adalah 4.000.000 Km2. Kemudian Siberia Barat jatuh ke tangan Ifan dengan bantuan al Baba. Perlakuan mereka terhadap kaum muslimin sangat kejam dan masjid-masjid pun tidak luput dihancurka. Peristiwa itu berlanjut sejak masa pemerintahan Ifan ke-4 dan masa kekuasaan keluarga Romanov yang berkuasa sejak 1613 M-1917 M. Kemudian kebiadapan itu bertambah kejam setelah peristiwa revolusi merah hingga hari ini. Apa yang terjadi di Afghanistan sekarang adalah gambaran dari kekejaman dan kebiadapan yang terjadi pada

waktu yang lalu. Dan selama dua abad yang silam revolusi komunis telah menelan korban lebih dari 100.000.000 jiwa. (Lihat buku "al muslimun fi al ittihad as sofieti" yang ditulis oleh Muhammad Ali Al Baris: 10-12 yang dinukil dari buku "al Muslimun al Mansiyyun fi al ittihad as sofieti" dan buku "al Ittihad as Suvieti wa al 'Alam al Islami")

Apakah masa itu ingin berulang kembali ? dan menimpa kembali untuk kedua kalinya seperti kondisi yang terjadi pada hari Mosko mempertahankan kepulauan kaum muslimin ? Sesungguhnya mereka memandangnya sangat jauh dan tidaklah hal itu bagi Allah swt. melainkan sangat mudah.

Orang-orang komunis telah membagi Turkistan Barat menjadi lima Negara:

1. Kazakstan
2. Turkemenistan
3. Tajikistan
4. Uzbekistan
5. Qorgizia

Tiga dari kelima Negara itu menjadi milik Afghanistan, Tajikistan, Uzbekistan dan Turkemenistan. Dan dua Negara lainnya jaraknya sangat dekat.

Oleh karena itulah Rusia sangat takut dan khawatir ruh jihad ini bersemi kembali di dalam jiwa nak-anak kaum muslimin di Negara-negara ini. Saya mendengar bahwa sebagian anak-anak di Negara ini pada awal pertama kali terjadi infasi militer Rusia ke Afghanistan telah menganti kitab suci mereka dengan senjata untuk membela bangsa Afghanistan.

ANTARA KARAMAH DAN MU'JIZAT

1. Karamah dan mukjizat, keduanya adalah peristiwa di luar kemampuan biasa
2. Kadang-kadang peristiwa yang di luar kebiasaan itu terjadi pada tangan nabi saw. Dan kadang-kadang terjadi pada para wali yang shaleh. Dan kadang-kadang pula terjadi pada orang-orang kafir dan berbuat maksiat.

Apabila peristiwa tersebut terjadi pada nabi saw. Dan wali maka itu disebut mukjizat (nabi) dan karomah (wali). Apabila peristiwa itu terjadi pada orang-orang zhalim dan kafir maka itu adalah tindakan Syetan dan konco-konconya. Ibnu Timiyah berkata: Sesungguhnya saya benar-benar mengetahui orang yang

diajak berbicara oleh tumbuh-tumbuhan dan burung bercerita –padahal dia adalah pelaku kejahatan–, maka di sini syetanlah yang telah masuk ke dalam tumbuhan tersebut dan berbicara untuk membuat kerancuan kepada manusia tentang hakekat agamanaya." (Majmuk Fatawa: 11/300)

1. Mukjizat saja boleh terjadi kepada Nabi saw., maka karomah pun boleh terjadi kepada para wali. Imam An Nawawi berkata di dalam syarh hadits Juraij Ar Rahib: menetapkan karomah untuk para wali adalah sikap menyelisihi firqoh al muktazilah, di antar pendapat mereka, "karomah-karomah itu terjadi dengan kehendak dan permintaan mereka. Demikianlah pendapat yang benar menurut sahabat-sahabat kami orang-orang ahli kalam sebagai guru aqidah." Mereka juga mengatakan, "Sesungguhnya karomah-karomah yang terjadi pada diri para wali terjadi karena kehendak dan permintaan mereka. Dan karomah-karomah itu kadang-kadang terjadi berupa peristiwa di luar kebiasaan manusia dengan segala macam bentuknya" dan sebagian mereka lagi mengingkari pendapat itu dan mengatakan, bahwa karomah itu dikususkan hanya seperti dikabulkannya doa dan semisalnya. Inilah pendapat orang-orang yang menyimpang dan ingkar. Imam An Nawawi berkata: akan tetapi yang benar adalah: karomah itu muncul dengan kewibwaan hati dan hadirnya sesuatu dari yang sebelumnya tidak ada dan semisalnya. (Syarhu an Nawawi 'ala muslim: 16/108)
2. Sesungguhnya karomah itu bukan menunjukkan bahwa pelakunya adalah lebih baik daripada orang lain. Akan tetapi kadang-kadang karomah itu akan mengurangi nilai seseorang di sisi Allah swt. dikarenakan ia bersikap sesumbar dan muncul di dalam hatinya rasa ujub. Oleh karena itu banyak orang-orang shaleh minta ampunan tatkala menemui sebuah karomah sebagaimana seseorang meminta ampun karena dosa. (Majmuk Fatawa:11/300).
3. Sesungguhnya karomah itu Allah swt. jadikan sebagai jalan keluar bagi para wali-Nya dari kesulitan. (Syarhu muslim li An Nawawi:16/108), atau sebagai bukti atas kebenaran agama Allah swt. yang ditampakkan di hadapan musuh-mush-Nya.
4. Wali-wali Allah swt. adalah orang-orang yang beriman dan bertaqwa, sama saja, mereka pernah mendapatkan karomah ataupun tidak.
5. Sesungguhnya agama itu terdiri atas ilmu dan amal. Itulah yang menjadi pertimbangan yang akan membedakan wali-wali ar Rahman dan wali-wali syetan. Barang siapa yang mengikuti kitab dan sunnah, maka peristiwa di luar kebiasaan yang terjadi pada dirinya adalah disebut karomah. Dan barang siapa yang membangkang kepada Allah swt. dan rasul-Nya, maka peristiwa di luar kebiasaan itu adalah dari syetan.

Abu Yazid al Basthami di dalam Majmuk Fatawa:11/466-467, beliau berkata: Apabila kalian melihat seorang laki-laki bisa terbang di udara dan bisa berjalan di atas air maka janganlah kalian terpedaya olehnya, sampai kalian menengok kepada aspek bagaimana dia melaksanakan perintah dan larangan.

Yunus Abdul A'la di dalam Majmuk fatawa: 11/466-467, dia berkata: Saya pernah bertanya kepada imam Syafi'i, apakah kamu mengetahui apa yang dikatakan oleh teman kita al Laits bin Saad ? seandainya kamu melihat pelaku maksiat (mengikuti hawa nafsu) bisa berjalan di atas air maka janganlah kamu terpedaya olehnya. Imam Syafi'i menjawab: perkataan al Laits itu kurang, mestinya ditambahkan kalimat, dan apabila kamu melihat seseorang yang mengikuti hawa nafsunya bisa terbang di udara maka janganlah kami terpedaya olehnya."

Al Junaid berkata di dalam "Majmuk Fatawa: 11/585": Kami mengetahui bahwa hal itu harus terikat oleh kitab dan sunnah, barang siapa yang belum bisa membaca al Qur'an dan belum menulis hadits maka tidak sah baginya berbicara tentang ilmu ini.

Banyak sekali karomah-karomah yang terjadi pada saat ini yang pernah terjadi pada masa sahabat. Karomah-karomah itu berguna untuk mengokohkan keimanan seseorang dan menyambung hubungannya dengan rabb mereka, akan tetapi tidaklah karomah yang terjadi pada seseorang pada saat ini, melainkan karomah yang menimpa orang-orang terdahulu itu lebih tinggi kedudukannya.

Imam Ahmad pernah ditanya, kenapa karomah-karomah yang terjadi pada diri para sahabat tidak terjadi lagi pada diri orang-orang setelah mereka ? beliau menjawab: karena keimanan mereka sangat kuat. (Hadaiq, al Anwar wa mathali'u al Asrar fi sirati an nabiyyi al mukhtar, Ibnu ad Dabi':1/185)

Peristiwa di luar kebiasaan yang terjadi pada diri umat Muhammd saw. yang mengikuti beliau secara batin dan zhahir amalnya adalah sebagai hujjah atau menjadi sesuatu yang dibutuhkan. Karomah itu hujjah bagi tegaknya agama Allah. Dan kebutuhan itu pasti berupa kemenangan dan rizki yang dengannya agama Allah swt. tegak.

Oleh sebab itu ketika masa sahabat berkat ilmu dan pengamalan terhadap agama mereka, mereka tidak butuh kepada karomah-karomah yang mereka lihat pada masa ketika rasulullah dan ketika mereka mendapatkan ilmu dari beliau, maka orang-orang yang lebih jauh masanya dari mereka –meskipun jalan yang dia tempuh benar–mereka membutuhkan ilmu dan pengamalan agamanya. Maka karomah-karomah itu kadang-kadang juga muncul dan terjadi pada diri seseorang dalam beberapa waktu tertentu (di masa manusia telah jauh dari

agamanya) yang tidak tampak pada diri mereka dan juga selain mereka berupa tanda-tanda kenabian dan kebenaran dakwah. (Majmuk Fatawa: 11/335)

Oleh karena itu apabila kita katakan bahwa karomah yang turun kepada orang-orang Afghanistan di dalam jihad mereka lebih banyak daripada tanda-tanda dan karomah yang turun pada diri para sahabat dan tabiin, maka perkataan ini tidak ada yang menyelisihi dengan apa yang dikatakan oleh generasi salafus shaleh ra.

1. Karomah yang turun kepada orang yang bukan ulama lebih banyak daripada karomah yang turun kepada para ulama. Imam an Nawawi pernah ditanya tentang hal itu, maka beliau menjawab: hal itu karena tingginya nilai keikhlasan dalam berilmu, bukan ibadah. (Hadaiq al Anwar: 1/186)
2. Tidak ada perbedaan antara karomah dan mukjizat kecuali bahwa mukjizat itu adalah penyebutan bagi nabi. Setiap karomah yang turun kepada wali, maka bagi seorang nabi itu disebut dengan mukjizat untuk menjadi bukti kebenaran orang yang mengikuti dan kebenaran orang yang diikuti.
3. Tidak mungkin karomah itu akan turun kepada pendusta yang mengaku sebagai nabi. Akan tetapi kadang-kadang ada kerancuan orang memahami antara karomah dan sihir. Sihir juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang diluar kebiasaan manusia. Akan tetapi perbedaan antara karomah dan sihir adalah dengan melihat bahwa wali (yang mendapatkan karomah) karena mengikuti rasulullah saw. dan penyihir menyelisihinya. Maka karomah itu tidak muncul dengan jalan menyelisihi sunnah rasul dan tidak diragukan lagi bahwa hal itu muncul karena istiqomah.

Karomah itu untuk Para Wali dan Mukjizat untuk Nabi saw.

wali-wali Allah swt. adalah orang-orang yang bertaqwa dan mengikuti Nabi Muhammad saw. mereka melakukan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa-apa yang dilarang darinya. Mereka mencontoh apa-apa yang diperintahkan untuk mereka ikuti. Maka mereka mendapatkan keteguhan dengan para malaikat-Nya, ruh dari-Nya dan Allah swt. memancarkan cahaya-Nya ke dalam hati mereka. Mereka memiliki karomah yang dengannya Allah swt. memuliakan para wali-wali pilihan-Nya yang bertaqwa. Karomah mereka adalah sebagai pembela bagi agama atau menjadi sesuatu yang dibutuhkan oleh kaum muslimin, sebagaimana halnya mukjizat nabi mereka saw. (Kitab Ushulu al 'Aqidah al Islamiyyah, imam Abu Ja'far Ahmad bin Salamah al Azadi ath Thahawi)

Karomah-karomah yang terjadi pada diri para wali Allah swt. adalah turun karena mereka mengikuti rasulullah saw. –dan pada hakekatnya– karomah itu termasuk di antara mukjizat jika terjadi pada diri rasulullah saw.

Contoh-contoh Mukjizat Rasulullah saw.

1. Bulan terbelah. (HR. Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik)
2. Pohon kurma yang menangis karena rindu kepada rasulullah saw. (HR. Muslim dari Jabir)
3. Pada malam isra' mi'raj beliau mengkabarkan sifat-sifat baitul maqdis. (Shahihain)
4. Beliau mengkabarkan peristiwa yang telah lalu dan yang akan datang. (HR. Shahihain dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang Quraisy telah mendustakanku. Saya berdiri di sebuah batu dan Allah swt. menampakkan kepadaku Baitul Maqdis. Saya juga mengkabarkan kepada mereka kebesaran-kebesaran Allah swt. dan saya melihatnya).
5. Al Qur'an turun kepada rasulullah saw.
6. Peritiwa makanan dan minuman tidak berkurang sedikitpun

Sebagaimana yang telah terjadi di perang Khandaq, tentara islam makan dari sebuah periuk makanan dan makanan itu tidak berkurang. Dari ummu Sulaim yang diriwayatkan oleh Muslim dari Umar bin Khaththab dia mengkabarkan kepada kami peristiwa yang telah terjadi dan sesuatu yang telah terjadi pada masa lampau.

Ketika perang Tabuk tentara islam mengisi kantong-kantong makanan mereka dari sebuah tempat kecil yang berisi makanan, dan makanan tersebut tidak kunjung habis dan tidak berkurang. Padahal jumlah tentara pada saat itu 30.000 mujahidin.

Mukjizat yang lain adalah ketika peristiwa Hudaibiyah yang berjumlah 1400-1500 plajurit. Air keluar dari jari-jari rasulullah saw. (HR. Bukhari dan Muslim dari Jabir bin Abdullah).

Suatu ketika para sahabat yang berjumlah 130 orang makan dari sepotong daging yang dibagi menjadi dua tempat. Mereka mengambil potongan daging dari dua tempat itu secara bergilir. Sampai seluruh sahabat mengambilnya, daging itu masih tersisa. (HR. Bukhari dan Muslim dari Abdurrahman bin Abi Bakar ash Shiddiq)

1. Ketika Muhammad bin Maslamah diutus untuk membunuh Kaab bin Al Asyraf. Kemudian dia terluka di bagian kakinya, maka rasulullah saw.

mengusap lukanya dan seketika, luka itu sembuh. Namun di dalam riwayat Bukhari, sahabat yang diutus oleh rasulullah adalah Abdullah bin 'Atiq untuk membunuh Abu Rafi'. Sedangkan Muhammad bin Maslamah dapat dibunuh oleh Kaab, namun Kaab tidak terluka.

Contoh-contoh Karomah Para Sahabat dan Tabi'in

Karomah Usaid bin Hudhair

Dia membaca al Qur'an surat al Kahfi, tiba-tiba muncul bayangan turun dari langit disertai cahaya seperti lilin. Ini adalah malaikat yang turun karena mendengar bacaannya. (Menurut riwayat Bukhari dari Usaid, beliau menyebutkan surat yang dibaca adalah al Baqoroh dan riwayat yang menyebutkan surat al Kahfi dan cahaya yang dilipuiti oleh awan, riwayat ini terdapat di dalam shahihain).

Malaikat mengucapkan kepada Imran bin Husain, salman dan Abu Darda' pernah makan dari satu piring besar, tiba-tiba piring itu bertasbih, atau dalam riwayat lain menyebutkan makanan di atas piring itu bertasbih.

Karomah Abu Bakar ash Shiddiq

Ada tiga laki-laki datang ke rumah Abu Bakar. Ketiga tamu itu tidak makan sesuap makananpun melainkan makanan di bawahnya semakin bertambah banyak daripada sebelumnya. Abu Bakar dan istrinya sering kali menyaksikan peristiwa seperti itu. Kamudian beliau membawa makanan itu kepada rasulullah saw., tiba-tiba datang sekelompok orang dan mereka dipersilahkan menikmati makanan tersebut sampai mereka kenyang.

Karomah Khabaib bin 'Adi

Ketika dia menjadi tawanan orang-orang musyrik Makkah, dia disuguhi buah anggur dan beliau memakannya. Padahal di Makkah tidak ada buah anggur. (HR. Bukhari dari Abu Hurairah)

Karomah Amir bin Fuhairah

Ketika Amir bin Fuhairah mati syahid, tentara musuh berusaha mencari mayatnya, namun mereka tidak menemukannya. Ternyata mayat Amir bin Fuhairah diangkat ketika dia terbunuh dan orang yang melihat peristiwa mayat Amir diangkat adalah Amir bin Thufail.

Karomah Ummu Aiman

Diriwayatkan dari Ummu Aiman yang berhijrah tanpa membawa bekal perjalanan meskipun hanya air. Hampir saja dia meninggal karena kehausan, dan saat itu dia dalam kondisi berpuasa. Ketika datang waktu berbuka dia merasakan sesuatu yang bergerak di atas kepalanya, maka dia mengangkat kepalanya, ternyata ia melihat sebuah ember tergantung. Dia meraih benda tersebut dan memimum airnya hingga hilang rasa dahaga. Setelah itu dia tidak pernah kehausan sampai meninggal.

Karomah Safinah, budak Rasulullah saw.

Safinah, budak rasulullah saw., dia pernah dihadang oleh seekor singa yang hendak menerkamnya. Kemudian dia berkata kepada singa itu: saya adalah budak rasulullah saw. maka singa itu membiarkannya. (HR. al Hakim, dia berkata: hadits ini shahih dengan syarat muslim dan disepakati oleh adz Dzahabi)

Karomah Barro' bin Malik

Apabila Barra' bersumpah dengan nama Allah swt., maka Allah pasti mengkabulkan sumpahnya. (HR. Tirmidzi dari Anas bahwasannya nabi saw. bersabda:

"Berapa banyak orang yang rambutnya kusut dan berdebu dikabulkan doanya. Namun ada seseorang, seandainya dia bersumpah saja dengan nama Allah swt. Allah swt. pasti memenuhi sumpahnya, di antara mereka adalah Barra' bin Malik.")

Apabila kaum muslimin berperang dan terdesak, maka mereka akan berkata: wahai barra' bersumpahlah dengan nama Rabb-mu. Maka di sebuah peperangan di mana kaum muslimin terdesak dia berkata: wahai Rabb-ku, saya bersumpah dengan nama-Mu, wahai Rabb-ku, tundukkanlah punggung-punggung mereka dan jadikanlah saya orang pertama mati syahid." Kemudian musuh dapat dikalahklan dan Barra' terbunuh sebagai syahid.

Karomah Khalid bin Walid

Komandan Khalid pernah mengepung benteng yang sangat kuat di Bani al Muraiziyyah, maka tentara musuh berkata: Kami tidak akan menyerah sampai kamu mau minum racun. Maka Khalid memenuhi permintaan mereka. Beliau minum racun yang mereka sediakan dan beliau tidak mati.

Karomah Saad bin Abi Waqqosh

Saad bin Abi Waqqosh adalah sahabat yang doanya pasti dikabulkan. (HR. at Tirmidzi) nabi saw. pernah bersabda,

"Ya Allah jadikanlah doa saad doa yang mustajab."

Maka setelah itu setiap kali beliau berdoa selalu dikabulkan. Beliau adalah komandan yang pernah mengalahkan dan menaklukkan tentara Kisra dan Iraq.

Karomah Umar bin Khaththab

Beliau pernah mengirim pasukan perang. Ketika beliau berkhutbah tiba-tiba dalam khuthbahnya beliau mengucapkan kalimat perintah, wahai sariyyah, naik gunung ! naik gunung ! kemudian pada hari berikutnya datang utusan dari komandan pasukan yang beliau kirim. Umar bertanya tentang keadaan pasukannya. Dia menjawab: wahai amirul mukminin, kami bertemu musuh dan kami terdesak, tetapi tiba-tiba kami mendengar suara keras, mengatakan: wahai sariyah, naik gunung ! naik gunung ! kemudian kami berlindung ke gunung dan Allah swt. menghancurkan musuh. (HR. al Baihaqi di dalam ad Dalail, Ibnu hajar berkata di dalam *al ishabah* sanadnya hasan)

Karomah Zaniroh

Dia pernah disiksa karena masuk islam. Dia tidak mau menerima ajakan kecuali islam, sampai siksaan yang dia terima membutakan penglihatannya. Orang-orang musyrik lantas berkata: Latta dan 'Uzza telah membutakan matanya. Zaniroh berkata: demi Allah, sekali-kali tidak demikian. Maka Allah swt. mengembalikan matanya yang telah buta. (Kisah ini diceritakan oleh Utsman bin Abi Syaibah di dalam buku tarikhnya sebagaimana tercantum di dalam al Ishabah)

Karomah Said bin Zaid

Dia pernah menyumpah Arwa binti al Hakam agar menjadi buta karena dia telah berbohong kepadanya. Said berkata: ya Allah, seandainya wanita ini berbohong, maka butakanlah penglihatannya dan matikanlah ia di tanah miliknya. Wanita itupun menjadi buta dan suatu hari kakinya terkilir ke dalam lubah di tanah miliknya dan mati. (HR. Muslim)

Karomah al 'Ala' bin al Hadhromi

Dia adalah salah satu gubernur rasulullah saw. di Bahrain. Dia pernah berdoa dengan mengucapkan: ya 'Alim, ya Halim (Wahai Dzat yang Maha Menetahui,

Wahai Dzat yang Maha Lemah lembut), ya 'Aliyyu ya 'Azhim (Wahai Dzat yang Maha Tinggi dan Dzat yang Maha Agung), dan doanya pun dikabulkan. Dia pernah berdoa kepada Allah swt. agar diberi air pada saat beliau kehabisan air untuk berwudhu. Maka Allah swt. mengkabulkannya. Dia pernah berdoa kepada Allah swt. ketika terhalang oleh lautan dan tidak dapat menyeberanginya, maka pasukannya berjalan di atas air tanpa ada sepotong kainpun yang basah. Dia pernah berdoa agar tubuhnya tidak terlihat, saat dia telah meninggal. Doanya dikabulkan dan ketika dia wafat dan dikubur, tubuhnya tidak tampak di liang lahatnya.

Abu Muslim al Khawwani

Dia pernah dilempar ke dalam api. Dia dilempar di dalam api karena menolak mengakui al Aswad al Unsi sebagai nabi. Al Aswad berkata: apakah kamu bersaksi bahwa saya adalah rasulullah ? dia menjawab: saya tidak dengar ! al Aswad berkata lagi: apakah kamu bersaksi bahwa Muhammad adalah rasulullah ? dia menjawab: ya ! maka al Aswad memerintahkan agar menyalakan api dan ia pun dilempar ke dalam api besar yang menyala-nyala, akan tetapi semua orang melihatnya keheranan. Tubuh Abu Muslim tidak terbakar. Malah dia berdiri mengerjakan shalat di dalam kobaran api. Ternyata api itu berubah menjadi dingin dan aman baginya.

Kemudian Abu Muslim pergi ke Madinah setelah nabi saw. Wafat, maka Umar memperislahkan ia duduk di antara Umar dan Abu Bakar ash Shiddiq. Umar berkata: segala puji bagi Allah swt. yang telah memperpanjang umurku sehingga saya dapat berkesempatan melihat salah satu umat Muhammad yang diperlakukan sebagaimana perlakuan kepada Ibrahim Khalilullah.

MUKJIZAT UNTUK RASULULLAH SAW

DAN KAROMAH UNTUK SAHABAT

Karomah-karomah itu memberikan berkah

Diriwayatkan oleh al Bukhari dari Ibnu Mas'ud ia berkata: Kami menganggap tanda-tanda kekuasaan itu memberi keberkahan sedang kalian mengagapnya sebagai ancaman. Kemudian dia berkata: saya pernah melihat air memancar dari celah-celah jari rasulullah saw. Dan kamu pun pernah mendengar makanan yang kami makan bertasbih. (al Mirqat: 11/198, al bidayah wa an nihayah: 6/97)

Sesungguhnya turunnya tanda-tanda kekuasaan berupa siksa dan ancaman tidak memberikan manfaat bagi mayoritas manusia. Sedangkan bagi mereka (para sahabat) tanda-tanda kebesaran itu sangat memberi manfaat yang besar untuk meraih berkah dan keberhasilan. Sesungguhnya jalan orang-orang pilihan di bangun di atas rasa cinta dan rasa takut serta penuh dengan keresahan. (al Mirqat: 11/198)

Suroqoh bin Malik

Dari al Barro' bin 'Azib, Abu Bakar Ash Shiddiq berkata: ketika kami pergi hijrah Suroqoh membuntuti kami, maka saya berkata; wahai rasulullah, ada orang yang mengikuti kita. Rasulullah bersabda: jangan khawatir, sesungguhnya Allah swt. bersama kita. Kemudian nabi saw. Berdoa, maka tiba-tiba kuda suroqoh terperosok ke dalam lubang. Suroqoh berkata: saya melihat kalian berdoa untuk kemalanganku, maka berdoalah kebaikan untukku. Kalian punya Allah yang akan mengabulkan permintaan kalian. Maka nabi saw. berdoa dan suroqoh pun selamat. (Mirqot-maksiyat: 11/162)

Dari Anas, dia menceritakan peristiwa perang Badar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: ini adalah tempat pertarungan si fulan, saraya beliau meletakkan telapak tangannya di atas tanah ini dan ini. Anas berkata: ternyata, salah seorang yang beliau sebut bertarung di tempat rasulullah meletakkan tangannya. (Muslim, mirqot-Miskat: 11/164)

Malaikat Turun Kepada Orang-Orang Beriman

Dari Ibnu Abbas, rasulullah saw. pernah bersabda pada perang Badar: inilah Jibril yang sedang memacu kudanya dengan menghunuskan pedangnya. (al Bukhari, Mirqot-Miskat: 11/166)

Dari Saad bin Abi Waqosh, dia berkata: saya melihat di sebelah kanan dan kiri rasulullah saw. Dua orang laki-laki mengenakan baju putih yang ikut berperang melindungi beliau di perang Uhud. Padahal saya tidak melihatnya sebelum dan sesudahnya. Mereka adalah Jibril dan Mikail. (Muttafaqun 'alaih-Mirqot:11/67)

Imam Ahmad dan ath Thabrani meriwayatkan hadits, sanadnya shahih. Ibnu Abbas berkata: Abbas pernah mengutus Abdullah kepada rasulullah saw. untuk sebuah hajat. Ketika telah sampai di hadapan rasulullah saw. dia mendapati beliau saw. sedang bersama seorang laki-laki, maka diapun mengurungkan niatnya dan dia kembali pulang. Rasulullah saw. bertanya: apakah kamu melihatnya ? Abdullah menjawab: ya. Beliau berkata: dia adalah jibril. Dia tidak akan mati sampai matanya buta dan dia diberi ilmu. (al Haitsami: 9/276)

Al Baihaqi meriwayatkan dari Abu Umamah bin Sahal dari bapaknya bahwa dia berkata: wahai anakku seandainya kamu melihat kami pada hari perang Badar, ada salah seorang kami yang menghunuskan pedangnya ke arah kepala orang musyrik, tiba-tiba belum saja pedang itu menyentuh batang kepalanya, kepalanya lebih dahulu jatuh.

Disebutkan di dalam shahihain dari Anas, bahwasannya ada seorang laki-laki menulis surat kepada rasulullah menyatakan bahwa dia telah murtad dari islam dan dia bergabung bersama orang-orang musyrik. Nabi saw. bersabda, "sesungguhnya bumi ini tidak menerima mayatnya." Benar, bumi pun enggan menerima mayatnya ketika dia meninggal dunia. (Al Bidayah wa an Nihayah: 3/281, al Hakim berkata: sanadnya shahih dan Bukhari serta Muslim tidak meriwayatkan hadits ini. Dan hadits ini dishahihkan oleh Adz Dzahabi, Mirqot: 11/117)

Pohon Kurma Menangis Karena Rindu kepada Rasulullah saw.

Pohon kurma –yang biasa menjadi tempat bersndar nabi saw. ketika beliau khutbah Jum'at– menangis seperti tangis anak kecil ketika rasulullah saw. khutbah jum'at pertama kali dengan menggunakan mimbar baru. Pohon kurma itu terus menangis sampai beliau turun dari khutbah. Kemudian beliau memeluk pohon tersebut dan tangisnya berhenti. (HR. al Bukhari dari Jabir-al Mirqot: 11/192, hadits ini mutawatir sebagaimana yang dikatakan oleh al Kattani, penulis buku *Nashamuat Tanatsur fi al hadits al Mutawatir*)

Hutang Ayah Jabir

Imam Bukhari meriwayatkan dari Jabir, ayahku meninggal dengan meninggalkan hutang. Maka saya menawarkan kepada orang yang dihutangi untuk mengambil kurma sesuai dengan nilai hutangny, namun mereka menolak…. Nabi saw. bersabda: Tumpuklah seluruh kurma itu di satu tempat, lalu rasulullah mengelilingi kurma yang dikumpulkan sebanyak tiga kali putaran. Kemudian beliau duduk di atasnya, kemudian bersabda: Panggil sahabatmu kemari, beliau menakar kurma tersebut untuk mereka sampai hutang ayahku dapat terlunasi. Saya ridha kepada Allah yang telah menunaikan hutang ayahku dan saya rela tidak memberi kepada saudaraku sebiji kurmapun. Lalu Allah swt. memberikan semua tumpukan kurma itu sampai seakan-akan saya melihat tumpukan itu seperti tidak berkurang satu kurmapun. (al Mirqot-al Misykat:11/193)

Dahan pohon Kurma patuh kepada Rasulullah saw.

Dari Ibnu Abbas ra., suatu saat rasulullah mengajak seorang arab badui untuk memotong batang kurma lalu dia memanjat dan memotong pelepah kurma sampai pelepah itu jatuh tepat di atas rasulullah, kemudian rasulullah saw. bersabda: kembalilah, tiba-tiba pelepah kurma itu kembali ke pohonnya. Maka melihat peristiwa itu, arab badui itu masuk islam. (at Tirmidzi dan dia menshahihkan – al Mirqot – Misykat: 11/212)

Simpanan Kurma Abu Hurairah

Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: saya datang kepada nabi saw. dengan membawa bungkusan kurma. dia berkata: wahai rasulullah berdoalah kepada Allah swt. untuk keberkahan kurma ini. Maka rasulullah saw. memegang kurma tersebut dan berdoa. Lalu beliau bersabda: ambillah kurma ini ! caranya, masukkan tanganmu ke dalam kantong kurma itu, ambillah tanpa memilihnya.

Abu Hurairah berkata: saya makan dari kurma itu selama masa nabi saw., masa Abu Bakar, Umar dan Utsman bin Affan. Pada saat Utsman dibunuh, kurma itu dirampas oleh pemberontak. Tahukah kalian berapa banyak kurma yang telah saya habiskan ? lebih dari 200 wasaq.

Nabi saw. Berbicara Kepada Ahlil Qolib (Mayat orang-orang kafir yang dimasukkan ke dalam sumur ketika usai perang Badar)

Imam Muslim meriwayatkan dari Anas, ia berkata: Umar bin Khaththab menceritakan kepada kami, nabi saw. bersabda: wahai fulan, wahai fulan bin fulan, apakah kalian telah mendapatkan apa yang dijanjikan untuk kalian itu benar ? sesunggunya saya telah mendapatkan apa yang dijanjikan untuk kami

itu benar. Umar berkata: wahai rasulullah, bagaimana engkau berbicara kepada tubuh yang tidak bernyawa itu ? beliau menjawab: kalian tidaklah lebih mendengar daripada mereka, hanya saja mereka tidak dapat menjawabku sedikitpun. (al Mirqot: 19/221)

Doa yang Dikabulkan

Said bin Zaid bin Amru bin an Nufail, dia pernah berselisih dengan Arwa binti Aus dalam persoalan tanah. Said berkata: ya Allah, apabila dia berdusta, maka butakanlah matanya dan matikanlah dia di tanah miliknya. Kemudian wanita tersebut tidak mati sampai dia buta dan ketika dia berjalan di tanah miliknya, tiba-tiba kakinya terkilir ke dalam sebuth lubang, dia jatuh dan mati. (HR. muttafaq alaih, Mirqot-Misykat:11/233)

Cahaya

Disebutkan di dalam shahihain dari Abu Said al Khudriyyi, bahwasannya Usaid bin Hudhair ra. ketika dia duduk membaca al Qur'an di tempat penambatan kudanya, tiba-tiba kudanya terperanjat. Dia meneruskan bacaannya dan kudanya terperanjat lagi ……. Usaid berkata: akhirnya saya khawatir kuda itu membahayakan Yahya, (anaknya), yang ada di sampingnya. Lalu dia melihat ke angkasa tiba-tiba muncul cahaya. Kemudian peristiwa ini diadukan kepada nabi, Nabi saw. bersabda: "itu adalah malaikat yang sedang mendengarkan bacaanmu. Seandainya kamu teruskan bacaannya, maka manusia akan dapat menyaksikannya." (Hayatu ash Shahabah: 3/548, at Targhib:3/13)

Imam Bukhari meriwayatkan dari Anas bin Malik, adalah Usaid bin Hudhair dan Ubbad bin Basyar berada di sisi nabi saw., kamudian pada suatu malam yang gelap gulita, tiba-tiba muncul cahaya di depannya. Dan ketika mereka berpisah di persimpangan jalan, cahaya itu juga ikut berpisah menyertai mereka berdua sampai mereka sampai di rumah masing-masing. (Jami'ul Ushul: 9/427)

Rasulullah saw. Memberi Abu Qotadah *Urjun* (Tandan kering yang bentuknya melengkung)

Nabi saw. memberi tandan kering itu kepada Abu Qotadah setelah shalat isya. Beliau bersabda: ambillah ini, dia akan memancarkan cahaya sepuluh cahaya di depanmu dan sepuluh cahaya di belakangmu. (HR. Ahmad dan al Bazzar. Al Haitsami berkata: jalur riwayatnya shahih)

Al Bukhari meriwayatkan di dalam *at Tarikh* dari Hamzah bin Amru al Aslami ra. dia berkata: pada suatu malam kami bersama rasulullah saw. kemudian kami berpisah, tiba-tiba jari-jariku memancarkan cahaya, hingga para sahabat yang lain berkumpul dan menyaksikan bahwa jari-jariku benar-benar memancarkan

cahaya. (HR. ath Thabrani, al Baihaqi, al Bidayah wa an nihayah:6/152. al Haitsami berkata: jalur riwayat dari ath Thabrani terpercaya: 9/411. Ibnu Katsir berkata di dalam al Bidayah: 8/213, imam al Bukhari meriwayatkan di dalam at tarikh dengan sanad yang baik)

Catatan: sahabat Hamzah bin Amru adalah orang yang rajin melakukan ibadah shaum.

Benteng-benteng Musuh Bergoncang Mendengar kalimat Tahlil dan Takbir

Al Baihaqi meriwayatkan dari al Hakim dengan sanad tidak bermasalah. Hisyam bin al 'Ash berkata: ketika saya diutus ke Romawi,… kami berkata: *la ilaha illallah, Allahu Akbar*. Ketika kami mengucapkan kalimat itu (wallahu a'lam) tiba-tiba benteng-benteng musuh bergoncang. (hayatu ash Shahabah:3/56, Tafsir Ibnu Katsir: 2/251, Ibnu Katsir berkata: sanadnya bagus, perowinya terpercaya. Abu Naim di dalam ad Dalail berkata: perowinya terpercaya:9)

Karomah Abu Bakar ash Shiddiq

Abu Bakar pernah berkata kepada 'Aisyah ketika ia sakit menjelang dia wafat, Sesungguhnya keduanya adalah laki-laki bersaudara dan dua wanita bersaudara. Aisyah heran dan taajub, sebab yang dia tahu dirinya hanya memiliki dua saudara laki-laki dan satu saudara perempuan. Abu Bakar menunjuk kepada kandungan istrinya (binti Kharijah), beliau berkata: saya melihat dia mengandung seorang anak perempuan. Ternyata benar, binti Kharijah melahirkan bayi perempuan.

Ibnu taimiyah berkata: Mukjizat yang turun kepada selain para nabi merupakan kemampuan diri menyingkap dan pengetahuan, seperti, perkataan Umar kepada Sariyyah, Abu Bakar menunjuk kepada kandungan istrinya, ketika Abu Bakar berkata kepada Aisyah: sesungguhnya kedua laki-laki ituadalah saudaramu dan saudara perempuanmu adalah yang ada di dalam perut bin Kharija, saya melihat kandungan itu seorang bayi perempuan. (HR. Malik di dalam Muwaththa')

Karomah Abu Qorfashah

Tentara Romawi pernah menawan salah seorang anak Abu Qorfashah ra. apabila datang waktu shalat Abu Qorfashah naik ke atas benteng Asqolan dan berteriak keras mengucapkan, Wahai fulan shalat ! suara itu dapat didengar oleh anaknya, padahal dia di negeri Romawi. (al Haitsami: 9/396. menurut ath Thabrani perowinya terpercaya).

Burung dan Jenazah Ibnu Abbas

Ibnu Abbas meninggal di Thaif, tiba-tiba nampak seekor burung yang menyaksikan jenazahnya, namun tidak terlihat tubuh burung tersebut. Lalu burung itu masuk ke dalam keranda mayit. Kamipun bergegas melihatnya, siapa tahu burung tersebut keluar, ternyata burung itu tidak ada di dalam keranda mayitnya. Ketika jasad beliau dikubur, tiba-tiba terdengar suara lantunan ayat dari mulut liang lahat, dan kami tidak mengetahui siapa yang membacanya. Ayat yang dibaca adalah,

"Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Rabbmu dengan hati yang puas lagi diridhoi-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam jannah-Ku." QS. Al Fajr: 27-30

(HR. al Hakim:3/543 dan ath Thabrani. Al Haitsami berkata: perowi hadits ini shahih)

Karomah Sawad bin Qorib dia menadapat Kabar Gembira dari Jin Bahwa telah Datang Seorang Nabi.

Demikian pula dengan Al Abbas bin Mirdas as Salmi, dia diberitahu kabar gembira bahwa telah datang seorang nabi. (lihat al Bidayah wa an Nihayah: 2/342, Hayatu ash Shahabah: 3/579, diriwayatkan juga oleh al Bukhari, ath Thabrani. Al Haitsami berkata: di dalam riwyat ini terdapat perowi bernama Abdullah bin Abdul 'Aziz al Laitsi, dia lemah menurut pendapat jumhur dna Said bin Manshur mentsiqohkannya:9/247)

Umar Memukul Jin

Dari ibnu Mas'ud bahwasannya Umar diganggu oleh jin sebanyak tiga kali, maka Umar memukulnya. Jin itu berkata kepadanya: apakah kamu membaca ayat kursi ? Umar mejawab: ya. Jin berkata: Sesungguhnya, sekali-kali tidaklah kamu membacanya di dalam rumah melainkan syetan akan keluar dengan terkentut-kentut seperti kentutnya keledai. Dia tidak akan masuk rumah sampai tiba waktu subuh. (dirwayatkan ole hath Thabrani dengan dua sanad, al Haitsami berkata: kedua rawi itu shahih:9/71)

Seekor Sapi Memberi Kabar Gembira Bahwa Telah Datang Seorang Nabi

Diriwayatkan oleh Ahmad dari Mujahid, dia berkata: ada orang tua yang pernah hidup pada zaman jahiliyyah menceritakan kepadaku pada saat kami menghadapi perang Roudis. Orang tua itu biasa dipanggil Ibnu 'Isa, dia berkata: saya pernah memberi air minum kepada seekor sapi betina, tiba-tiba saya mendengar dari tenggorokannya terucap sebuah kalimat: "wahai keluarga

Dzar'in ! bahwa tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah." kalimat itu terdengan fasih seperti seorang yang sedang memberi nasehat. Setelah itu kami datang ke Makkah dan kamipun bertemu dengan Nabi saw. (al Haitsami berkata: perowinya terpercaya: 8/243, hayatu ash Shahabah:3/580)

Orang Mati Berbicara

Al Baihaqi meriwayatkan dari Said bin al Musayyib, bahwasannya Zaid bin Kharijah al Anshari –dari bani al Harits bin al Khazraj– dia meninggal pada masa khilafah Utsman bin Affan ra. Kemudian tubuh baliau ditutup dengan kain, kemudian mereka (para pelayat, pent) mendengar suara keras dari dadanya. Kemudian dia berbicara dan berkata: Ahmad….. dia tersebut di dalam kitab pertama, benar….benar Abu Bakar ash Shiddiq, benar…. Benar Umar, benar…. Benar Utsman. (sanad hadits ini shahih, al Bidayah wa an Nihayah: 6/293)

Saad berkata: kemudian ada seorang laki-laki dari bani Khuthamah meninggal dan ditutup dengan sepotong kain, tiba-tiba terdengar suara keras dari dalam dadanya, dan berkata: Sesungguhnya saudara Bani al haritsah bin al Khazraj (yaitu Zaid bin Khazraj) adalah benar, dia benar. (hayatu ash Shahabah: 3/149, ath Thabrani dengan sanad shahih menurut al Haitsami:7/230, Abu Naim di dalam al Ishabah: 2/24)

Shuhada Uhud

Ibnu Saad meriwayatkan (3/365) dari Abu az Zubair dan Jabir ra., dia meriwayatkan tentang syuhada perang Uhud –ketika mata air di gunung Uhud meluap di masa pemerintahan Muawiyah–, kami mengeluarkan jasad mereka setelah 40 tahun lamanya. Jasad mereka masih segar seperti ketika mereka gugur sebagai syahid. (sanadnya shahih, fathul Bari:3/142)

Al Baihaqi meriwayatkan dari Jabir: kaki Hamzah tergores oleh sebilah kapak dan mengeluarkan darah. (al Bidayah wa an Nihayah:4/43)

Di dalam riwayat al Bukhari (fathul Bari:3/214) di dalam kitab al Janaiz dari 'Atha' dari Jabir ra.: saya menggali jasad syuhada Uhud setelah 6 bulan kemudian, ternyata tubuhnya masih seperti ketika pertama kali dikuburkan kecuali bagian telinganya.

Di dalam al Muwaththa' dari Abdurrahman bin Abi sha'sha'ah dia menyampaikan berita bahwa kuburan Amru bin al Jamuh dan Abdullah bin Amru al Anshari terendam oleh banjir –keduanya dikubur di dalam satu liang–, maka dia menggali kuburnya untuk dipindahkan. Ternyata kedua jasadnya

tidak berubah, sama seperti orang yang baru saja mati kemaren sore. Padahal waktu antara perang uhud dan saat kuburnya digali adalah 46 tahun. (Fathul Bari:3/216)

Abdurrahman Muhammad Syadi menceritakan kepadaku ketika berada di rumah Abdurrahman al Madani, selaku dekan fakultas jurusan Syari'ah di Lahor, dia berkata: ada sebuah rumah di dekat masjid nabawi yang dihancurkan dengan tujuan untuk perluasan masjid, tiba-tiba mereka mendapatkan sesuatu di bawah dinding bangunan, ternyata itu adalah mayat seorang laki-laki yang telah lama sekali meninggal dan tubuhnya tidak berubah (tidak busuk).

Dalil Bahwa Jasad Para Nabi Tidak Mendapatkan Siksa

Dari Aus bin Aus, sanadnya bersambung sampai kepada rasulullah saw.

"Bahwasannya Allah mengharamkan jasad para nabi '*alaihimussalam* atas bumi." (Abu Dawud, an Nasa'i, Ibnu Majah dan ad Darimi, sanadnya shahih. Misykatu al Mashabih:1/430 bab al Jumu'ah)

Kuburan Mereka Harum Seperti Minyak Kasturi

Abu Naim meriwayatkan di dalam *al Makrifah* dari Muhammad bin Syurahbil dia berkata: salah seorang menggenggam tanah kuburnya Saad bin Muadz ra., lalu membuangnya, ternyata tanah itu bau wangi. Nabi saw. bersabda: "Maha Suci Allah swt." beliau mengucapkannya sampai wajahnya tampak seperti dapat mengenalinya. (al Kanzu: 7/41, Abu Naim berkata: sanadnya shahih)

Tubuh 'Ashim bin Abi al Aqlah Dilindungi

Dikeluarkan oleh Syekhani dari Abu Hurairah (al Ishabah:2/254) dia berkata: Allah swt. telah menjaga dia untuk tidak menyentuk orang musyrik dan tidak akan disentuh oleh orang musyrik. Maka ketika dia meninggal Allah swt. mengirim tentaranya meyerupai lalat kerbau yang memayungi tubuhnya, maka tubuhnya dapat terlindungi dari kejahatan orang-orang musyrik. (Jami'ul Ushul: 8/258)

Safinah, Mantan Budak Rasulullah saw.

Al Hakim meriwayatkan (3/60). Safinah berkata: Suatu hari saya berada di dalam hutan belantara, tiba-tiba seekor singa menghadangku dan hendak menerkam. Maka saya berkata: wahai Abul Harits saya adalah mantan budak rasulullah saw. Maka seketika singa itu menundukkan kepalanya, lalu dia mendekatiku dengan menyodorkan punggungnya agar saya menungganginya. Kemudian dia mengantarku hingga keluar dari belantara dan menurunkanku di

sebuah jalan. Saya mengira dia akan menyandraku. (al hakim berkata: sanadnya shahih memenuhi syarat muslim, adz Dzahabi mensepakatinya dan diriwayatkan juga oleh al Bazzar dan ath Thabrani. Al Haitsami berkata: perowinya terpercaya: 9/367)

Seekor Srigala Memberi Kabar Gembira Kedatangan Seorang Nabi

Ahmad meriwayatkan dari Abu Said al Khudriy tentang kisah seekor srigala yang berkata kepada seorang penggembala: Muhammad benar, di Yatsrib dia sedang mengkabarkan berita-berita masa lampau. (sanadnya shahih dan dishahihkan oleh al Baihaqi dan diriwayatkan juga oleh at Tirmidzi dia berkata: hadits hasan gharib, shahih. Al Bidayah wa An Nihayah: 6/143)

Lautan Tunduk

Abu Hurairah berkata: al 'Ala' al Hadhrami pernah berdoa, maka tiba-tiba turun hujan di padang pasir yang gersang. Setelah dia berdoa kami berjalan tanpa menyentuh air. Doa yang beliau ucapkan adalah: *ya 'Alim …ya Halim… ya 'Azhim…*(Wahai Dzat yang Maha Mengetahui… wahai Dzat yang Maha Lembut… Wahai Dzat yang Maha agung…) maka mereka dapat menyeberangi sebuah lautan luas dengan izin Allah. Mereka berjalan seperti di atas pasir yang datar yang tergenang oleh air. Unta dan kuda yang menjadi kendaran kami pun tidak menyentuh air. Perjalanan itu semestinya ditempuh oleh kapal laut selama sehari semalam. (Abu Naim di dalam ad Dalail: 208 Abu Hurairah berkata: telapak kaki kami tidak basah. Diriwayatkan ole hath Thabrani. Al Haitsami berkata: di dalam sanadnya ada Ibrahim bin Ma'mar al Harowi, saya tidak mengenalnya dan selain dia adalah perowi yang terpercaya).

Menyeberangi sungai Dajlah

Dikeluarkan oleh al Bihaqi (6/155), Abu Nuaim di dalam ad Dalail (210), Ibnu Jarir di dalam tarekhnya (3/123) dan al Bidayah (7/64). Disebutkan dalam satu riwayat bahwa orang-orang kafir melihat pasukan islam menyeberangi sungai Dajlah ketika sungai itu banjir. Mereka berjalan di atas air sehingga pasukan Persia lari terbirit-birit dan berkata dengan bahasa mereka yang artinya, orang-orang gila itu telah datang.

Rizki itu Datang Tanpa disangka-sangka

Dikeluarkan oleh Ahmad dari Abu Hurairah ra. dia berkata: ada seorang laki-laki datang kepada keluarganya dan ia melihat mereka membutuhkan makanan, maka dia pergi ke padang pasir. Lalu dia melihat istrinya berdiri menghadap ke

sebuah alat batu penggiling tepung, dia meletakkan alat itu ke tungku pembakaran lalu dia memutar alat tersebut, saraya berdoa: ya Allah berilah kami rizki. Tiba-tiba dia melihat mangkok besar untuk menampung bahan makanan telah penuh berisi bahan makanan dan dia pergi ke tungku pembakaran juga sudah penuh dengan bahan makanan. Kemudian dia menceritakan peristiwa itu kepada nabi saw. dan beliau bersabda: “seandainya alat penggiling itu tidak diangkat, pasti dia akan berputar hingga hari kiamat.” (Al haitsami brekata: ini diriwayatkan oleh al Bazzar, ath Thabrani, perowinya shahih: 10/256. Hayatu ash Shahabah:3/651)

Sariyyah Abu Ubaidah

Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Jabir ra. dia berkata: rasulullah saw. Mengutus kami dan menunjuk Abu Ubaidah sebagai pemimpin kami untuk menghadang kafilah Quraisy. Kami hanya berbekal sekantong kurma. Abu ubaidah membagikan satu persatu dari kurma tersebut… kamipun menikmatinya dengan cara menghisapnya kemudian kami minum air. Kami mengalami yang demikian selama sehari-semalam, dan kami juga makan dari dedaunan yang kami tumbuk kemudian kami basahai dengan air.

Selanjutnya kami menemukan seekor ikan besar yang disebut ikan paus terdampar di pantai. Maka selama 18 hari kami makan dari daging ikan tersebut. Kemudian Abu Ubaidah menunjuk 13 orang dari kami untuk duduk mengelilingi mata ikan tersebut. Kemudian beliau juga memerintahkan untuk mengambil satu tulang rusuknya. Lubang dari tulang rusuk itu dapat dimasuki oleh unta kami yang paling besar yang penuh dengan muatannya tanpa unta itu menundukkan kepalanya.

Dapat Menyembuhkan Orang Sakit

Dari Hanzhalah bin Hudzaim ra. dia berkata: saya pernah mendatangi rasulullah bersama kakekku, Judzaim, dia berkata: wahai rasulullah, sesungguhnya saya memiliki beberapa anak yang berjenggot dan tidak berjenggot, dan ini adalah anak yang paling kecil. Lalu rasulullah mendekatkanku dan mengusap kepalaku saraya berkata: semoga Allah swt. memberi berkah kepadamu.

Adz Dzayyal berkata: saya melihat Hanzhalah didatangi oleh seorang laki-laki yang mukanya memar atau kibasnya memar di bagian ambing susunya. Maka dia berkata: *bismillah*, sembari ia meletakkan telapak tangannya di tempat dahulu rasulullah meletakkan tangannya, kemudian dia mengusapkan tangannya ke wajah laki-laki tersebut dan ia sembuh. (al Haitsami berkata: diriwayatkan oleh ath Thabrani di dalam al Ausath dan al Kabir, Ahmad di dalam hadits panjang. Perowi Ahmad terpercaya).

Ali ra. Kebal dari Udara Dingin dan Panas

Dikeluarkan oleh Ibnu Abi Syaibah, Ahmad, Ibnu Majah, al Bazzar, Ibnu Jarir dan dishahihkan oleh ath Thabrani di dalam al Ausath. Dan al Haitsami (9/122) berkata: sanadnya hasan. Al Baihaqi di dalam ad Dalail dari Abdurrahman bin Abi Laila dia berkata: Ali ra. pernah berkata kepadaku, rasulullah saw, pernah bersabda pada hari perang Khaibar: Sungguh saya akan memberikan bendera ini kepada orang yang mencintai Allah swt. dan rasul-Nya, melalui dia Allah swt. akan menaklukkan musuh dan tidak akan dikalahkan. Kemudian saya dipanggil. Saya datang kepada beliau dengan kondisi mataku tidak dapat melihat. Kemudian beliau meludahi mataku dan bersabda: ya Allah lindungilah dia dari dingin dan panas. Selanjutnya sayapun menjadi kebal oleh bahaya dingin dan panas. (al Muntakhab:5/44, hayatu ash shahabah:3/663)

Awet Muda

Dikeluarkan oleh Ahmad dari Zaid al Anshari ra. dia berkata: rasulullah berkata kepadaku: dekatkanlah dirimu kepadaku. Lalu beliau mengusapkan tangannya di atas kepalaku. Kemudian bersabda: ya Allah, baguskanlah wajahnya dan kekalkanlah. Ketika dia mencapai usia 113 tahun jenggotnya tidak memutih kecuali hanya sedikit dan wajahnya tetap mulus dan tidak keriput sampai beliau meninggal dunia. (al Haitsami berkata: sanadnya shahih dan sampai kepada rasulullah saw. demikian yang tercantum di dalam al Bidayah wa an nihayah: 6/166 dan al Ishabah: 4/ 78)

Karomah Khalid bin Walid ra.

Dikeluarkan oleh Ibnu Abi ad Dunya dengan sanad shahih dari Khaitsamah dia berkata: seorang laki-laki datang kepada Khalid bin Walid ra. dengan membawa khamer dari anggur. Lalu Khalid berdoa: ya Allah ubahlah khamer itu menjadi madu, maka khamer itupun berubah menjadi madu. Dan di dalam riwayat lain dari jalur yang sama disebutkan: ada seorang laki-laki berjalan membawa khamer dari anggur bertemu dengan Khalid, Khalid bertanya: apa ini ? laki-laki menjawab: cuka, Khalid berkata: Semoga Allah merubahnya menjadi cuka, ketika laki-laki itu menegoknya, ternyata apa yang ia bawa telah menjadi cuka, padahal sebelumnya adalah khamer. (al Ishabah: 414)

Karomah Utsman bin Affan ra.

Diriwayatkan oleh al Hakim (3/103) dari Ibnu Umar ra. bahwasannya Utsman ra. pernah bercerita, dia berkata: saya pernah melihat nabi saw. di dalam mimpi, dia bersabda: wahai Utsman maukah kamu berbuka puasa dengan kami ? esok hari Utsman berpuasa, pada hari itu pula beliau ra. dibunuh. (al Hakim berkata, sanad hadits ini shahih dan tidak diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim. Adz

Dzahabi berkata: hadits ini shahih dan dikeluarkan oleh Abu Ya'la dan al Bazzar, sebagaimana terdapat di dalam al Majma': 4/232)

KABAR GEMBIRA DAN KARAMAH-KARAMAH

DALAM JIHAD AFGHANISTAN

Kisah-kisah nyata berikut ini mungkin tidak dapat dipercaya dan mungkin dianggap hanya sebagai cerita-cerita dongeng. Saya mendengar kisah-kisah ini dengan kedua telingaku dari mulut mujahidin yang hadir menyaksikan perintiwa tersebut dan saya menulisnya dengan tanganku sendiri.

Saya mendengar karomah-karomah ini dari orang yang terpercaya, yang selalu berada di medan tempur. Sebenarnya kisah itu sangat benyak sekali dan riwayatnya mayoritas mencapai derajat mutawatir. Akan tetapi karena beberapa keterbatasan yang ada, saya tidak bisa mengkisahkan seluruh kisah tersebut. Allah swt. berfirman,

وَمَا جَعَلَهُ اللّٰهُ إِلاَّ بُشْرَى وَلِتَطْمَئِنَّ بِهِ قُلُوبُكُمْ

"*Dan Allah tidak menjadikannya (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimua menjadi tentram karenanya.*" QS. Al Anfal: 10

Seandainya imam Bukhari masih hidup, saya kira beliau pasti akan mencantumkan orang-orang yang menceritakan kisah-kisah tentang karomah ini salah satu perowi hadits kepercayaannya.

Sekilas Tentang Syuhada'

Jasad para syuhada tidak berubah dan tidak membusuk. Hadits tentang topic ini derajatnya adalah mutawatir, sebagaimana yang dijelaskan oleh para ulama fiqih dari madzhab hanafi dan Syafi'i. Disebutkan di dalam buku "*Nihayaty al Muhtaj ila Syarhi al Minhaj*: 5/131" ditulis oleh Ramli asy Syafi'i di dalam *Syarhu Ibaroti al Minhaj,* kitab al 'Ariyah:

"Melainkan apabila jasad itu telah dikubur, orang yang mengkuburnya tidak pulang sampai bekas dari syahidnya hilang." Kalimat ini menunjukkan bahwa jasad nabi dan orang mati syahid pasti tidak mendapatkan siksa.

Demikian pula dijelaskan oleh ibnu 'Abidin al Hanafi di dalam hasyiyahnya, kitab jihad:3/238, "Bahwasannya jasad orang yang meti syahid diharamkan bagi bumi memakannya." Akan tetapi saya tidak mendapatkan satu dalil yang bersambung sampai kepada rasulullah yang menunjukkan tidak adanya siksa yang menimpa jasad orang meti syahid.

Diriwayatkan oleh al baihaqi dengan sanad hasan bahwasannya ketika mata air di lereng gunung Uhud yang juga dekat dengan kuburan Hamzah meluap pada masa Muawiyyah tahun 46 H, maka jasad umar muncul dan tubuh beliau belum berubah (busuk).

Para Syuhada Afghanistan

Umar Hanif menceritakan kepadaku ketika berada di rumah Nashrullah Manshur –dia adalah komandan tinggi Partai Revolusi Islam– dan Umar –komandan militer di Zamrot dan Urjun– di markas kemp Baktia Afghanistan, dia berkata:

1. Saya belum pernah melihat seorangpun mati syahid, jasadnya berubah atau bau busuk.
2. Saya belum pernah melihat seorangpun mati syahid, jasadnya dimakan oleh anjing meskipun anjing-anjing itu memakan jasad tentara komunis.
3. Saya pernah membongkar 12 kuburan setelah berumur 2 atau 3 tahun, dan saya tidak mendapatkan satupun jasad mereka bau busuk.
4. Saya pernah melihat para syuhada yang berumur lebih dari satu tahun dikubur, luka mereka tetap segar dan mengalirkan darah.

Imam menceritakan kepadaku, dia berkata: saya melihat jasad Abdul Majid yang mati syahid setelah berumur tiga bulan masih seperti dahulu dan baunya wangi seperti minyak kasturi.

1. Syekh Muadzdzin –salah satu anggota dewan musyawarah organisasai Jihad Afghanistan– menceritakan kepadaku, Nashshar Ahmad mati syahid, dan selama 7 bulan tertimbun tanah jasadnya tidak berubah.
2. Abdul Jabbar Niyazi menceritakan kepadaku: saya melihat 4 orang mati syahid setelah berumur 3-4 bulan. Tiga orang kondisi jasadnya masih sama seperti sedia kala, bahkan jenggot dan kuku mereka semakin panjang. Dan yang satu lagi sebagian wajahnya sudah mulai berubah.

Saudaraku Abdussalam mati syahid. Dan setelah berumur dua pekan kami mengeluarkan jasadnya, ternyata jasadnya masih seperti sedia kala.

Arsalan menceritakan kepadaku, seorang mahasiswa bernama Abdul Bashir mati syahid ketika bersama kami. Pada suatu malam saya mencari jasadnya bersama seorang mujahid bernama Fathullah. Dia berkata kepadaku bahwa jasad Abdul Bashir berada di dekatnya, sebab (kata dia) saya mencium bau wanginya. Kemudian saya juga mulai mencium aroma wangi itu, maka tidak lama kemudian kami menemukan jasadnya dengan aroma wangi yang semakin

menusuk. Sungguh saya melihat warna darah yang keluar dari bekas lukanya di kegelapan malam itu memancarkan cahaya.

Umar Ya'qub Bersama Senjata Mesinnya

Umar Hanif menceritakan kepadaku, dia berakta: ada seorang mujahid bernama Umar Ya'qub, dia seorang yang sangat merindukan jihad, yang kemudian mati syahid. Kami mendatanginya sedang tangannya memeluk senjata mesin. Kami mencoba melepas senjata tersebut, namun tidak bisa. Kami berhenti sejenak, kemudian kami berkata kepadanya: wahai Ya'qub, kami adalah saudaramu. Setelah itu dia mau melepas senjatanya untuk kami.

Jasad Sayyid Syah Berada Terdapat Mantel dari Sutra

Umar Hanif menceritakan kepadaku, dia berkata: ada seorang mujahid, dia hafal al Qur'an, namanya Sayyid Syah. Dia seorang ahli ibadah dan rajin melaksanakan shalat tahajut serta memiliki firasat yang tajam seperti datangnya waktu subuh. Dia banyak mendapatkan karomah, kemudian dia mati syahid. Kami mendatangi kuburnya setelah berumur 1, ½ tahun. Saya datang bersama rekan yang lain yang juga komandan tempur, namanya Nurul Haq. Kami membuka kuburan Sayyid Syah yang dahulu saya kubur dengan tanganku, kami mendapati jasadnya seperti sedia kala kecuali jenggotnya yang bertambah panjang. Yang lebih mengherankan lagi, saya mendapati di atas tubuhnya tampak mantel dari sutra yang belum pernah saya melihatnya di muka bumi ini, sayapun menyentuhnya, ternyata baunya sangat wangi, lebih wangi dari minyak kasturi.

Doa Mujahidin Dikabulkan

Maulawi Arsalan –salah satu mujahidin yang terkenal di Afghanistan, dia adalah mujahid yang ditakuti oleh tentara Rusia, sampai-sampai mereka mengatakan, dia adalah orang yang memakan daging manusia–, dia berkata: suatu ketika kami hanya memiliki satu granat dan satu senjata anti tenk, kemudian kami melaksanakan shalat dan berdoa kepada Allah swt. agar Dia menghantamkan granat ini kepada musuh. Saat itu kami berhadapan dengan 200 tenk dan kendaraan berat lainnya. Kami melemparkan granat itu dan tepat mengenai sebuah mobil yang mengangkut bahan peledak sehingga mobil itu meledak dan menghancurkan 86 tenk beserta mobil panser yang lain. Akhirnya musuhpun kalah dan kami mendapat harta ghanimah yang sangat banyak. Dan saya telah bertemu dengan pemuda yang melemparkan granat tersebut di Batur.

Burung Bersama Mujahidin

1. Arsalan menceritakan kepadaku, dia berkata: kami bisa mengenali tanda-tanda pesawat-pesawat tempur musuh akan menyerang kami sebelum mereka sampai ke wilayah kami dengan cara melihat burung-burung yang terbang di atas kemp kami. Ketika kami melihatnya berputar-putar di atas kemp, kami mulai mempersiapkan senjata untuk membalas serangan pesawat-pesawat musuh.
2. Jalaluddin Haqqoni –salah satu mujahid Afghan yang terkenal– menceritakan kepadaku, dia berkata: saya telah menyaksikan burung-burung itu terbang berkali-kali. Dia datang dan terbang di bawah pesawat-pesawat musuh melindungi mujahidin dari serbuan-serbuan pesawat tempur.
3. Abdul Jabbar Niyazi menceritakan kepadaku, bahwasannya dia melihat burung-burung itu terbang di bawah pesawat musuh sebanyak dua kali.
4. Maulawi Arsalan menceritakan kepadaku, bahwa dia berkali-kali melihat burung-burung itu melindungi kami dari serangan musuh.
5. Qurban Muhammad menceritakan kepadaku, bahwasannya dia pernah melihat burung-burung itu sekali ketika pesawat-pesawat musuh menyerbu kami dengan ganas –mereka berjumlah 300 pesawat–, namun anehnya, tidak ada seorangpun yang terluka, padahal mereka (mujahidin) berada di sebuah lapangan yang datar.

Al Hajj Muhammad Jul –salah satu mujahid di Konar– menceritakan kepadaku, saya melihat burung-burung terbang bersama pesawat tempur lebih dari sepuluh kali. Burung-burung itu terbang lebih cepat daripada pesawat, padahal kecepatan pesawat tempur yang kita ketahui adalah tiga kali lebih cepat dari kecepatan suara.

Api Muncul di Seluruh Tempat

Arsalan menceritakan kepadaku: kami pernah berada di daerah Syathuri. Jumlah kami saat itu 25 mujahid. Kami diserbu oleh 2000 pasukan komunis. Setelah kami bertempur selama 4 jam tentara komunis kalah, 70-80 tentara komunis tewas dan 26 tentara tertawan. Kami bertanya kepada para tawanan: kenapa kalian cepat sekali kalah ? mereka menjawab: peluru dan senjata mesin Amerika menyerbu kami dari empat arah. Arsalan berkata: kami tidak memiliki peluruh itu dan tidak pula memiliki senjata mesin. Kami hanya menggunakan granat lempat dan menyerbu dari satu arah.

Arsalan menceritakan kepadaku: kami pernah diserbu oleh kira-kira 120 tenk dan mereka juga membawa kendaraan mobil dengan jumlah banyak. Tiba-tiba peluru kami habis sehingga kami hanya bisa pasrah seandainya menjadi

tawanan, namun kemudian kami kembali kepada Allah swt. dengan berdoa, tidak lama kemudian, tiba-tiba bom-bom dan senjata mesin menyerbu tentara komunis dari segala penjuru. Akhirnya tentara komunis kalah, padahal saat itu tidak ada seorangpun selain kami. Kemudian dia berkata: itu adalah malaikat.

Pasukan Berkuda

Arsalan menceritakan kepadaku, dia berkata: Kami pernah melakukan penyerangan kepada tentara komunis di wilayah Urjun. Kami membunuh 500 tentara dan 83 orang tertawan. Kami bertanya kepada tawanan, kenapa kalian menyerah dan tidak dapat membunuh seorangpun dari kami kecuali hanya satu? tawanan itu menjawab: kalian menunggangi kuda, ketika kami melepaskan tembakan, dia lari sehingga tembakan itu meleset. Saya berkata: al Qur'an telah menetapkan bahwa para malaikat itu turun ketika perang Badar. Allah swt. berfirman,

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى لْمَلآئِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَثَبِّتُواْ لَّذِينَ آمَنُواْ سَأُلْقِي فِي قُلُوبِ لَّذِينَ كَفَرُوا
لرَّعْبَ فَاضْرِبُواْ فَوْقَ لأَعْنَاقِ وَاضْرِبُواْ مِنْهُمْ كُلَّ بَنَان

"(Ingatlah), ketika Rabbmu mewahyukan kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman". Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala-kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka." QS. Al Anfal:12

Al Qurthubi menjelaskan ayat berikut di dalam tafsirnya

"ya (cukup), jika kamu bersabar dan bertaqwa dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda." QS. Ali Imran:125

Dia berkata: Setiap plajurit yang sabar dan mengharap pahala, maka malaikat akan datang dan ikut perang bersama mereka. Karena Allah swt. telah menjadikan malaikat para mujahidin sampai hari kiamat.

Al Hasan berkata: Mereka berjumlah 5.000, tugasnya menolong orang-orang beriman sampai hari kiamat.

Imam Muslim meriwayatkan di dalam shahihnya (an Nawawi – muslim:21/85) Abu Zamil berkata: Ibnu Abbas menceritakan kepadaku, dia berkata: ketika seorang laki-laki mukmin merasakan penderitaan akibat ulah orang musyrik di hadapannya. Tiba-tiba ia mendengar suara keras dari atas seperti cemeti dan suara penunggang kuda, saraya berkata: saya datang wahai Haizun. Maka dia

melihat orang musyrik itu jatuh tersungkur. Ternyata hidungnya memar dan wajahnya terbelah seperti bekas pukulan sebuah cemeti serta tubuhnya berubah mejadi hitam. Kemudian salah seorang dari kaum anshar datang menceritakan peristiwa itu kepada rasulullah saw., beliau bersabda: kamu benar, itu adalah kekuatan yang datang dari langit ketiga.

Muhammad Yasir menceritakan kepadaku tentang orang-orang komunis, apabila mereka memasuki desa dengan tenk-tenknya, mereka akan bertanya tentang kandang-kandang kuda ikhwanul muslimin itu berada. Maka penduduk desa setempat pun heran, karena mereka tidak mengendarai kuda. Kamudian mereka berfikir dan faham bahwa kuda-kuda itu adalah pasukan malaikat.

Peluru Tidak Habis

Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku, mujahidin memiliki 3-9 butir peluru. Ketika perang dimulai dia menembakkan banyak sekali butir peluru, namun peluru itu tidak kunjung habis dan masih ada dengan jumlah semula.

Dilindas tenk tidak Mati

1. Abdul Jabbar Niyazi menceritakan kepadaku, dia berkata: ada sebuah tenk berjalan melindas salah seorang mujahid, namanya Ghulam Muhyiddin. Saya melihat dia tidak mati.
2. al Hajj Muhammad Yusuf –wakil komandan Lokar– menceritakan keapadaku, dia berkata: ada sebuah tenk melindas tubuh Badar Muhammad Jul dan dia tidak mati dan tidak terluka. Saya berkomentar: tidak diketahui apakah dia dilindas di antara roda atau tepat di bawah roda tenk.

Kalajengking Bersama Mujahidin

Allah swt berfirman,

"*Dan tidak ada yang mengetahui tentara Rabbmu melainkan Dia sendiri.*" QS. Al Muddatstsir: 31

Abdushshamad dan Mahbubullah menceritakan kepadaku: orang-orang komunis mendirikan perkemahan di dataran Qunduz. Tiba-tiba mereka diserbu oleh sekelompok kalajengking. 6 orang disengat dan tewas, sedang yang lain melarikan diri.

Anak-Anak ikut Perang

Abdul Mannan menceritakan kepadaku, dia berkata: Amir Jan mati syahid. Beberapa lama kemudian tenk-tenk musuh datang memasuki desanya. Tiba-tiba anaknya yang masih beRusia 3 tahun keluar dengan membawa korek api untuk membakar tenk musuh. Salah satu komandan tentara Rusia bertanya kepada anak buahnya: mau apa anak kecil itu ? mereka menjawab: dia mau membakar tenk !!

Ular Tidak Mematuk Mujahidin

Umar Hanif menceritakan kepadaku, dia berkata: Sering sekali ular datang dan tidur bersama mujahidin di kemp mereka sejak empat tahun yang silam. Ular itu tidak mematuk mujahidin.

Wanita Ikut Perang

Muhammad Yasir menceritakan kepadaku, dia berkata: beberapa tenk-tenk musuh datang mengepung mujahidin di masjid. Tiba-tiba seorang gadis yang dua hari lagi dia akan menjadi pengantin keluar, saraya berdoa: "ya Rabbi, apabila engkau menghendaki bencana menimpa mujahidin, maka jadikanlah saya sebagai ganti untuk mereka." Setelah itu dia mati syahid dan mujahidin dapat selamat.

Muadzdzin menceritakan kepadaku, dia berkata: Injir Jul gugur sebagai syahid, lalu keluar dengan tangannya melambaikan sepotong kain menampakkan perasaan gembira atas syahidnya anaknya dan para mujahidin pun gembira dengan melepaskan tembakan ke angkasa.

Bom Tidak Meledak

1. Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku, dia berkata: kami bersama 30 Mujahid menghadapi serbuan bom-bom dari pesawat tempur. Semua bom-bom itu meledak, namun tatkala ada satu bom yang beratnya ± 54 Kg meluncur ke hadapan kami, bom itu tidak meledak. Seandainya bom itu meledak pasti kami terbunuh.
2. Abdul Mannan menceritakan kepadaku, dia berkata: kami bersama 3000 mujahid berada di satu markas militer, tiba-tiba datang pesawat musuh dan menjatuhkan ± 300 bom. Namun tidak ada satupun bom itu meledak. Selanjutnya bom-bom itu kami pindahkan ke Kuwaitah di Pakistan yang dihuni para mujahidin.

Tidak Mempan Oleh Peluru

1. Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku, dia berkata: saya melihat banyak mujahidin keluar bersamaku dalam sebuah pertempuran. Baju-baju mereka robek oleh peluru, akan tetapi tidak ada satupun peluru yang menembus tubuh mereka.
2. Syekh Ahmad Syarif menceritakan kepadaku, dia berkata: anak saya pergi bergabung dalam satu pertempuran. Baju yang dia pakai koyak oleh peluru, namun tidak ada satupun peluru yang melukai tubuhnya.
3. Nashrullah Manshur menceritakan kepadaku, dia berkata: pada hari ini, 1 April 1982, seorang mujahid tertembak di kepalanya sebanyak 10 butir peluru dan 25 butir lainnya bersarang di bagian lengannya dan dia tidak mati.
4. Maulawi Beir Muhammad menceritakan kepadaku, dia berkata: di sebuah pos penjagaan di daerah Baktia kami bersama 12 mujahidin mendapat serangan dari kira-kira 180 kendaraan tenk, mobil panser dan pesawat tempur. Mereka mengepung kami di posisi tanah yang datar. Ketika kami diserbu, kami berusaha keluar dari medan pertempuran (yang kurang menguntungkan itu) dengan baju yang tercabi-cabik oleh peluru, akan tetapi kami tidak terluka, bahkan kami dapat membunuh 160 tentara komunis dan menghancurkan 3 tenk dan hanya dua orang mujahid syahid.
5. Saya melihat dengan kedua mataku tempat peluru itu bersarang di baju Jalaluddin Haqqoni di bagian dadanya, namun dadanya tidak terluka.
6. Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku, dia berkata: sungguh ada bom jatuh di bawah kedua kakiku dan meledak, akan tetapi ledakan itu sama sekali tidak melukai tubuhku.
7. Arsalan menceritakan kepadaku, dia berakta: sebanyak dua kali, bom itu jatuh di bawah kedua telapak kaki dan meledak, akan tetapi ledakannya tidak melukaiku.

Cahaya Terang Memancar dari Tubuh Syuhada

1. Abdul Mannan Muhammad –seorang komandan di Helmand, barat Kandahar– menceritakan kepadaku, dia berkata: kami bersama 600 mujahid dan tentara Kafir berjumlah 6000 tentara Rusia. Mereka membawa 600 tenk dan 45 pesawat. Mereka menyerbu kami hingga 18 hari. Hasil dari pertempuran itu, 33 mujahidin mati syahid. Dan kerugian musuh, 450 tentara tewas, 36 tentara tertawan, 30 tenk hancur dan 2 pesawat tempur jatuh.

Waktupun berlalu dan tibalah musim panas. Jasad syuhada tidak satupun yang membusuk. Di antara syuhada itu ada yang bernama Abdul Ghafur bin Din Muhammad. Dari tubuhnya memancarkan cahaya ke langit setiapmalam. Cahaya itu disaksikan oleh seluruh mujahidin.

1. Umar Hanif menceritakan kepadaku, dia berakata: pada Bulan Februaari 1982, setiap malam, setelah waktu shalat isya, muncul cahaya yang berputar-putar di halaman selama beberapa saat kemudian menghilang.

Seluruh Kemp Hancur Kecuali Gudang Senjata

Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku: Sejak empat tahun yang lalu dua pesawat tempur terus menghujani kami dengan peluru, hampir seluruh rumah hancur atau terbakar, demikian juga markas militer, namun gudang senjata tidak ada yang hancur atau terbakar.

Allah swt. berfirman,

"Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah." QS. Al Baqoroh:149

Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku karomah yang terjadi dari dua pertempuran, padahal banyak pertempuran yang terjadi:

Pertama: perang di masa pemerintahan Taraki dan kedua: Perang pada tahun 1982 M.

Pertama: Perang di masa pemerintahan Taraki

Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku, dia berkata: problem yang paling besar yang kami hadapi pada masa pemerintahan Taraki adalah kekuatan tenk. Karena saat itu kami tidak memiliki senjata anti tenk, yaitu senjata P2P7. Maka kami mengumpulkan harta kami sedikit demi sedikit untuk membeli senjata tersebut, namun kami tidak mendapatkan barang itu. Jumlah kami saat itu adalah ± 350 mujahid. Suatu hari tentara Taraki yang berjumlah ribuan lengkap dengan senjata perangnya, seperti roket, senjata mesin dan kendaraan tenk datang menyerbu, dan terjadilah pertempuran yang sengit antara kami melawan mereka. Pertempuran itu terjadi selama dua hari setengah. Musuh akhirnya kalah dan kami mendapat harta rampasan termasuk senjata anti tenk P2P7, roket, senjata mesin, 8 buah tenk, 1000 tawanan musuh dan setiap tawanan mambawa satu senjata klashinkov.

Kedua: Pertempuran Tahun 1982 M.

Jalaluddin Haqqoni berkata: kami berjumlah 59, diserbu oleh kekuatan yang terdiri dari 220 tenk, mobil panser, pesawat tempur dan didukung oleh 1500 tentara –jumlah ini diketahui dari pengakuan musuh yang ditawan–, akhirnya dari pertempuran dahsyat itu mendapatkan harta ghanimah 54 tenk hancur, 150 tentara komunis tewas dan 100 orang luka-luka. Kami mendapat harta rampasan senjata anti pesawat, beberapa senjata mesin Jerinov, 7 pucuk senjata Klashenkov, satu buah senjata roket 66mm, 280 peluru roket dan 36.000 butir peluru.

Perang Di utara Kota Kabul Setelah Tentara Rusia Masuk Ke dalam Kota

Al Hajj Muhammad menceritakan kepadaku: jumlah mujahidin 120, tentara Rusia 10.000 beserta 800 tenk dan 25 pesawat tempur. Hasilnya, 450 tentara Rusia tewas 130 di antara mereka berasal dari Malaysia, 150 tenk hancur dan 11 mobil dengan muatannya yang berisi amunisi dan bom ranjau.

Pertempuran Kedua Setelah Satu Bulan Pasca Perang Di Utara Kota Kabul

Muhammad Jull menceritakan kepadaku, jumlah mujahidin 500 dan jumlah musuh lebih dari 10.000 tentara dengan perlengkapan perangnya (tenk). Namun akhirnya kami dapat membunuh –dengan izin Allah swt.– 1100 tentara. Satu bulan kemudian, wilayah tersebut menjadi bau busuk mayat tentara kafir.

Jasad Mayajul dan Seikat Bunga Mawar

Muhammad Yasir menceritakan kepadaku, salah satu pengawal syekh Sayyaf bernama Adil Mayajul –juga salah satu komandan umum di kemp Baghlan–, dia mati syahid pada Bulan Rabiu ats Tsani tahun 1420 H. 'Adil adalah salah satu generasi pertama putra harokah islamiyyah dan dia juga seorang komandan terkenal. Ketika dia syahid, putra-putra dari kabilahnya (kabilah Ahmad Zay), yang berjumlah seratus ribu keturunan bersedih. Mereka yang merasa kehilangan 'Adil selalu menangis. Suatu ketika di satu malam saudaranya bangun dan berwudhu, lalu shalat dan berdoa kepada Allah swt., seadainya 'Adil mati syahid perlihatkanlah tanda-tanda kesyahidannya. Kemudian dia tidur, tiba-tiba sesuatu jatuh … maka keluarganya cepat-cepat mengambil lampu dan menyinari benda yang jatuh itu. Ternyata adalah seikat bunga mawar yang sangat indah dan tidak ada bandingannya. Di dalam bunga itu terdapat cairan mengalir seperti madu yang mengeluarkan aroma wangi yang menyebabkan ruangan menjadi harum. Mereka mengumpulkan keluarganya dan memperlihatkan bunga mawar itu sebagai bukti karomah. Kemudian mereka berkata: pada pagi hari kami memperlihatkan bunga itu kepada Muhammad

Yasir dan dia meletakkannya di dalam mushhaf al Qur'an. Dan di pagi hari berikutnya bunga mawar itu tidak ada lagi di dalam mushhaf al Qur'an.

Mujahidin Mengantuk

Allah swt. Berfirman

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ عَنكُمْ رِجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ

"(Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penentramanan daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu)." QS. Al Anfal:11

Disebutkan di dalam mukhtashar Ibnu Katsir milik ash Shabuni:2/90, Abu Thalhah berkata: saya adalah salah satu orang yang pernah mengantuk di perang Uhud. Berkali-kali pedang saya jatuh. Setiap pedang itu jatuh saya mengambilnya, demikian seterusnya. Dan saya melihat mereka berputar-putar di bawah naungan perisainya.

Al hafizh Abu Ya'la berkata dari Ali ra. dia berkata: pada perang Badar tidak ada yang menunggang kuda kecuali al Miqdad. Dan kami semua tertidur kecuali rasulullah saw. yang melaksanakan shalat di bawah pohon, dia menagngis sampai pagi.

Abdullah bin Mas'ud berkata:

"Mengantuk ketika perang adalah keamanan dari Allah swt. Dan mengantuk ketika shalat adalah dari syetan."

Arsalan Mengantuk

1. Maulawi Arsalan menceritakan kepadaku, bahwasannya dia mengantuk Ketika terjadi pertempuran di Syahiko selama 10 menit, padahal berbagai jenis bom menjurus kepadanya.
2. Abdurrahman menceritakan kepadaku, di dalam peristiwa perang di Depki beberapa tenk dan kendaraan perang lainnya yang berjumlah 150-200 menyerbu kami. Akibat banyaknya bom meledak yang bising itu pendengaran para mujahidin sedikit terganggu selama dua atau tiga hari. Kemudian kami tertidur ketika terjadi pertempuran dan kami bangun

dengan perasaan sangat nyaman. Kemudian salah seorang mujahid melempar sebuah tenk dan terbakar, dan sebagian percikan apinya menimpa kendaraan mobil yang mengangkut bahan peledak, maka mobil itupun ikut meledak. Pertempuran itu berakhir dengan hasil, dari 7 mobil yang ada 5 darinya menjadi barang rampasan perang.

3. Abdullah –pengawal pribadai Hekmatyar– menceritakan kepadaku, dia berkata: saya tertidur beberapa kali ketika terjadi perang, maka saya menyimpulkan, ini adalah keamanan dari Allah swt. dan nikmat-Nya yang Dia anugerahkan.
4. Abdurrasyid Abdul Qohhar menceritakan kepadaku di Baghman, dia berkata: saya menyaksikan tiga kali rasa kantuk yang menimpa para mujahidin ketika tentara Rusia melancarkan serangan. Mereka tertidur selama 2 hingga 3 menit. Setelah tersadar mereka bangkit dengan semangat baru dan dapat mengalahkan tentara Rusia.

ALLAH MELINDUNGI PARA MUJAHIDIN

Allah swt. berfirman,

“Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya.” QS. Ali Imran:145

“Berkata Ya’qub:”Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu”. Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para Penyayang.” QS. Yusuf:64

1. Akhtar Muhammad terlindas oleh tenk

Muhammad Munjil menceritakan kepadaku di Ghazni, dia berkata: saya melihat dengan mata kepalaku sebuah tenk berjalan di atas tubuh Akhtar Muhammad dan dia tidak mati. Ketika tentara Rusia tahu dia belum mati, mereka kembali melindasnya dan dia tidak mati juga. Kemudian mereka mengambilnya bersama dua orang mujahidin yang lain dan menembaknya dengan tiga senjata mesin dan dia belum mati juga, namun dua mujahid yang lain mati syahid. Ketiganya tersungkur dan setelah itu mereka menimbunnya dengan tanah. Setelah tentara komunis itu pergi Akhtar Muhammad bangun dan kembali bergabung bersama mujahidin. Dia bisa menikmati hidup dan berjihad kembali.

1. Nashrullah tertembak oleh dua butir peluru dan kedua peluru itu jatuh ke dalam sakunya

Muhammad Munjil menceritakan kepadaku, Nashrullah –salah satu mujahid di Ghazni– menceritakan kepadaku: dia tertembak oleh dua butir peluru, namun

tidak melukai tubuhnya malah peluru itu jatuh ke dalam sakunya. Kami memperlihatkan kepada mujahidin yang ada dan mereka membenarkannya.

1. Hadhrat Syah Tertembak oleh peluru di bagian matanya dan dia tidak buta

Arsalan menceritakan kepadaku, dia berkata: Hadharat Syah tertembak oleh peluru doska di bagian matanya, namun dia tidak buta, hanya saja matanya memerah.

1. 14 bom Napalm meledak

Muhammad Naim –komandan di wilayah Baghman menceritakan kepadaku, dia berkata: sebuah pesawat menjatuhkan 14 bom, semuanya meledak -13 di antaranya sangat dekat dengan dirinya– namun ledakan itu tidak menyebabkan seorangpun terluka.

1. Tubuh Mujahidin tidak mempan oleh Peluru

Saya (Abdullah Azzam) melihat dengan kedua mataku baju gamis Khaja Muhammad terbakar (tercabik-cabik) oleh ledakan bom mortir. Ledakan itu meninggalkan lima lobang besar, namun ledakan itu tidak melukai tubuh mujahidin kecuali satu orang saja.

1. Tiga orang mujahid di dalam kemah yang terbakar tidak terluka sama sekali

Ibrahim menceritakan kepadaku, dia adalah saudara laki-laki kandung Jalaluddin, pada tanggal 8 Maret 1983 M dua peluru roket jatuh membakar sebuah kemah di sembilan tempat. Kemah tersebut dihuni oleh tiga orang, namun tidak ada seorangpun yang terluka.

1. Bajuku terbakar dan 20 orang lainnya juga terbakar, namun tidak ada seorangpun yang terluka.

Ibrahim menceritakan kepadaku, dia berkata: pada tanggal 20 Sya’ban 1402 H, di sebuah pertempuran Bajai, Khausat dan Baktia, beberapa bom jatuh kepada kami dan meladak. Maka kami terkejut celanaku terbakar, demikian juga saya melihat celana Ibrahim terbakar akibat ledakan bom tersebut, namun celana itu masih melekat dan tubuhpun tidak terluka. Mayoritas yang hadir pada saat itu, tali pinggang sebagian mereka terbakar dan putus, demikian pula baju mereka. Akan tetapi tidak ada seorangpun yang terluka.

1. Mobil Ibrahim Melindas ranjau dan tidak meledak, padahal ketika ranjau itu dilindas oleh tenk seketika itu meledak

Ibrahim menceritakan kepadaku: kami bersama 30 mujahid di Zarmut. Musuh saat itu 300 tentara dengan tenk dan panser namun musuh dapat dikalahkan. Kami pun mendapat harta rampasan yang terdir atas dua senjata mesin, 300 granat dan bom, 30.000 butir peluru dan 6 buah klashenkov. Kami menaruh bahan-bahan peledak di sebuah mobil yang dikendarai oleh Muhammad Rasul dan saya berada di sampingnya. Lalu kami menelindas sebuah ranjau dan tidak meledak. Namun ketika sebuah tenk menelindasnya ranjau itu meledak.

1. Saya melihat dengan kedua mataku sebuah bom dari senjata RPJ tertembak oleh sebutir peluru, padahal bom itu sedang dibawa oleh seorang mujahid, namun ledakan itu tidak melukainya.

1. Fathullah menceritakan kepadaku, sebutir peluru membakar saku baju Zargon Syah, ketika itu pula sebuah kaca cermin pecah dan sebuah buku tulis terbakar, namun semuanya tidak melukai tubuhnya.

1. Fathullah menceritakan kepadaku, ada sebuah pesawat menjatuhkan bom dan membakar sebuah perkemahan, namun api itu tidak membakar para mujahidin yang berada di dalam kemah itu.

1. Sebuah bom meledak di antara dua orang laki-laki bernama ‘Aqlullah dan di sampingnya Abdurrahim, namun ledakan itu tidak melukai keduanya. Dan komandan Abdurrahman juga menceritakan kepadaku kisah ini.

1. Beberapa ranjau meladak di bawah tenk yang ditunggangi oleh mujahidin, namun tidak melukai mereka kecuali hanya sorban mereka saja yang terbang.

Fathullah masuk ke sebuah tenk bersama Ibrahim untuk menaklukan benteng Bary, tiba-tiba ada ranjau meledak dari bawah tenk dan sorban mereka terbang, namun tubuh mereka tidak terluka sama sekali.

1. Abdurrahim menceritakan kepadaku, dia berkata: saya melihat seorang perwira Sayyid Abdul ‘Ali keluar dengan baju terbakar akibat tembakan peluru, namun tubuhnya tidak terluka.
2. Maulawi Yordal –komandan di wilayah Wardak– menceritakan kepadaku, ada 8 pesawat tempur menyerbuku ketika saya melintasi jalan di antara dua desa yang jaraknya kira-kira 10 Km, namun serangan pesawat-pesawat itu tidak melukai tubuhku dan saya melihat pilot pesawat itu serta saya tetap menenteng senjataku.

KARAMAH PARA SYUHADA'

1. Bau wangi para syuhada

Bau wangi darah para syuhada sangat dikenali oleh mujahidin dan mereka dapat mencium bau tersebut dari jarak yang jauh. Allah swt. berfirman,

"*Tatkala kafilah itu telah keluar (dari negeri Mesir) berkata ayah mereka:"Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)*." QS. Yusuf: 94

Ibnu Katsir berkata: yaitu keluar dari mesir dan Ya'qub 'Alaihissalam berada di Pakistan.

1. Arsalan menceritakan kepadaku: saya mengetahui bau wangi itu pada malam hari yang gelap gulita di tempat syahidnya Abdul Bashir.
2. Bau wangi mayat Walijan dapat tercium dari jarak 2,5 Km. Ibrahim, saudara kandung Jalaluddin, bercerita kepadaku, dia berkata: saya pernah berkata kepada salah seorang di sampingku, ini adalah bau wangi orang mati syahid, karena darah syuhada memiliki bau wangi yang khas dan suci yang dapat kami kenali, dan saat itu kami belum tahu jika daerah adalah tempat syahidnya salah seorang mujahidin.
3. Khoyyal dapat mengetahui suatu tempat salah seorang yang mati syahid dari bau wanginya. Saya pernah mencium bau yang sangat wangi. Maka saya berkata kepada temanku, Aqluddin, di tempat ini pasti ada seorang yang pernah mati syahid. Lalu saya bertanya kepada penduduk setempat dan mereka menjawab bahwa memang di tempat ini ada seorang yang mati syahid.
4. Bau wangi dari minyak wangi mungkin hanya bertahan sampai satu pekan, namun bau wangi orang mati syahid masih terasa wangi hingga lebih dari tiga bulan. Nashrullah Manshur menceritakan kepadaku, dia berkata: Habibullah, yang mendapat sebutan Yaqut, dia menceritakan kepadaku, dia berkata: Saudaraku mati syahid, setelah tiga bulan, ibuku bermimpi bahwa dia berkata, seluruh lukaku sembuh, kecuali luka di kepala. Maka ibuku ingin membuktikannya. Diapun menggali kuburnya –yang berada dekat dengan kuburan yang lain–, setelah lubang kubur itu tampak, demikian pula kuburan yang ada di sampingnya, kami melihat ada seekor ular berada di atas mayat, lantas ibuku berkata: jangan kamu gali lagi. Saya berkata: Sesungguhnya saudaraku itu mati syahid, tidak mungkin kita mendapati ada ular. Setelah kami dapat menggalinya, tiba-tiba mayat itu mengeluarkan bau wangi hingga menusuk hidung dan

hampir saja kami tidak sadarkan diri karena bau yang sangat wangi. Kami mendapatkan luka di bagian kepalanya mengeluarkan darah, lalu ibuku menyentuhnya dan karena itulah jarinya menjadi wangi dan selalu wangi hingga tiga bulan kemudian, sampai sekarang, jarinyapun masih bau wangi seperti minyk kasturi.

5. Muhammad Syirin menceritakan kepadaku, dia berkata: ada 4 mujahidin bersama kami yang gugur sebagai syahid di suatu tempat yang disebut Botwardak. Setelah empat bulan, kami masih mencium bau wangi seperti minyak kasturi dari mayat mereka.
6. Muhammad Syirin menceritakan kepadaku, saya melihat Abdul Ghayyats setelah tiga hari dari syahidnya, dia duduk bertinggung (mengangkat lututnya hingga menempel ke perut), kami mengira dia masih hidup. Sayapun mendekatinya dan menyentuhnya, lalu dia berbaring terlentang seperti semula.

2. Para syuhada tidak mau melepas senjata mereka

a. Mir Agha, yang mati syahid di Lokar, dia enggan melepas pistolnya

Zubair Mir Alam menceritakan kepadaku, dia berkata, dia mati syahid dengan menggenggam pistolnya. Beberapa mujahid datang dan berusaha mengambil pistol tersebut, namun dia enggan melepasnya. Ketika mayat Mir Agha di bawa ke rumahnya, sang ayah, Qadhi mir Sultan berkata kepadanya: Wahai anakku, pistol ini bukan milikmu lagi, namun ini adalah milik mujahidin. … lalu pistol itu dilepasnya.

b. Asy Syahid Sultan Muhammad enggan melepas senjata Klasincov di Lokar.

Zubair Mir Alam menceritakan kepadaku, dia berkata: pada Bulan Februari tahun 1983 seorang tentara Rusia berusaha berkali-kali melepas senjata klasincov, namun tidak berhasil. Kemudian mereka kesal dan mengambilnya dengan cara memotong tangannya.

c. Muhammad Syirin menceritakan kepadaku, dia berkata: bahwasannya Muhammad Ismail dan Ghulam Hadharat enggan melepas senjatanya setelah dia mati syahid.

3. Para Syuhada Tersenyum

a. Arsalan menceritakan kepadaku, dia berkata: Abdul Jalil adalah seorang mahasiswa yang shaleh, dia terkena lemparan geranat dari serbuan pesawat udara dan beliaupun syahid. Setelah jenazahnya dishalatkan –karena menurut madzhab hanafiyah, orang mati syahid harus dishalatkan–, ketika itu waktu ashar, mereka mengantarkan jenazah ke rumah orang tuanya dan tidak

dikuburkan hingga pagi hari. Beberapa mujahidin yang menunggunya membuka kain yang menutup mukanya dan terlihat oleh mereka Abdul Jalil tersenyum. Mendengar hal itu mujahidin yang lainpun ingin melihatnya, mereka berkata: Abdul Jalil belum mati. Arsalan berkata: dia sudah syahid. Mereka berkata lagi: dia tidak boleh dikubur sampai kita yakin bahwa dia telah mati sejak kemarin sore dan kita harus mengulangi shalat jenazahnya. Arsalan berkata: dia itu sudah mati sejak kemarin sore, ini adalah salah satu karomah orang yang mati syahid.

b. Hamidullah tersenyum

Muhammad Umar, dia adalah komandan tinggi Baghman, dia menceritakan kepadaku, dia berkata: Hamidullah mati syahid bersama kami. Ketika mengkuburkan mayatnya kami mendengar dia tertawa. Saya pun tidak percaya, lalu saya keluar dari lubang kubur dan saya mengusap berkali-kali mataku, mungkin ini adalah mimpi, ternyata itu adalah kenyataan.

1. Fathullah, dia adalah komandan besar di Haqqoni, dia menceritakan kepadaku, dia berkata: saya menyaksikan syahidnya Shahbat Khan setelah empat hari dikubur, dia tersenyum. Lalu saya bersama mujahidin yang lain penasaran dan menggali kuburnya. Khairullah berkata: sungguh saya melihat dia memandang ke arah kami.

4. Tubuh Para Syuhada Tidak Membusuk

a. Maulawi Abdul Karim menceritakan kepadaku, dia berkata: saya melihat sekitar 1200 orang mati syahid. Saya tidak melihat satupun dari tubuh mereka berubah, dan saya juga tidak melihat seorangpun dari tubuh mereka yang dimakan oleh gerombolan anjing pada saat mereka memakan tubuh mayat orang-orang komunis.

b. Fathullah menceritakan kepadaku, dia berkata: seorang mujahid menceritakan kepadaku, dia berkata: saya punya seorang teman, namanya Hakim, dia pernah berkata: kami pernah mengeluarkan jasad Tamir Khan yang syahid setelah empat bulan dimakamkan. Tubuhnya tidak berubah dan darahnya masih mengalir dengan semerbak bau wangi minyak kasturi.

c. Jalaluddin menceritakan kepadaku di Jadran – Baktia, dia berkata: saya tidak melihat seorang pun dari tubuh orang yang mati syahid itu menjadi makanan anjing. Saya pernah melihat jasad Jalab yang tergeletak selama 25 hari –dan di sekitar jasad beliau tergeletak banyak jasad orang-orang komunis–, gerombolan anjing itu memakan jasad orang-orang komunis, namun tidak menyentuh jasad Jalab yang mati syahid.

5. Anak kecil yang enggan melepas genggamannya memegang payudara ibunya yang mati syahid.

Yordal dan Muhammad Karim menceritakan kepadaku, mereka berkata: ada seorang ibu dan anaknya mati syahid (suaminya adalah Munjal), beberapa orang datang berusaha melapas anak kecil itu, namun ia tetap enggan melepasnya. Menurut madzhab hanafiyah, tidak boleh mengkubur dua mayat dalam satu liang kubur, kecuali sangat terpaksa. Maka merekapun memutuskan mengkuburkan dua mayat itu di dalam satu liang kubur.

DOA MUJAHIDIN DAN PERTOLONGAN ALLAH

1. Amunisi mujahidin habis, maka Allah swt. memberi kemenangan kepada mereka.

Yordal menceritakan kepadaku di daerah Jagtowardak, dia berkata, kami bertempur melawan tentara komunis selama tujuh hari hingga persediaan peluru kami habis pada hari ketujuh. Pada malam itu pertempuran terjadi dan tentara komunis mendapat serangan dari tiga penjuru –kami tidak tahu dari mana letupan api itu berasal–tentara kafir pun terheran-heran menyaksikan jenis senjata yang ditembakkan ke arah mereka. Sebab mereka juga tidak melihat janis peluru itu sebelumnya. 500 orang kafir tewas, 23 di antara mereka adalah perwira tinggi. Selain mereka ada yang lari dan sebagian lagi lari dengan menawan beberapa orang muslim. Ketika mereka bertanya kepada tawanannya, dari mana kalian mendapatkan peluru itu, kami belum pernah melihat jenis peluru itu sebelumnya.

1. Saidurrahman menceritakan kepadaku di Baghman, dia berkata: kami pernah kehabisan air di gunung Waijal sehingga kami kelelahan dan tidak mampu melanjutkan perjalanan. Maka kami bertanya kepada komandan semoga dapat mendaptkan air. Mereka pun menjawab, di gunung ini tidak ada air. Kemudian kami berdoa kepada Allah swt., tiba-tiba tidak jauh dari tempat kami beristirahat air memancarkan dari salah satu bebatuan besar. Lalu kami yang berjumlah 45 mujahid menikmati air tersebut.
2. Khayyal Muhammad, menantu Jalaluddin Haqqoni, menceritakan kepadaku, dia berkata: jumlah kami seluruhnya ada 60 orang yang terbagi di dua tempat yang berbeda. Satu tempat berjumlah 20 mujahid dan di tempat lain berjumlah 40 mujahid. Kemudian datang musuh yang berjumlah kira-kira 1300 tentara dengan 80 kendaraan tempur. Saya berdiri dan berdoa kepada Allah swt. mengucapkan:

“Dan tidaklah kamu itu yang melempar pada saat kamu melemparnya, akan tetapi Allah-lah yang melemparnya.”

Setelah itu saya mengambil sebilah tongkat dan saya mengucapkan “Muka-muka yang jelek” kemudian melemparkan tongkat tersebut ke arah tenk-tenk musuh dan tenk itu terbakar. Peristiwa ini terjadi setelah shalat zhuhur. Tenk pertama yang datang jatuh dari jembatan setelah dilempar dengan senapan mesin kosong oleh mujahidin. Kemudian yang lain melemparnya dengan granat kecil yang jatuh di samping tenk. Melihat hal itu, orang-orang kafir yang mengendarai tenk itu mengira bahwa ada granat di bawah kendarannya sehingga merekapun mengarahkan kendaraan ke tepi jalan, namun sayang, mereka terjebak oleh tanah yang gembur sehingga kendarannya terperangkap dan tenk-tenk yang lainpun menutup jalan. Tentara kafir akhirnya turun dari kendaraan dan menyerah.

Harta ghanimah yang diperoleh adalah : 7 senjata mesin, 21 senjata RPJ, 1600 klasincov, 7 senjata mesin 82mm, 26.000 peluru, 25 mobil panser dan sisanya kami bakar beserta beberapa senjata mesin lainnya.

1. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia adalah komandan mujahidin di Batur, dia berkata, ada 800-1200 musuh beserta 58 tenk dan mobil. Saat itu kami berjumlah 30 orang laki-laki. Pertempuran terjadi selama tiga hari. Pada hari ke-3, kami hanya memiliki 5 peluru… ketika datang waktu shalat zhuhur kami berkata: kita tidak bisa lagi menahan serang musuh. Setelah kami melakukan shalat zhuhur, kami berdoa. Akhirnya kami bertahan di benteng dan menembak mobil-mobil musuh –dengan izin Allah swt.– mobil itu terbakar. Tentara musuh akhirnya lari dan sebagian mereka menyerah. Harta ghanimah yang diperoleh adalah: 5 kendaraan tenk, senjata mesin, 30 mobil, 16 roket dengan jarak tempuh 9 Km dan senjata klashenkov yang jumlahnya tidak terhitung.

KARAMAH-KARAMAH MUJAHIDN YANG LAIN

Air keluar di wilayah Jardak

Sekelompok dari orang-orang afghanistan ada yang tinggal di daerah Jardak, Pakistan. Tiba-tiba air keluar di daerah tersebut sehingga daerah itu menjadi daerah hijau (subur). Kamudian orang-orang Pakistan merampasnya dan mengusir orang-orang Afghan itu, maka setelah mereka diusir daerah tersebut berubah menjadi kering kembali.

Awan tipis menutup gunung yang menjadi markas mujahidin

Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku, dia berkata: di masa pemerintahan Taraqi, kami tidak bisa menyalakan api di gunung yang menjadi markas kami, karena apabila mata-mata musuh melihat kumpalan asap mereka akan melaporkan kepada pihak pemerintah. Maka Allah swt. mengirimkan awan di atas gunung selama satu tahun sehingga asap api pun tidak terlihat karena diselimuti oleh awan.

Semua anggota keluarga mujahidin yang bergabung jihad tidak berada di Afghanistan

Jalaluddin Haqqoni menceritakan kepadaku, dia berkata: pada masa pemerintahan Taraki, apabila mereka mendapatkan ada seorang mujahid yang mati syahid, maka mereka akan membunuh seluruh anggota keluarganya. Dan dari seluruh anggota mujahidin yang bergabung di dalam jihad, seluruh anggota keluarga mereka telah hijrah dari bumi Afghanistan. Ini adalah anugerah dari Allah swt.

Burung Bersama Mujahidin

Cerita tentang burung ini diriwayatkan secara mutawatir. Burung-burung itu datang terlebih dahulu sebelum pesawat-pesawat tempur musuh, sehingga mujahidin akan mengetahui jika pesawat-pesawat tempur tersebut akan datang. Dan ketika pesawat itu datang, burung-burung itu terbang di bawah pesawat tempur dengan kecepatan yang sama. Padahal kita tahu bahwa kecepatan pesawat tempur adalah dua atau tiga kali lebih cepat dari kecepatan suara. Para mujahid memiliki firasat yang sama bahwa apabila burung-burung itu ikut serta, maka itu artinya kerugian yang akan menimpa lebih sedikit.

Dan seorang mujahid bernama Muhammad Karim menceritakan kepadaku bahwa dia melihat banyak sekali burung. Dia berkata: saya melihatnya lebih dari 20 kali,… Jalaluddin Haqqoni berkata: saya melihat kejadian seperti itu berkali-kali…. Arsalan berkata; saya melihat peristiwa itu berkali-kali.

Selain mereka adalah Muhammad Syirin, Maulawi Abdul Hamin, Alam Jalla Fadhlu Muhammad, Ja'an Muhammad, Khiyar Muhammad, Wazir Bad Syah, Sayyid Ahmad Syah dan Ali Jaan.

Awan Tipis Melindungi Mujahidin

Muhammad Yasir menceritakan kepadku, dia berkata: saya pernah berada dekat dengan medan pertempuran, di mana pesawat-pesawat Rusia menyerbu mujahidin di wilayah terbuka. Kami berdoa kepada Allah swt., setelah itu tiba-

tiba muncul debu hitam memenuhi bumi pertempuran, akhirnya mujahidin selamat.

Abdul Karim Abdurrahim menceritakan kepadaku, dia berkata: suatu ketika ada dua buah tenk mendekat dan mengarahkan moncong meriamnya ke arah kami. Mereka ingin menangkap kami hidup-hidup, maka kami berdoa kepada Allah swt. tiba-tiba debu hitam beterbangan memenuhi wilayah sekitar dan dengan karunia Allah swt. kami dapat selamat.

Beberapa Tenk Hancur Tanpa Ada Perlawanan

Al Qadhi (Abu ath Thahir al Badgesi) pernah bersumpah kepadaku, dia berkata: kami berjumlah 300 mujahid dan kami hanya memiliki kira-kira 15 granat saja. Kami mendapat serangan dari kekuatan 40 tenk dan 15 mobilpanser. Orang-orang komunis itu kalah setelah semua kendaraan tiba-tiba hancur dan hanya tersisa dua kendaraan yang mengangkut pasukan.

Ketika orang-orang komunis, yang tertawan, ditanya sebab mereka hancur, mereka menjawab, lawan kami menggunakan senjata berat, al Haqqi bersumpah, saya melihat peristiwa musuh itu hancur, padahal kami tidak membawa satu pun senjata dan peluru sama sekali.

SEJARAH MELETUSNYA PERANG DI AFGHANISTAN

1. Raja Muhammd Zhahir Syah pada usianya yang ke-19 tahun dia menjabat sebagai raja Afghanistan pada tahun 1933 M. Di awal kepemimpinannya beliau sangat disenangi oleh rakyat Afghanistan dan nyaris tidak ada masalah. Kemudian pada tahun 50-an beliau mulai terhiasi oleh kepentingan Amerika dengan aktivitas Revolusi islam. Selanjutnya dia mengadakan sidang umum. Di dalam acara tersebut dia membawa sehelai kerudung wanita muslimah dan meletakkannya di bawah telapak kakinya saraya berkata: masa kegelapan telah selesai selama-lamanya !!
2. Kemudian sepupu raja Mohammad Zhahir Syah yang bernama Mohammad Dawud di angkat sebagai perdana mentri pada tahun 1953 M sekaligus memegang pertahanan dan mentri luar negeri. Dawud juga tergolong orang yang condong kepada pemahan komunis. Dawud menjabat perdana mentri selama 10 tahun berturut-turut. Dan selama itu pula kebangkitan islam mengalami kemerosotan. Kondisi itu dimanfaatkan oleh komunis untuk mengembangkan diri. Rusia membiayai misinya dengan dana sebesar tiga juta Rubel yang alokasinya kepada pembangunan jalan raya dan pinjaman negara.
3. Pada tahun 1959 M Prof. Ghulam Muhammad Niyazi menjadi dosen di jurusan Syari’ah Universitas Kabul. Kemudian naik jabatan menjadi

dekan jurusan syariah pada tahun 1969 M. Beliau adalah mahasiswa lulusan Mesir dan orang yang memiliki karakter harokah islamiyah. Beliau tergerak untuk mendidik generasi yang peka terhadap hukum buatan manusia dan generasi yang siap meghadapi kaum komunis.

4. Di antara orang-orang yang terekrut oleh beliau adalah seorang mahasiswa bernama Burhanuddin Rabbani dan Abdurrabbi Rasul Sayyaf serta beberapa guru yang dekat dengan beliau. Selanjutnya Burhanuddin Rabbani dan Abdurrabbi rasul Sayyaf menjadi dosen di Universitas tersebut. Perkembangan kebangkitan islam di sini tergolong sangat lambat hingga tahun 1968 M. Lalu beberapa ustadz itu menyusun rencana untuk beralih kepada membentuk perkumpulan mahasiswa di kampus dan di tempat lainnya. Pertama kali mengadakan perkumpulan mahasiswa adalah tahun 1968. perkumpulan itu dihadiri oleh 14 mahasiswa. Di antara mereka adalah Abdurrahim Niyazi, Rabbani 'Athisy, Munthawi Habiburrahman. Kemudian ditunjuklah Abdurrabbi Rasul Sayyaf dan Burhanuddin Rabbani sebagai penanggungjawab. Kemudian oraganisasi itu dinamakan Juanan Musliman, yang artinya pemuda islam pada tahun 1969 M. Organisasi ini diketuai oleh Abdurrahim Niyazi dari kalangan mahasiswa. Pada saat itu Hekmatiar masih berada di dalam penjara karena dia memimpin demonstrasi anti komunis hingga terjadi bentrok fisik antara mahasiswa muslim dan mahasiswa komunis yang menewaskan satu mahasiswa komunis. Dia difonis oleh pengadilan dengan hukuman 1,5 tahun. Setelah tahun 1972 M pemuda islam harokah islamiyah mengganti nama oraganisasi mereka dengan al Jam'iyyah al Islamiyyah.

Burhanuddin terpilih sebagai pemimpin al Jam'iyyah al Islamiyyah, bertindak sebagai wakilnya adalah Abdurrabbi sayyaf dan Hekmatiar yang masih di dalam penjara, terpilih sebagai pengendali komando sekaligus komandan sayap militer yang diwakili oleh Ir. Habiburrahman. Sedangkan nama Prof. Ghulam Muhammad Niyazi disembunyikan, dan beliau memimpin dari balik layar.

1. Pada tahun 1973 M terjadi peristiwa pemilihan dewan mahasiswa di Universitas Kabul dan suara tarbanyak diraih oleh kelompok persatuan islam. Sehingga hal itu menjadikan orang-orang komunis merasa gerah dan mereka mengundang duta besar Uni Soviet untuk memberikan sambutan di dalam sebuah pertemuan. Dia berkata: Sesungguhnya pada masa yang akan datang negara ini akan dikuasai oleh Ikhwanul Muslimin.
2. Pada Bulan Juli tahun 1973 M Rusia mengganti Raja Mohammad Zhahir Syah dan mengangkat Muhammad Dawud. Rusia meminta agar Dawud menyingkirkan hrokah islamiyyah. Enam bulan pertama pasca jabatan barunya, Hekmatyar dibebaskan dari penjara. Diapun mulai menjalin

hubungan dengan para tokoh-tokoh penting harokah islamiyyah yang ada di sayap militer. Saat itu kekuatan militer harokah islamiyyah dilengkapi dengan tenk dan pesawat tempur. Hekmatiar berkata: kekuatan kami saat ini lebih besar daripada kekuatan Dawud. Maka Hekmatyar mulai melakukan operasi militer melawan pemerintahan dawud, namun tidak ada satupun dari operasi itu yang berhasil. Kegagalan itu disebabkan karena ada salah satu perwira yang masuk ke dalam tubuh pasukan Hikmatyar. Maka setelah mereka gagal Hekmatyar dan Rabbani lari menuju Pesyawar bergabung bersama beberapa kelompok seperjuangan. Sedangkan Syekh Sayyaf dan Ghulam Muhammad Niyazi ditangkap oleh pemerintah Dawud.

3. Setibanya Hekmatyar dan Rabbani beserta beberapa pemuda islam di Pesyawar, mereka mulai menyusun strategi baru dan membentuk dewan majlis syura. Majlis itu dipimpin oleh Rabbani. Mereka bermusyawarah tentang strategi baru untuk menghadapi Dawud. Di dalam musyawarah itu terjadi dua pendapat. Burhanuddin Rabbani berpendapat melakukan perlawanan melalui jalur politik strategis, pernyataan kepada pemerintahan Dawud dan melakukan sabotase. Dan Hekmatyar berpendapat melakukan konfrontasi bersenjata melawan Dawud. Ternyata mayoritas suara memilih pendapat Hikmatyar, karena mayoritas adalah para pemuda yang semangat untuk berjihad.
4. Kelompok pertama yang terdiri dari pemuda islam masuk ke Afghanistan dan menguasai lembah Ponsyir, namun pasukan Dawud sudah mengetahui dan mereka telah bersiap siaga, sehingga sebagian pasukan islam tertangkap dan sebagian yang lain gugur sebagai syuhada. Di antara mereka yang syahid adalah Dr. Muhammad Umar, Saifuddin dan Maulawi Habiburrahman.
5. Majlis Syura kembali bermusyawarah di Pesyawar untuk melakukan langkah baru. Rabbani menyalahkan tindakan Hikmatyar yang telah mengorbankan darah saudara-saudara seislam. Rabbani kembali mengusulkan agar perang sementara dihentikan, namun Hekmatyar tetap teguh dengan pendapatnya untuk meneruskan peperangan. Majlis syura itu berulang kali mengadakan musyawarah dan akhirnya para pemuda memilih Hekmatyar menjadi pemimpin. Kemudian pada pertemuan yang dihadiri oleh Jalaluddin Haqqoni Hekmatyar mengganti nama organisasi al Jam'iyyah al Islamiyyah menjadi al Hizbu al Islami. Tidak lama kemudian Al Qodhi Muhammad Amin dipilih sebagai pemimpin baru untuk al Hizbi al Islami. Rabbani dan Hekmatyar pun masuk di bawah kepemimpinan Muhammad Amin yang menjabat selama tiga tahun.
6. Hekmatyar bersama para pemuda melanjutkan perang gerilya melawan pemerintahan Dawud, sampai mereka menculik Mir Akbar Khaibar. Peristiwa itu menyebabkan Rusia jengkel kepada Dawud, karena dianggap Dawud tidak mampu menyelesaikan maslah harokah

islamiyyah. Maka Dawud mulai berfikir untuk membersihkan orang-orang komunis yang ingin merebut kekuasaannya.

7. Pemerintahan Dawud berkuasa sejak Juli tahun 1973 M sampai 27April 1978 M. selama masa itu tidak sedikit korban pembantaian dari umat islam yang dilakukan oleh Dawud. Kira-kira 600 pemuda islam yang dipimpin oleh Ir. Habiburrahman gugur sebagai syahid. Namun jumlah itu belum cukup di mata Rusia, yang menginginkan agar Dawud kaum muslimin sebanyak-banyaknya sampai tercipta keamanan bagi komunis. Maka Rusia menyusun kekuatan bersama beberapa partai komunis Afghanistan baik di jajaran militer atau politik untuk melawan Dawud. Apalagi setelah Rusia menyaksikan pemerintahan Dawud tidak mampu menghadapi harokah islamiyah, malah justru bahaya angkatan bersenjata harokah islamiyah semakin menjadi ancaman yang besar bagi komunis. Demikian pula dengan beberapa negara di dunia islam yang mencoba untuk mengambil alih urusan pemerintahan Dawud. Dawud sendiri berfikir bahwa dirinya akan diganti seperti yang terjadi pada pemimpin sebelumnya. Maka dia mulai menyingkirkan orang-orang komunis yang masih berada di tubuh militer, namun sayang ibarat penyakit telah kronis. Terjadilah peristiwa sebagaimana ketika Rusia bertindak menghadapi persoalan Somalia.
8. Pada bulan April tahun 1978 M, Taraki mulai berambisi untuk menyingkirkan Dawud. Dia membunuh Dawud beserta seluruh anggota keluarganya. Darahnya dibiarkan mengalir di dalam istana Negara agar disaksikan oleh rakyat Afghanistan. Di awal masa kekuasaannya Taraki membantai 15.000 muslim, dia juga membuat beberapa hukum yang menyelisihi hukum islam –kususnya hukum-hukum menyangkut kaum wanita– dan sebagian hukum kepemilikan. Dia juga memerintahkan kepada media elektronik, seperti radio, agar tidak menyiarkan kegiatan-kegiatan islam, menghapus semua materi agama islam di sekolah dan perguruan tinggi. Dia mengganti semua itu dengan hukum komunis dan sosialis serta mewajibkan kepada rakyat, yang petani, buruh dan kaum wanita untuk mengikuti pendidikan faham sosialis.

Setelah itu keluarlah fatwa ulama yang memfonis Taraki telah kafir dan wajib untuk berjihad melawannya. Fatwa ulama ini ternyata memiliki bobot yang cukub berat bagi rakyat Afghanistan. Fatwa ini memberikan pengaruh yang luar biasa untuk menggugah dan menggerakkan mereka. Maka beberapa kabilah pun bangkit menyambut fatwa tersebut dan mereka menyerbu wilayah Herat dan berhasil mengibarkan bendera tauhid. Selanjutnya diadakan kongres rakyat yang dihadiri oleh lebih dari 100.000 umat islam di Herat untuk merayakan kemenangan dan menyusun rencara baru untuk menyambung lagi perang melawan pemerintah.

Pada saat itulah Taraki mengumpulkan kekuatan besar dari angkatan darat dan udara dan menyerbu wilayah Herat, mereka menyerbu wilayah itu dengan lontaran granat dan meriam. Korban dari kaum musliminpun mencapai 30.000 muslim dalam sehari. Peristiwa herat menjadi paku besar peti mati mayat Taraki yang dibuktikan dengan bermunculan perlawanan jihad melawan Taraki di segala penjuru Afghanistan. Kondisi itu menyebabkan beberapa brigade militer bergabung bersama al Hizbu al Islami, seperti brigade Zaibal, Asmar dan Nahrowain. Taraki pun menjadi stress dengan membumihanguskan seluruh desa Karhallah yang terdiri dari 1.116 pemuda, semuanya menjadi korban pembantaian.

1. Perlawanan melwan Taraki semakin menjadi-jadi dan beberapa kabilah juga ikut bangkit dengan jiwa keislamannya menentang pemerintah Taraki. Taraki sendiri tidak tinggal diam, dia menggunakan segala cara kejam dan biadab untuk melawan perlawanan rakyat Afghanistan, sampai 2000 orang menjadi korban pembantaiannya.
2. Hafizhullah Amin adalah laki-laki terkuat di tubuh pemerintahan Taraki. Dia mendapat kepercayaan memegang sayap militer sejak tahun tujuhpuluhan. Dialah orang yang menggulingkan kursi kekuasaan Dawud yang dibantu oleh orang-orang Komunis Rusia. Untuk melaksanakan misi ini ditunjuk sebagai ketua adalah Abdul Qodir, Muhammad Aslam dan Thanjar. Amin jugalah orang yang mengusir Karmal Babrak dari kursi politik, ketika dia memimpin partai Bersyim (salah satu partai Komunis). Kemudian Karmal dikirim ke Barag dan terakhir diketahui dia terbang menuju Moskow.

Pada Bulan Maret 1979 M Amin menjabat sebagai perdana mentri. Pada awal bulan September 1979 terjadi kongres di Hafana. Taraki pergi ke Moskow atas permintaan Breshnev untuk menjemput Karmal, namun gagal karena Karmal tidak diterima lagi oleh Amin. Maka Rusia memerintahkan Taraki untuk membunuh Amin. Selanjutnya mereka mengatur rencara pembunuhan tersebut. Namun salah satu perwira terdekat Taraki membocorkan rencana ini kepada Amin, perwira tinggi itu bernama Dawud Tsaron dan dia juga yang mengatur rencana pembunuhan Amin di bandara udara pada saat dia melakukan pertemuan dengan Taraki. Selanjutnya Amin memberi tanggungjawab keamanan umum kepada Ali Syah Bayman selaku komando kepolisian bandara. Amin akhirnya dapat selamat, kemudian Taraki datang dan mengadakan pertemuan dengan duta besar Rusia di Kabul yang menghasilkan kesepakatan mengirim seseorang untuk mengikuti Amin dan membunuhnya. Namun justru yang terjadi sebaliknya, Amin menangkap Taraki pada tanggal 15 September 1979 dan membunuhnya.

Kemudian beberapa kabilah di Afghanistan menyampaikan permintaannya kepada Hafizhullah Amin agar dia mengumumkan daftar nama-nama orang yang telah menjadi korban pembantaian orang-orang komunis. Namun dia hanya mencantumkan 12.000 nama. Di dalam daftar nama-nama itu tertulis nama sayyaf di urutan ke-36 dan Taraki berjanji akan menghentikan pembantaian umat islam berdasarkan pengalaman dari pemerintahan sebelumnya. Mereka mengira nama urutan ke-36 itu adalah Abdurrabbi rasul Sayyaf yang menjadi korban pembantaian di penjara Paul Garkhy. Padahal Allah swt telah menyelamatkan beliau dengan kekuasaan-Nya. Beliau selamat karena saat itu beliau dikarantina dari saudara-saudaranya yang berada di penjara lain, sebab beliau menjadi orang yang berpengaruh bagi napi yang lain dan karena beliau juga mengajarkan islam kepada mereka. Saat itu adalah pada malam dilakukannya eksekusi terhadap 117 pemuda harokah islamiyah terjadi bentrok fisik antara regu tembak dan para pemuda yang akan dieksekusi dari harokah islamiyyah. Akhirnya korban dari pihak pemuda islampun tidak dapat dihindari dan pihak tentara pun banyak yang terluka. Korban luka kemudian dilarikan ke rumah sakit. Dan pada saat pengawas regu tembak tiba di tempat kejadian, sudah terlihat banyak mayat tergeletak. Pada saat itulah Sayyaf yang telah dipindahkan ke penjara lain dan selamat, meskipun menurut catatan Negara beliau telah dianggap mati.

1. Di masa pemerintahan Amin perang terus terjadi. Dia hanya memerintah selama 3 bulan saja. Kemudian Rusia mempersiapkan kekuatan besar dan masuk ke Afghanistan. Amin mengetahui rencana Rusia yang ingin menghancurkan dan menguasai Afghanistan dengan cara mengerahkan kekuatan tentara merahnya. Satu pekan sebelum mereka masuk ke Afghanistan terlebih dahulu mereka menuju ke Pakistan dan bertemu dengan presiden Pakistan. Amin melihat calon penggantinya telah dipersiapkan untuk duduk di kursi kekuasaannya, namun dia dia terlambat, armada perang Rusia lebih dahulu menembus bumi Afghanistan. Dalam waktu setengah hari tentara Rusia dapat menguasai kekuasaan Amin dan Amin dibunuh. Selanjutnya Rusia mengangkat boneka barunya bernama Babrak Karmal. Dia datang dari Rusia dua hari pasca operasi militer Rusia menggunakan helicopter GUN SHIP dan surat pengangkatan presiden disiarkan melalui stasiun radio-radio di Moskow, Siykando dan Kabul. Karmal adalah pemimpin partai Komunis bernama Bersyim, dia menjabat pimpinan partai ketika Taraki dan Amin bergabung di dalam partai Khalak.
2. Rusia masuk Afghanistan pada tanggal 27 Desember 1979. Rusia menjelaskan alasan dia masuk ke bumi ini, yaitu berdasarkan permintaan resmi untuk mencegah campur tangan negara Pakistan dan Iran di bumi Afghanistan. Di masa pemerintahan Karmal, orang-orang komunis dari tubuh partai Bersyim yang dipenjara oleh Amin banyak yang dibebaskan.

Dan selain mereka pula banyak para napi yang melarikan diri dari penjara, termasuk di antaranya adalah Abdurrabbi rasul Sayyaf yang sebelumnya dianggap telah mati.

Peristiwa selamatnya Sayyaf adalah salah satu kekuasaan Allah swt. Dia menghendaki beliau memimpin jihad dan mengantarkan Afghanistan kepada pintu kedaulatan. Dengan demikian musuh akan berfikir seribu kali.

Kemudian Karmal menghargai kepala Sayyaf dengan 15 juta ribel Afghanistan bagi siapa saja yang dapat menangkap sayyaf hidup atau mati. Maka Maha Benar Allah swt. Yang telah berfirman,

"*Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya.*" QS. Ali Imran: 145

Dan rasulullah saw. Bersabda,

"Ketahuilah bahwasannya jika seluruh manusia bersatu untuk menimpakan sesuatu madharat kepadamu, sekali-kali mereka tidak akan dapat menimpakan madharat itu kecuali sesuatu yang telah ditetapkan Allah swt. kepadamu. Pena telah diangkat dan lembaran telah kering."

Kemudian Rusia mengetahui bahwa ternyata Sayyaf masih hidup. Maka Rusia membombardir rumahnya dengan menggunakan 12 tenk, namun dengan izin Allah swt. Syekh Sayyaf lebih dahulu meninggalkan rumahnya.

Jihad Afghan telah meraih banyak kemenangan, hingga timbul keyakinan dalam hati tentara Rusia, orang-orang Afghanistan tidak bisa mati. Sedang orang-orang Afghanistan yakin bahwa senjata-senjata Rusia tidak membahayakan mereka dan tidak dapat menghancurkan mereka.

Saya mendengar dari mulut para mujahidin kisah tentang karomah dan berita-berita gembira yang mirip dengan cerita dongeng, dan mungkin manusia akan mengira itu hanyalah cerita bohong dan mimpi, tidak mungkin cerita demikian nyata. Akan tetapi itu adalah kenyataan yang dapat kamu lihat langsung setiap hari, dan peristiwa itu dapat disaksikan oleh orang-orang yang melihat dan orang-orang yang hidup bersama jihad. Mereka adalah orang-orang yang mencatat sejarah islam dengan tetesan darah dan membangun istana dengan tenkkorak-tenkkorak manusia.

1. Saya menyaksikan sendiri bahwa tentara Rusia tidak mungkin dapat bertahan di bumi Afghanistan. Setelah mereka mengerahkan segala kekuatan yang bernilai besar dan mahal –bukan hanya plajurit biasa, bahkan para plajurit pilahan mereka terjunkan– juga didukung dengan

pesawat-pesawat tempur, tenk-tenk dan perlengkapan perang lain, ternyata untuk bertahan dengan itu semua di bumi Afghanistan hanyalah mimipi belaka. Sampai-sampai para pengamat dan politikus tidak percaya dan mereka mengira tidak mungkin mujaihidin akan memenangkan pertempuran ini, kalau bukan karena mereka melihat kenyataan sebenarnya yang terjadi di Afghanistan. Sebagaimana komentar seorang wartawan dari Kanada, bernama chaustez: "Sesungguhnya peristiwa itu adalah kenyataan, akan tetapi saya tidak bisa menjelaskannya. Namun bahwa kerugian yang dialami oleh Rusia setiap hari adalah 40-60 juta dolar."

2. Sebenarnya tentara Rusia sudah bosan berada di Afghanistan. Kemudian (untuk menutupi rasa malunya) Rusia bekerja sama dengan Amerika. Dia meminta agar Amerika dapat mencarikan pengganti setelah tentara Rusia ditarik mundur dari Afghanistan. Amerika merasa senang dan selanjutnya dia mengajukan permintaan agar Raja Mohammad Zhahir Syah kembali ke Afghanistan, sebab Rusia meminta agar penggantinya bukan islam. Rusia minta agar menyingkirkan Sayyaf dan Hekmatyar dan Rusia tidak keberatan apabila penggantinya adalah islam ala Amerika, maka sangat cocok jiga amerika mengajukan Muhammad Zhahir Syah sebagai penggantinya.
3. Kemudian Amerika mengutus beberapa anak asuhnya untuk berunding dengan Raja Mohammad Zhahir Syah yang tinggal di Italia. Mohammad Zhahir Syah bersama Shibghatullah Mujaddidi berunding dalam jumpa pers di hadapan media. Dia berkata: Sesungguhnya mujahidin memanggilku untuk berkuasa di Afghanistan. Maka Syekh Sayyaf –selaku pemimpin organisasai persatuan islam untuk jihad Afghanistan– menjawab: "Kami akan menyambut Raja di bandara untuk kami penggal kepalanya."
4. Amerika tidak putus asa, dia minta bantuan kepada Anwar Sadat –sebelum dia mati pada Bulan Oktober atau Nofember 1980– agar dia bersedia Amerika membeli jihad Afghan melalui rekeningnya. Lalu Amerika menyusupkan anak-anak asuhnya untuk bergabung di belakang para komandan jihad Afghan, mereka adalah Mujaddidi, Sayyid Ahmad, Jailani, Mohammad Nabi Mahmud, Yunus Khalis dan Rabbani. Anwar Sadat memberikan janji kepada mereka dengan jabatan kekusaan, dan akan diberi peralatan perang serta dana untuk mereka, namun dengan syarat mereka harus menyingkirkan Sayyaf dan Hekmatyar dari jalan jihad. Maka mereka mulai bekerja dengan menyiarkan tuduhan-tuduhan keji kepada Sayyaf dengan kalimat: Sayyaf adalah penghianat, dia telah bertindak sewenang-wenang dan aniaya. Tuduhan-tuduhan itu dilontarkan oleh 4 orang, yaitu, Jailani, Khalis, Mujaddidi dan Muhammad Nabi. Tuduhan-tuduhan itu disiarkan melalui media Amerika dan Moscow. Tujuannya adalah untuk mencabik-cabik

persatuan organisasi al ittihad al islami. Perpecahan pun terjadi di tubuh organisasi yang dipimpin oleh Sayyaf, sampai terjadi pertumpahan darah di antara sebagian mujahidin. Padahal sebagaimana diketahui bahwa Yunus Khalish adalah seorang imam masjid Baron di Pesawar.

Kemudian Hekmatyar menyanggah semua tuduhan yang dilontarkan oleh Khalis dan rekan-rekannya tentang keburukan jihad Afghan. Hekmatyar berapologi bahwa teman-temannya yang ada di dalam Negara Afghanistan, justru merekalah yang telah dibantai oleh penguasa Taraki.

1. Mujahidin Afghan terus terjadi perselisihan hingga mereka kembali bersatu berkat usaha beberapa orang yang jujur yang datang dari negara-negara islam. Mereka dipimpin oleh Ust. Kamal as Sananiri. Beliau tinggal di Pesawar hingga beberapa lama. Aktivitas beliau adalah melakukan konsulidasi dengan para pimpinan jihad guna mendamaikan suasana yang carut marut dan merajut kembali benang kusut. Usaha beliau ternyata menuai fonis hukuman penjara di Mesir dan beliau wafat di sana pada akhir tahun 1981 M. Pada tahun itu pula Mujaddidi, Jailani dan Muhammad Nabi menjadi orang pertama mencoreng nama baik organisasi al ittihad melalui mass media.

Mula-mula organisasi al ittihad adalah gabungan dari organisasi: *al Jam'iyyah al islamiyyah* (Burhanuddin Rabbani), *al Hizbu al Islami* (Yunus Khalis), *Jabhatu al Ingkilab al Islami* (Muhammad Nabi Muhammadi), dan *Jabhatu najatu Mali* (Shibghatullah Mujaddidi). Sedangkan Jailani, dia belum bergabung setelah munculnya UUD konstitusi al Ittihad.

Sebenarnya, Jailani dan Mujaddidi adalah orang lemah, kemudian Hekmatyar masuk ke dalam oraganisasi al ittihad bersama kekuatan besarnya, karena dia adalah kelompok yang paling kuat dan besar berdasarkan personal yang mengelilingi komandan tinggi Hekmatyar. Dan di samping itu organisasinya memiliki komitmen islam yang kuat, aqidah yang jelas serta tujuan yang jelas pula. Tidak ada campur aduk dan kerancuan, tujuannya adalah untuk menjadikan kalimat Allah swt. itu tinggi. Dengan masuknya Hekmatyar ke dalam tubuh organisasi al Ittihad Mujaddidi pergi ke Amerika dan menyatakan melepaskan diri dari oraganisasi al ittihad melalui via telepon. Rekannya Muhammad Nabi, dia pergi ke Eropa (Jerman), sebab di sana adalah tempat berkumpulnya para pengikut raja Muhammad Zhair Syah. Demikian juga dengan Jailani menyatakan mengundurkan diri dari organisasi al ittihad. Padahal mereka bertiga adalah orang yang telah disumpah dengan al Qur'an di masjid al Asyrafiyyah di Pesawar, menyatakan "Mereka akan menjaga persatuan al ittihad."

Sedangkan Muhammad Miir (salah satu ulama besar Afghan) mengundurkan diri dari organisasi *Jabhah* yang dipimpin oleh Mujaddidi dan bergabung bersama Sayyaf. Nashrullah Manshur, Rafi'ullah Muadzin (keduanya adalah ulama Afghanistan yang terkenal) mereka juga bergabung bersama Sayyaf. Sehingga ada tujuh organisasi yang bergabung bersama organisasi al ittihad yang dipimpin oleh Sayyaf.

1. *Al ittihad al Islami li tahriri Afgahistan* (Persatuan Islam untuk Kemerdekaan Afghanistan) dipimpin oleh Syekh Sayyaf.
2. *Al Hizbu al Islami* (Partai Islam) dipimpin oleh Hekmatyar
3. *Al Jam'iyyah al Islamiyyah* (Organisasi Islam) dipimpin oleh Burhanuddin Rabbani
4. *Al Hizbu al Islami* (Partai Islam) dipimpin oleh Yunus Khalis
5. *Jabhatu al Inqilab al Islami* (Partai Revolusi Islam) dipimpin oleh Nashrullah Manshur
6. *Jabhatu al Inqilab al Islami* (Partai Revolusi Islam) dipimpin oleh Rafi'ullah Muadzdzin
7. *Jabhatu Najatu Mali* atau disebut dengan Partai Pembebasan Negeri, dipimpin oleh Muhammad Meir yang melepaskan diri dari Mujaddidi

22. Organisasi al Ittihad dipimpin oleh Syekh Sayyaf dan dibantu oleh wakilnya Hekmatyar. Organisasi ini membuat pergolakan politik barat menjadi goncang dan gentar. Oraganisasi ini adalah orang-orang yang tidak terpengaruh oleh maknet Amerika seperti jarum yang akan bergerak mendekati sebuah maknet. Maknet Amerika tidak mampu berbuat apa-apa, dan mereka tidak dapat menimpakan bahaya dan tidak pula manfaat. Kemudian barat mencoba langkah pertama dengan menggandakan organisasi ini dengan nama yang sama. Organisasi buatan ini dipimpin oleh tiga orang yang telah mengundurkan diri dari organisasi al ittihad pimpinan Syekh Sayyaf, yaitu Jailani, Mujaddidi, dan Muhammad Nabi. Namun usaha ini dapat diketahui oleh umat islam Arab yang telah simpati kepada jihad Afghan dengan menyalurkan sebagian hartanya.

BERITA GEMBIRA DARI JIHAD AFGHANISTAN

Pada tanggal 19 Sya'ban 1403 H, bertepatan dengan 22 Mei 1983, Syekh Sayyaf terpilih sebagai pemimpin dan komandan umum jihad untuk masa dua tahun. Dia diberi wewenang sepenuhnya untuk mengambil kebijakan, memberi dan mengganti komandan. Ketujuh pemimpin organisasi yang telah bergabung menyatakan bahwa dirinya melapas kepemimpinan organisasi yang mereka pimpin dan bersumpah setia kepada Sayyaf.

Ini adalah kemenangan yang sangat besar sepanjang sejarah jihad Afghanistan, insya Allah. Saya berharap mudah-mudahan Allah swt. menolong para komandan jihad itu unutk menunaikan janji dan tidak mengingkarinya.

Konstitusi Persatuan

Pasal pertama

Nama organisasi: Persatuan Islam Mujahidin Afghanistan

Pasal Kedua

Tujuan organisasi:

1. Untuk meninggikan kalimatullah dan membebaskan Afghanistan dari hegomoni kekuatan kafir dan komunis.
2. Menegakkan hukum islam di bumi Afghanistan
3. Memberantas segala fitnah dan segala tindak kerusakan
4. Melarang semua pergaulan dan budaya yang tidak islami.

Pasal ketiga

Landasan Hukum:

Allah swt. berfirman,

"*Keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah.*" QS. Yusuf: 40

Yaitu, pemutus perkara di dalam seluruh persoalan adalah hak mutlak Allah swt. dan sekarang, jihad akan terus ada dan pertolongan akan selalu ada.

Tentara Rusia sekarang berangan-angan dapat keluar dari kondisi yang dilematis, yang telah menjadi paku besar di dalam keranda mayat kerajaan Rusia. Sebagaimana yang pernah diucapkan oleh Syalizi, seorang produser perfilman di Pesawar, "sesungguhnya Afghanistan akan menjadi langkah pertama bagi kehancuran Rusia. Tidak lama lagi. Hal mana Afghanistan akan menjadi titik pertama dalam grafik kehancuran Imperalis Inggris dan merupakan abad kehancuran. Afghnaistan telah menjadi padang pasir yang menghancurkan keangkuhan iskandar al Makduni."

Pasukan Rusia saat ini telah sampai di batas kehancuran dan kegoncangan disebabkan tidak memiliki lagi pasukan, dan seluruh jerih payah yang telah dikerahkan untuk melawan jihad dan mujahidin hanya menyisakan carita yang menyedihkan.

Safik Soslez, seorang wartawan Kanada yang terkenal, dia pernah berkata, "secara teknologi, pasukan Uni Soviet memiliki segalanya, akan tetapi tingkat kemampuan dalam strategi perang mereka nol."

Abu Ubaidah pernah bercerita kepadaku, kami pernah masuk ke wilayah Orgun. Kami mampu melumpuhkan tiga kemp dan merampas satu kendaraan tenk. Padahal saat itu pasukan komunis memiliki 120 senapan mesin jenis P7 dan 60 senjata mesin anti tenk. Kami menangkap pasukan komunis yang berada di parit-parit dalam kondisi mereka sedang menangis ketakutan, padahal di samping mereka terdapat senapan yang berisi peluru.

Dan yang terjadi saat ini adalah ketamakan yang lebih buas dari srigala yang sedang mengincar Afghanistan setelah mundurnya pasukan Rusia. Dan sebagian mereka masuk ke dalam perangkap, mereka telah atau hampir menjadi pemerintahan boneka dan seandainya Allah berkehendak pasti akan memperlihatkan kepada mereka kamu mendapatkan kemenangan. Mereka menyia-nyiakan negeri mereka sendiri dan menyia-nyiakan buah dari jihad. Mereka adalah tangga pertama yang diinjak oleh orang-orang Amerika untuk dapat mencapai tujuannya.

Kami adalah manusia biasa. Dan Allah-lah yang Maha Mengetahui apa yang tersembunyi dan apa yang tampak. Di tangan-Nya-lah takdir ini akan berlaku sesuai dengan apa yang Dia kehendaki. Kami hanyalah manusia yang menaruh harapan yang besar kepada Allah swt. kemudian berharap akan kemenangan jihad yang jujur, kami berdoa kepada Alalh swt. semoga Dia menolong agama-Nya, meninggikan syariat-Nya dan memuliakan bala tentara-Nya.

Sebentar lagi perang ini akan usai. Wallahu a'lam. Namun para srigla itu telah mengincar untuk merampas hasil rampasan. Berapa banyak mata yang sedang mengintai pengorbanan yang telah berada di ambang pintu keberhasilan. Kami berharap kepada Allah swt. agar menjadikan buah jihad ini menjadi milik para penanam pohonnya dan mengharamkan bagi para pencuri dan penjahat. Sesungguhnya jihad sangat membutuhkan harta seluruh kaum muslimin yang ada di bumi ini. Hendaklah umat islam ini bangkit dari tidurnya sebelum usia ini habis. Allah swt. berfirman,

"*Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.*" QS. Al Ankabut: 69

Saat ini kita telah memasuki tahun 1984 M:

1. Jumlah mujahidin bersenjata telah mencapai 350-400 ribu.
2. Jumlah tentara Rusia adalah ± 250 rbu.
3. Jumlah rakyat sipil dan mujahidin di Afghanistan semua berjumlah ± 100 ribu. Dan 60 ribu dari mereka berada di dalam penjara Bolirokhi di Kabul.
4. Jumlah mehajirin semakin bertambah setiap harinya. Hal itu dikarenakan pasukan Rusia terus membombardir bumi ini. Jumlah muhajirin di Pakistan ada tiga juta jiwa dan di Iran mencapai jutaan jiwa. Kondisi mereka saat ini sangat miskin dan menderita.
5. Di sana telah banyak propaganda busuk yang tejadi melalui Forum Deplomasi Barat dan Perdamaian dengan alasan demi kepentingan islam. Namun tujuannya untuk memecah-belah persatuan dengan cara saling mempengaruhi para pemimpin yang tergabung di dalam konstitusi persatuan tersebut. Akan tetapi semua itu gagal, segala puji bagi Allah swt.

Pemimpin Zhahir Syah beserta para mentrinya pergi ke Jerman pada akhir perang Afghanistan. Dia telah mengutus menantunya, Hamayun, ke Pesawar dan dia sempat tinggal di sana beberapa lama untuk menyusun tentang UUD untuk negara Afghanistan baru.

1. Kerugian pasukan Rusia pada bulan Juni, Juli dan agustus tahun 1984 ternyata lebih besar daripada kerugian yang diderita pada saat peristiwa lima tahun pertama sejak masuknya tentara Rusia ke bumi Afghanistan. Media Barat yang berada di Eropa menyatakan dengan jelas bahwa 7 organisasi (yang tergabung dalam kostitusi persatuan) telah setuju untuk mengangkat seorang pemipin, akan tetapi ada perselisihan di salah satu pemipin (Syekh Sayyaf dan Hikmatiar). Dan pihak barat beserta antek-anteknya sangat ingin meniupkan ruh fanatisme.
2. Beberapa hal yang kurang baik juga terjadi di Pesawar, seperti ratapan terhadap mayat yang gugur di Afghanistan. Padahal kami telah melihat sekian banyak kemenangan yang datang silih berganti dan kami pun melihat keeratan hati para mujahidin ketika saat-saat di dalam medan pertempuran, seperti pertempuran di Baktia dan Baktika. Para mujahidin terlihat bersatu dalam satu barisan.

Abu Sayyid dan Abu Hafsh (mereka adalah pemuda Arab) pernah menceritakan kepadaku ketika di dalam medan pertempuran: pada saat kami berada di bawah komando Faidh Muhammad di Baktia, kami berjumlah 2500 mujahid, seluruhnya adalah orang selalu shalat berjamaah dan semuanya adalah orang-orang yang tidak pernah mendengarkan musik.

1. Sesungguhnya sikap Dhiya'ul Haq terhadap jihad hingga saat ini adalah baik dan dia memberikan dukungannya. Kita tidak tahu bagaimana kelak di masa yang akan datang.
2. Amerika menginginkan perang ini terus berlanjut, akan tetapi mereka tidak ingin jihad ini meraih kemenangan sekarang dan berusaha mencerai gantinya, karena pemimpin sekarang bukan orang yang mudah tunduk dan tidak mau di ajak bekerja sama bersama mereka. Sampai-sampai seandainya jika harus bertekuk kaki memujinya sekalipun mereka akan melakukannya agar perselisihan antar kaummuslimin ini tetap berlangsung seandainya mampu. Allah swt. berfirman,

"*Katakanlah:"Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah*." QS. Ali Imran: 154

Serahkanlah segala urusan kepada-Nya, karena manusia tidak memiliki kemampuan untuk memberikan manfaat dan bahaya sedikitpun.

1. Meskipun kondisi yang sempit dan sulit menghadang para mujahid, namun mereka tetap berada di dalam satu cita-cita yang paling tinggi sampai anak-anak akan berkata kepada pesawat-pesawat yang melintas, "lakukanlah apa yang kalian kehendaki, kami tidak akan pernah membiarkan sejengkal kakipun menjadi milik kalian."

Dan dari kaum wanitapun ada yang ikut serta di dalam jihad ini, seperti Fathimah Nur Bebe, anggota keluarganya yang laki-laki semua dibantai di dalam rumahnya oleh tentara Rusia, dan dia telah membunuh tentara Rusia sebanyak jumlah anggota keluarganya yang terbunuh.

HUKUM JIHAD DI AFGHANISTAN DAN PALESTINA

Bahwasannya perang melawan orang-orang kafir dengan senjata memiliki perbedaan hukum sesuai dengan masing-masing kondisi kaum muslimin.

1. Fardhu kifayah

Apabila orang-orang kafir yang berada di negeri mereka tidak memerangi kaum muslimin, maka jihad (perang) hukumnya fardhu kifayah. Namun tindakan yang paling rendah yang harus dilakukan adalah menempatkan tentara islam di perbatasan untuk menimbulkan rasa takut di hati musuh-musuh Allah swt. dan mengirimkan pasukan perangnya sekali dalam satu tahun. Maka selaku pemimpin tertinggi hendaknya mengirimkan pasukan ke medan pertampuran sekali atau dua kali dalam setiap tahunnya. Dan kepada seluruh pasukan hendaknya ikut serta membantu pimpinannya. Apabila seorang pemimpin tidak mengirimkan pasukannya maka dia berdosa. (Hasyiyah Ibnu Abidin:3/238)

Makna fardhu kifayah

Yaitu apabila belum ada jumlah yang mencukupi untuk melaksanakan kewajiban, maka seluruhnya berdosa. Dan apabila telah ada sebagian mereka yang cukup melaksanakan kewajiban, maka kewajiban tersebut telah gugur dari sebagian yang lain. Kontek pembicaraan yang pertama mencakup seluruhnya – seperti fardhu 'ain–, kemudian ada perbedaan. Fardhu kifayah dapat gugur jika telah ada sebagian saja yang melaksanakannya, dan fardhu 'ain tidak dapat gugur dengan tindakan orang lain. (Al Mughni, Ibnu Qudamah:8/345)

1. Fardhu 'ain

Jihad menjadi fardhu 'ain bagi seluruh muslim ketika dalam kondisi sebagai berikut:

1. Apabila orang-orang kafir masuk ke dalam negeri kaum muslimin dan menyerang mereka.
2. Apabila seorang imam menunjuk seseorang untuk pergi berperang, maka ketika itu perang menjadi wajib bagi orang yang ditunjuk oleh imam. Ini disebut mobilisasi khusus, sedangkan jika perintah itu kepada seluruh kaum muslimin maka disebut mobilisasi umum. Pada saat itu jihad hukumnya wajib bagi seluruh umat. Disebutkan di dalam riwayat al Bukhari dari Ibnu Abbas ra. bahwasannya nabi saw. Bersabda ketika peristiwa penaklukan kota makkah,

"Tidak ada jihad setelah fathu makkah, akan tetapi yang ada adalah jihad dan niat. Dan apabila seorang pemimpin menunjuk kalian untuk berangkat berperang, maka berangkatlah." (I'lanu as Sunan:8-12 dari Imam al Bukhari:1/216)

Hadits ini menunjukkan wajib berangkat ketika ada perintah untuk berangkat berperang.

1. Apabila dua pasukan telah berhadapan atau telah terjadi pertempuran. (Nihayatu al Muhtaj ila syarhi al minhaj, ar Ramli:8/57, al inshaf, al Mardaweh:4/117)
2. Apabila orang-orang kafir menawan seorang muslim atau muslimah. (Fathul Qodir. Al Hidayah, Ibnu Hammam: 5/191, Nihayatu al muhtaj: 8/108, al Bahru ar Raiq: 5/72)

Hukum Jihad di Afghanistan Hari ini

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan yang lalu bahwa orang-orang kafir apabila mereka telah masuk ke dalam negeri kaum muslimin untuk menyerang, mungkin di pemukimannya atau di gunung, maka berperang melawan mereka adalah wajib 'ain bagi seluruh penduduk wilayah setempat. Sehingga seorang wanita boleh keluar tanpa harus minta izin kepada suaminya, anak kecil tidak perlu minta izin kepada walinya. Orang yang berhutang tidak perlu minta izin kepada orang yang memberi hutang kepadanya. Seorang budak tidak perlu minta izin kepada majikannya. Para ulama empat madzhab telah sepakat dengan pandapat ini. (lihat Hasyiyatu ibnu 'Abidin: 3/240 dan Nihayatu al Muhtaj:8/58)

Demikian pula jihad menjadi fardhu 'ain bagi negeri yang terdekat, walaupun seorang muslim tidak mendapatkan kendaraan sebagai tunggangannya. Sebagian besar para ahli fiqih telah menjelaskan dalilnya baik ulama Hanafiyah, Syafi'iyyah dan Hanabilah. Ini berdasarkan kewajiban berjihad dengan jiwa.

Disebutkan di dalam Fathul Qodir, Ibnu Hammam:5/191, apabila mereka menyerang negeri kaum muslimin maka jihad menjadi fardhu ain begi seluruh penduduk negeri setempat dan wajib berangkat berjihad. Demikian pula yang berada di wilayah terdekat. Apabila jumlah mereka belum mencukupi maka kewajiban itu meluas kepada penduduk wilayah yang terdekat. Apabila wilayah yang terdekat belum mencukupi atau mereka malas atau enggan untuk berjihad, maka selanjutnya kewajiban itu ada di atas seluruh kaum muslimin di belahan bumi bagian timur dan barat.

Disebutkan di dalam "*al Bahru ar raiq*" Ibnu Najm (5/72), beliau berkata: fardhu ain adalah apabila musuh menyerang, maka seorang wanita dan budak boleh keluar tanpa harus minta izin kepada suami dan majikannya.

Di dalam *Nuhatu al Muhtaj*, ar Ramli mengatakan: Apabila mereka masuk ke nergeri kita atau telah terjadi pertempuran antara kita dan mereka, maka siapa saja yang berada di tampat wajib melakukan perlawanan sampai orang yang tidak wajib berjihad sekalipun, seperti, orang fakir, anak-anak, budak dan wanita.

Di dalam *al Inshaf* (4/117) al Mardaweh berkata: apabila orang-orang kafir menyerang negeri kaum muslimin, maka penduduk setempat wajib untuk berangkat melawan mereka.

Di dalam Hasyiyah ibnu Abidin (3/240) beliau berkata, fardhu ain adalah apabila musuh menyerbu ke perbatasan umat islam, maka jihad hukumnya

fardhu ain atas orang-orang yang berada di sekitar perbatasan. Adapun warga yang jauh dari perbatasan hukumnya fardhu kifayah, baik mereka dibutuhkan atau tidak dibutuhkan. Dan apabila warga di perbatasan tidak mampu melakukan perlawanan kepada musuh atau mereka mampu tetapi enggan dan tidak mau berjihad, maka hukum itu beralih kepada kelompok di wilayah yang terdekat, hukumnya sama seperti hukum shalat dan shaum. Tidak ada alasan untuk meninggalkannya sampai kewajiban itu dibebankan kepada seluruh kaum muslimin baik di timur dan barat. Dan demikian seterusnya dalam tahapan orang-orang yang mendapat beban fardhu ain.

Menurut fatwa para ahli fikih islam, apabila musuh menyerbu negeri islam maka jihad menjadi fardhu ain atas penduduk negeri yang diserang dan negeri yang terdekat. Kemudian meluas ke negeri-negeri yang lebih dekat di sekelilingnya sampai fardhu ain ini menjadi beban seluruh umat islam di muka bumi.

Hukum Jihad Ketika ada Seorang Muslim Diatawan Oleh Musuh

Para ulama sepakat bahwa apabila seorang muslim ditawan oleh musuh, maka seluruh kaum muslimin wajib menolongnya.

Disebutkan di dalam *fathul Qodir* (5/191), membebaskan tawanan adalah kewajiban yang dibebankan kepada penduduk bumi bagian timur dan barat yang telah mengetahui. Demikian pula disebutkan di dalam buku *al Bahru ar Raiq*:5/72.

Di dalam *Bazaziyah* disebutkan, apabila ada seorang wanita yang ditawan musuh di wilayah bagian timur, maka penduduk bagian barat wajib membebaskan tawanan itu.

Di dalam *Nihayatu al Muhtaj*:8/58 menyebutkan, seandainya orang-orang kafir menawan seorang muslim saja, maka wajib umat islam bangkit untuk membebaskannya, meskipun tidak menutup kemungkinan, seperti orang yang dicari itu masuk ke rumah kita. Bahkan kehormatan seorang muslim lebih berharga dari segalanya.

Ringkasan Hukum Jihad Di Afghanistan

1. Fardhu ʻain dengan jiwa dan harta: yaitu kepada seluruh penduduk negeri Afghanistan dan siapa saja yang berada dekat dengan negeri tersebut.
2. Fardhu ain secara materi: yaitu dengan memberikan senjata, logistic, harta dan memberi kemudahan kepada kaum muslimin di seluruh penjuru untuk masuk ke Afghanistan.

3. Fardhu 'ain dengan jiwa: yaitu kepada kaum muslimin yang memiliki kemampuan yang berguna bagi kepentingan jihad, seperti, da'i, ulama, insinyur, tenaga medis, tentara, penceramah, wartawan dan fotografer.
4. Dan selain mereka, maka jihad ini hukumnya fardhu ain di negeri mereka masing-masing untuk menegakkan syariat Allah swt. dan mengusir orang-orang kafir. Barang siapa yang tidak mampu menegakkan jihad di negerinya dan dia mendapatkan kesempatan untuk datang ke Afghanistan, maka fardhu ain tetap ada pada mereka. Jika tidak memiliki kesempatan dan kemampuan maka Allah swt. tidak membebankan sesuatu di luar kemampuannya. Ketentuan ini berlaku bagi jihad di Palestina dan negeri-negeri kaum muslimin yang lain yang sekarang syareat dan bumi Allah swt. sedang dirampas, seperti, Libanon, Kasymir, Arteria dan Filipina.

Disebutkan di dalam hadits dari Ibnu Abbas, bahwasannya nabi saw. bersabda ketika hari fathu makkah,

"Tidak ada hijrah setelah al Fath, akan tetapi yang tersisa adalah jihad dan niat. Apabila kalian diperintahkan untuk berangkat perang maka berangkatlah." (HR. al Bukhari: 7/118, lihat di dalam I'lau as sunan: 12/9) maksudnya, keutamaan hijrah dan pahalanya telah terputus setelah fathu makkah pada tahun 8 H, sebab seluruh negeri telah menjadi Negara islam dan Negara yang aman. "*akan tetapi yang tersisa adalah jihad dan niat*" kalimat ini adalah sebagai dalil bahwa jihad fardhu ain pada saat dikumandangkan jihad.

AGAR KITA TIDAK GIGIT JARI DAN MENYESAL

Sekarang adalah tahun ke-8 sejak bangsa Afghanistan berani melawan pemerintahan Dawud Karzai yang komunis di bumi Afghanistan sejak munculnya para generasi muda pertama yang mempelopori jihad. Dan selama masa tersebut bangsa Afghanistan telah mengorbankan putra-putra Afghanistan di atas jalan aqidah dan agamanya demi melancarkan jalan orang-orang yang menempuh jejak agama ini dan untuk mempersiapkan bekal di masa yang akan datang.

Bangsa mukmin yang sederhana ini telah mempersembahkan kepada kita selama masa panjang itu dengan cucuran darah dan nyawa putra-putra mereka yang jumlahnya tidak sedikit.

1. Dunia dan seisinya telah membuktikan bahwa kekuatan aqidah tidak dapat dijajah dan kesadaran ini tidak dapat dipatahkan.
2. Sesungguhnya bumi ini telah mampu menggoncang musuh dari bawah kaki-kaki tentara Rusia, sehingga orang-orang Rusia merasa dirinya

tengah tersesat di hadapan bangsa miskin. Sampai muncul satu perintah kepada tentara Rusia agar menulis surat kepada komandan di Negara Rusia bahwa orang-orang Afghanistan tidak mempan oleh peluru, maka sia-sia saja operasi kita di bumi Afghanistan.

3. Fenomena ini telah mengangkat mentalitas bangsa Afghanistan. Mereka menganggap bahwa senjata tentara Rusia tidak dapat memberikan bahaya dan tidak pula mampu menghancurkan mereka.
4. Mereka telah memasukkan islam ke dalam kancah perseteruan nasional. Dan duniapun menjadi berfikir seribu kali menghadapinya. Sehingga tampak di layar TV siaran Amerika pernyataan tegas dari para pengamat yang meramalkan bahwa islam akan menang. Dia akan masuk ke Rusia dan menumbangkan Negara Rusia, kemudian masuk ke benua Eropa. Setelah itu Amerika dan Rusia akan bersekutu untuk menghancurkan Islam bersama-sama.
5. Sekarang telah datang kesempatan emas untuk menegakkan Negara Islam di Afghanistan, setelah mujahidin yang berjumlah jutaan mujahid meraih kemenangan. Tujuan mereka adalah satu, agar kalimat Allah swt. tinggi dan hukum Allah swt. tegak di muka bumi.

Saya pernah bertanya mengenai tujuan mereka berjihad kepada bangsa Afghan mulai dari usia anak-anak hingga orang tua yang hanya bisa berbaring di atas kasurnya di rumah sakit, usia mereka antara 11,12 sampai 104 tahun. Jawaban mereka satu dan tegas seperti tujuan di atas. Akan tetapi saya berulang kali mengatakan, ini adalah kesempatan emas yang datang di bumi ini, semua untuk menegakkan hukum Allah swt. di muka bumi.

Orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang jihad di dunia ini akan mengetahui dengan baik akan sulitnya menyatukan umat manusia untuk berperang. Selain itu, mereka kesulitan mendapatkan metode bagaimana mentarbiyah manusia secara teori agar mencintai jihad dan mati syahid. Sampai apabila peperangan telah berkecamuk dan mengancam nyawa, manusia berpaling meninggalkan mereka dan tidak didapatkan orang-orang yang bertahan melainkan hanya sedikit, sedikit! Mereka adalah orang-orang yang telah dididik sejak usia muda dengan nilai-nilai yang tinggi. Maka persoalan jumlah pasukan di dalam pertempuran adalah perkara yang sangat sulit. Sampai-sampai Allah swt. berfirman tentang manusia-manusia pilihan setelah para rasul shalawatullah wa salamun ‘alaihim.

“Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka: “Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat!” Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari takutnya. Mereka berkata:”Ya Rabb kami, mengapa engkau wajibkan berperang kepada

kami Mengapa tidak engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi," QS. An Nisa: 77

Dan Allah swt. berfirman,

"Maka sesungguhnya Kami akan menanyai umat-umat yang telah diutus rasul-rasul kepada mereka dan sesungguhnya Kami akan menanyai (pula) rasul-rasul (Kami)," QS. Al Anfal: 6

Teori itu tidak selalu sama dengan kenyataan, omongan tidak sama dengan amal nyata. Sekarang, di dunia ini, di mana kamu bisa mendapatkan bangsa yang memiliki jiwa zuhud, jiwa plajurit, tidak cinta dunia namun cinta kepada kemuliaan seperti bangsa Afghanistan ? katakan kepada saya dengan menyebut nama Allah ! di mana kamu bisa mendapatkan jutaan pemuda yang selalu berkobar semangatnya mempersiapkan diri menyambut kematian…. Hatinya dipenuhi dengan kerinduan untuk berjihad seperti bangsa Afghanistan ? di manakah kamu bisa mendapati pasukan sukarela untuk berperang tanpa menerima satu ribel pun gaji perbulan ? mereka adalah orang-orang yang paling baik, yang mendapatkan sesuap makanan sebatas untuk mempertahankan hidup yang mereka terima dari komandannya, itupun apabila ada sesuatu yang dapat diberikan.

Di manakah kamu bisa mendapatkan batas negara yang terbentang seluas 3000 Km ? yang kedua perbatasannya terbuka bagi siapa saja yang ingin masuk dengan memanggul roket di pundaknya selain batas Negara Afghanistan ? di manakah kamu bisa mendapati milayah di dunia ini yang bebas melakukan jual beli senjata, amunisi, granat, senjata mesin anti tenk, bom ranjau dan peluru dengan segala senisnya, seperti jual beli sayur mayur dan terong di Negara kita, selain di Afghanistan ?

Orang-orang yang ingin memberikan solusi bagi mereka hendaklah terlebih dahulu bangun dari tidurnya sebelum masanya habis.

Sesungguhnya kesempatan itu akan datang selalu, insya Allah, dengan lebih besungguh-sungguh lagi. Sehingga musuh-musuh kita tidak merampas buah dari cucuran darah, sedang mereka, dengan seenaknya mengetam buah pengorbanan ini.

Ketika saya membaca kisah kezuhudan Umar bin Khaththab, sepertinya kisah itu tidak mungkin terjadi lagi hari ini, akan tetapi saya melihat rumah syekh Sayyaf dibangun dari tanah, berlantaikan tanah dan ruang tamunya pun hanya sebuah tenda kecil yang berada di luar rumah dan penghasilan beliau hanya 1,5 real perbulan.

Saya sempat bingung dan keheranan melihat pasukan islam pada masa pemerintahan Abu Bakar dan Umar bin Khaththab –yang tidak mendapatkan gaji dari pemerintahan–, dan kamu pun akan mendapatkan jutaan mujahid Afghanistan seperti mereka, tidak ada seorangpun yang menerima satu ribel pun dari komandannya.

Saya telah mendengar sekian banyak kisah tentang orang-orang terdahulu dalam mencurahkan kemampuan dan pengorbanan jiwa. Kamu pun akan mendapati bangsa Afghanistan adalah orang-orang yang rela menjual dombanya untuk membeli satu peluru (di awal mula meletusnya jihad Afghan harga untuk satu peluru 3 dolar) dan mereka harus menjual 600 ekor domba untuk membeli satu pucuk senjata organic, karena harga setiap satu pucuk senjata adalah 600 dolar kuwait yang dibeli di pasar hitam.

Saya merasa betapa kecil dan tercelanya jiwaku saat berhadapan dengan seorang sopir salah seorang komandannya dengan upah 600 ribel. Dari uang tersebut dia memenuhi biaya hidup, untuk biaya sewa rumah, makanan untuk keluarganya dan biaya kesehatannya. Semua berjumlah 15 real Kuwait. Ada pula seseorang yang memiliki dua kendaraan mobil pengangkut tentara, dia berikan secara cuma-cuma untuk membantu para mujahidin dan kepentingan jihad. Padahal dia membeli dua kendaraan itu dengan harga 2.300.000 ribel Afghanistan dan dia enggan untuk menjualnya.

Ada lagi, beberapa pemuda dari Negara petro dolar bercerita kepada saya bahwa di Pakistan roti adalah makanan untuk anjing. Dan anjing di Negara kami tidak mau makan roti dan tidak pula nasi, karena anjing-anjing di sana terbiasa makan daging. Kamu pasti terkejut, apabila kamu melihat tumpukan nasi dan daging yang ditimbun setiap sore pada hari kamis di padang pasir. Saya katakan kepada mereka: "Sesungguhnya penduduk bangsa Afghanistan tidak mendapatkan roti. Mereka di Afghanistan, kadang-kadang hanya mendapatkan air yang biasa menumbuhkan pepohonan. Mereka tidak mendapatkan buah-buahan di gunung. Sampai-sampai ada sebagian kelompok – jumlah mereka ± 8000 mujahid–, selama dua bulan penuh mereka bertahan hidup dengan mengandalkan buah-buahan yang ada di gunung. Dan apabila buah itu habis mereka mencari tempat lain yang terdapat sumber makanan.

Kami ingin menjelaskan kepada kaum muslimin tentang keadaan yang sebenarnya terjadi. Allah swt. berfirman,

"*yaitu agar orang yang binasa itu binasanya dengan keterangan yang nyata dan agar orang yang hidup itu dengan keterangan yang nyata (pula).*" QS. Al Anfal: 42

1. Di medan Jihad ini tidak ada tenaga medis muslim kecuali hanya sekelompok orang Afghanistan yang berjumlah 10 orang. Padahal medan pertempuran yang ada di sana mencapai seribu medan tempur. Padahal saat itu bantuan peralatan medis secara berbondong-bondong datang dari Amerika, Prancis, Jerman, Inggris dan Swedia.
2. Tidak didapati di medan jihad ini seorang wartawan muslim atau utusan dari media elektronik kaum muslimin, di saat kamu dapati banyak sekali wartawan dan media-media informasi dari orang-orang kafir.
3. Tidak didapatkan seorangpun potografer muslim di medan tempur dan belum ada satupun film yang menayangkan operasi jihad Afghanistan, ya Allah, kecualikanlah seorang pemuda muslim dari Inggris dan dia terluka di saat mengambil gambar. Syekh Sayyaf berkata: ada seratus pertmpuran yang terjadi dalam sehari. Kadang-kadang kami teringat kepada peristiwa badar dan Uhud. Kami tidak mendapati satu pena yang jujur menuliskan peristiwa tersebut, apalagi seorang yang ikhlas yang mau menyimak tragedi itu.
4. Sesungguhnya mayoritas mujahidin mengenakan sepatu dengan cara bergantian untuk terjun ke medan pertempuran. Sebagian mereka yang berangkat ke medan tmpur memakai sepatu dan sisanya yang tidak memakai sepatu tetap tinggal di kemp.
5. Ada 4000 mujahid di kemp militer, mereka bermukim selama tiga bulan pada musin dingin tanpa seorangpun yang memakai selimut dan berteduh di dalam tenda. Sehingga kondisi itu memaksa Syekh Nashir ar Rasyid –ketua pengawas bulan sabit merah Saudiyah– membelikan seribu tenda beserta selimut untuk mereka dari uang sakunya sendiri –semoga Allah swt. memberikan beribu-ribu kebaikan– dan hampir setiap datang musim dingin ada kurang lebih 2500 mujahidin yang berada di kemp Abu Bakar ash Shiddiq yang tidur tanpa tenda dan penutup meskipun hanya satu selimut. Sehingga itupun memaksa syekh Nashir ar Rasyid kembali membelikan kebutuhan mereka dengan uang sakunya.
6. Sesungguhnya banyak sekali para mujahidin yang jari-jari mereka putus dan kulit mereka terluka karena dinginnya salju. Sebab sepatu mereka tidak layak dan tipis sehingga para mujahidin tidak dapat melindungi diri dari dinginnya salju. Selain itu, harga satu sepatu sangat mahal mencapai 100 ribel Pakistan –itu harga minimal–, padahal jumlah mereka ada jutaan mujahidin, dengan demikian mereka butuh dana lebih dari seratus juta ribel untuk membeli sepatu saja. Ditambah lagi, satu sepatu tidak cukup digunakan kecuali hanya sekali pertempuran.
7. Muhammad Shiddiq –dia adalah komandan mujahidin untuk wilayah Kabul–, beliau pernah bercerita kepada saya, dia pernah melihat seorang wanita, dengan terpaksa, meletakkan bayinya di atas salju, karena dia tidak mampu lagi menggendongnya dan tidak memiliki uang guna membayar kendaraan untuk membawa anaknya.

8. Di medan pertempuran tidak ada plajurit selain orang Afghanistan kecuali hanya sedikit sekali. Dan kaum muslimin yang tetap bersama mereka di dalam pertempuran adalah orang-orang yang tidak memiliki jari-jari tangan, di saat kondisi orang-orang komunis, Jerman timur, Yaman Utara bersanding dengan cangkir-cangkir minuman. Maka saya serukan kepada kaum muslimin, bangkitlah mereka segera dari tidurnya sebelum masanya habis ! orang-orang Rusia sekarang ingin

Sekarang deplomasi barat telah menampakkan usaha-usaha maksimal untuk mendekati komandan mujahidin, sampai kedutaan-kedutaan Negara barat beserta konsulat-konsulat mereka yang mulai masuk ke pintu-pintu para pemimpin mujahidin di pesawar. Maka orang-orang yang jujur akan menolak diplomasi mereka dan hanya orang-orang jatuh dari jalan kebenaran yang akan menyambut mereka.

Sesungguhnya jihad hari ini sedang melalui masa-masa sangat menentukan. Tentara Rusia telah habis kecuali beberapa markas penjagaan yang kini hidup seperti tikus-tikus yang bersembuyi di dalam liangnya, sampai mereka tidak berani berpatroli dengan tenk-tenknya. Sedangkan untuk mensuplai makanan, obat-obatan dan perobatan mereka harus menggunakan pesawat helicopter.

Untuk menaklukan markas-markas ini membutuhkan senjata berat dan modal yang besar agar dapat menghancurkan kekuatannya serta membutuhkan persediaan harta yang melimpah.

Apakah kaum muslimin telah berfikir cerdas yang selalu peduli memperhatikan dengan menginfakkan harta yang telah Allah karuniakan kepadanya untuk memenuhi keinginan dan perlengkapan hidup yang lain. Allah swt. berfirman

"*Seungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa..*" QS. Al Hajj:40

Muhammad Shiddiq Kari, seorang komandan di salah satu medan tempur di wilayah Kabul, dia adalah mahsiswa lulusan Universitas Islam Madinah al munawwarah–, dia mengatakan bahwa dirinya pernah menguasai kota Kabul lebih banyak daripada Babrak Karmal dan di sana dengan menerapkan hukum Allah swt. Milik Allah-lah segalanya dan Allah swt. Maha Besar.

PENUTUP

Ada beberapa hal penting yang ingin saya ingatkan di dalam penutup ini, sebagi berikut:

1. Hendaklah kepada setiap perguruan tinggi, sekolah dan lembaga-lembaga membentuk program pekanan yang disebut dengan pekan *nushrah* (pekan perduli) untuk Afghanistan, yang kegiatannya mengumpulkan harta dan mengirimkannya melalui seseorang atau ormas yang ingin menuju ke Pesawar dan memberikannya kepada penanggugjawab, syekh Sayyaf.
2. Hendaknya media islam memberikan perhatian dengan cara mencantumkan kolom kusus untuk solidaritas jihad Afghanistan.
3. Hendaknya setiap keluarga menyisihkan hartanya setiap hari dalam satu bulan untuk dibelanjakan bagi kepentingan jihad Afghanistan.
4. Menjadwalkan diri untuk pergi ke Pesawar agar menyaksikan jihad Afghanistan, sehingga akan timbul semangat dan jiwa ini menjadi hidup menatap kehidupan.
5. Hendaklah para tenaga medis meluangkan waktunya untuk hidup bersama mujahidin selama satu bulan saja dalam setahun.
6. Kepada media-media islam, hendaklah mereka mengirim utusannya masuk ke dalam kancah pertempuran. Demikian pula kepada mereka yang sibuk dengan dunia informasi dan para wartawan, hendaklah mereka datang untuk membuat film documenter tentang jihad ini.
7. Kepada negara-negara islam hendaklah mereka membuka pos-pos bagi relawan mujahid Afghanistan agar mereka mengetahui urusan mereka dan dapat menyalurkan bantuan untuk keperluan jihad.
8. Sesungguhnya persoalan itu mudah bagi siapa saja yang dimudahkan oleh Allah swt, itu hanya beberapa dirham saja. Wahai para dai islam hati-hatilah kalian, wahai umat islam dunia bangunlah dari tidur nyenyak kalian sebelum masa ini habis. Sehingga kita tidak menyesal dengan mengisap jari sedang kesempatan itu tersia-sia. Allah swt. berfirman

"*Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya.*" QS. Qaf: 37

Ya Allah, saksikanlah saya telah menyampaikan, ya Allah saksikanlah.

Wahai umat islam dunia bangunlah kalian dari tidur.

Berbagai tindak penindasan yang menimpa kaum muslimin di berbagai tempat di bumi ini sudah bukan hal yang disembunyikan lagi. Namun para ulama telah menghancurkan mereka, mencela dan menginjak-injak harga diri mereka. Di mana saja ada kekuatan umat islam bergerak atau ada sekelompok bersenjata, kekafiran dengan segera bergerak menyerbu kaum muslimin. Mereka bersiaga dan mengultimatum, kemudian mengancam dan mengintimidasi, kemudian murka dan memusuhi. Dan apa sih yang telah dicapai oleh gerakan islam di negeri-negeri Arab yang baik yang bisa menjadi contoh ? kami katakan, kami tidak melihat adanya hasil sejak meletusnya pernag Palestina. Dan orang-orang yang bergabung bersama mereka dari satu tempat menuju tempat lain sampai pada akhir periode jihad Afghan yang sangat memprihatinkan dan sangat menyakitkan dirasakan oleh bumi libanon. Dan di akhir peperangan selalu menyisakan di hadapan orang-orang nashrani tengkorak, tulang belulang, potongan anggotan tubuh manusia dan tumpahan darah. Bersabarlah saudaraku.

Sudah cukup lama kaum muslimin mempersiapkan kesungguhannya setelah mereka melihat pembantaian dan hancurnya tempat tinggal yang menimpa mereka. Sungguh peperangan besar di Hamat (Epiphania) –disebut dengan bencana besar abad modern– sangat jelas menunjukkan bahwa mustahil antara islam dan jahiliyah dapat dipertemukan di atas bumi manapun, Alalh swt. telah berfirman,

"*Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup.*" QS. Al baqarah: 217

Telah lama kita berfikir bagaimana basis yang kokoh itu muncul di bumi ini, yang diharapkan akan menjadi star pertama penyebaran dakwah, manjadi benteng kokoh yang akan melindungi para da'i dari serbuan para penjajah jahiliyah. Apakah belum saatnya sekarang kita berfikir untuk mewujudkan Negara islam tegak di atas bumi bersama tegaknya agama Alalh swt. secara etika, hukum dan institusi ?

Sesungguhnya masyarakat yang islami adalah kebutuhan yang sangat mendesak seperti kebutuhan terhadap air dan oksigen. Di mana secara nyata di lapangan, tidak mungkin masyarakat islami itu akan terwujud melainkan harus berdiri di bawah naungan masyarakat yang muslim. Dan saya melihat Afghanistan adalah bumi yang paling utama dan pantas untuk mewujudkan bumi ini setelah perjalanan jihad Afghanistan sampai pada periode desas-desus munculnya

cerita-cerita bohong dan seakan-akan pertolongan itu jauh dari angan-angan untuk diterapkan di dunia nyata.

Saat ini (katika buku ini ditulis), perkembangan jihad Afghanistan telah sampai pada hasil sebagai berikut:

1. Mujahidin telah mampu menguasai 80 persen wilayah bumi Afghanistan. Sebagaimana yang pernah diucapkan oleh Carles Dunba, pejabat duta besar perdamaian Amerika di Kabul ketika diwawancarai oleh media elektronik bersama US NEWS AND WORLD REPORT pada Bulan Juli tahun 1983 M. “system pemerintahan Afghanistan sudah tidak memegang kekuasaannya melainkan hanya di Kabul dan beberapa distrik di sekitarnya saja, dan posisinya lemah di bagian tanah subur. Saya tidak yakin pemerintahan Kabul akan mampu bertahan sampai akhir musim panas tahun depan.”

Dan terkait dengan pengakuan terhadap perlawanan jihad di beberapa distrik ibukota, dia berkomentar demikian, “Beberapa sekolah-sekolah di beberapa daerah yang terjadi telah berkembang seperti layaknya system kepemimpinan yang sempurna.”

Dia juga menceritakan tentang kondisi kekuatan para mujahidin dengan mengatakan, “Tidak ada keraguan sedikitpun pada diriku, bahwa perlawanan itu semakin membaik dan persenjataannya pun semakin meningkat. Para plajuritnya juga mampu mengusai berbagai jenis senjata dibandingkan dengan kekuatan pasukan pemerintahan dan tentara Afghanistan. Mereka seperti pasukan yang terpilih. Perlawanan itupun dapat memasuki kota Kabul sejauh lima kilometer dari markas kedutaan Amerika.

1. Syalizi, dia adalah orang yang membuat film tentang jihad Afghanistan di Pesawar, dia pernah berkata, Afghanistan akan menjadi langkah pertama begi kehancuran imperalis Rusia.
2. Meitran, dia adalah hakim Prancis, dia pernah mengungkapkan, sesungguhnya Afghanistan adalah diibaratkan kepiting di dalam tubuh bumi kesatuan Uni Soviet, semakin lama dia berada di dalam, kepiting itu akan memakan daging tubuh.
3. Kerugian yang diderita oleh Rusia setiap hari di Afghanistan adalah 40-60 juta dolar.
4. Para pemuda Arab telah menyaksikan peristiwa di bulan Ramadhan dan syawal tahun 1403 H, yaitu pertempuran di kota Kabul. Di antara mereka ada yang mengungkapkan kepada saya, “saya melihat Allah-lah yang berperang di bumi Afghanistan.” Kemudian dia berkata, saya pernah ikut di dalam pertempuran di kota Kabul dan jumlah kami saat itu 120

mujahid. Beberapa pesawat helicopter menyerbu kami dengan menumpahkan peluru dan bomnya. Saat itu kami melantunkan kalimat syahadat karena kami pasrah pasti akan mati. Hasil pertempuran itu menyisakan 3 mobil panser hancur, 18 orang Rusia tewas, 13 orang komunis tewas dan 20 orang lainnya menderita luka-luka. Dan dari pihak mujahidin tidak ada seorangpun yang terluka.

5. Hasil pertempuran yang terjadi antara pasukan mujahidin melawan tentara komunis selama satu tahun, dimulai pada Bulan Oktober tahun 1981 M sampai Bulan Oktober tahun 1982 M adalah: pertempuran yang dilakukan oleh mujahidin sebanyak 824 kali pertempuran, sebanyak 1.856 mujahid syahid dan 391 orang menderita luka-luka. Dan dari pihak kafir, 2.048 kendaraan perang berlapis baja hancur, 1.128 mobil tempur hancur, 1.272 orang menderita luka-luka, 61 pesawat tempur jatuh. Pasukan kafir menyerbu mujahidin sebanyak 149 kali, korban tewas di pihak mereka 33.129 plajurit, kerugian alat tempur sebanyak 772 pucuk senjata organic. Selain itu masih ada harta rampasan yang diperoleh pihak mujahidin. 3.687 pucuk senjata, 18 tenk baja, 58 mobil tempur, 2.289 tawanan dan 85 di antara mereka masuk islam. Data ini diperoleh dari departemen pendidikan dan kebudayaan persatuan mujahidin Afghanistan.
6. Jumlah mujahidin mencapai jutaan mujahidin. Dari jumlah tersebut perlengkapan senjata mereka mayoritas adalah hasil rampasan perang, yaitu 350 sampai 400 ribu senjata. Sebagaimanan yang pernah dilontarkan oleh Syekh Sayyaf pada bulan ini.
7. Pemerintahan Kabul telah mengajukan permitaan kepada komandan tempur mujahidin agar menghentikan pertempuran, kususnya di kota Kabul.
8. Para menteri pemerintahan Kabul mengirim surat kepada Muhammad Shiddiq Kari meminta agar penyerbuan terhadap kota Kabul dihentikan dan mereka akan bersedia memberikan apa saja yang diinginkan, harta atau yang lainnya. Akan tetapi permintaan itu ditolak dengan ungkapan, “saya akan memenuhi permintaan kalian, namun dengan syarat kalian melepaskan diri dari agama komunis dan masuk agama islam.”

Pada bulan yang lalu, yaitu Bulan Syawal 1403 H dewan kementrian Afghanistan menguts utusannya menemui Muhammad Umar, komandan jihad Afghanistan di Baghman –80 Km dari kota Kabul–, dia mengatakan, “Kami berjanji dengan nama Allah, marilah kita satukan hak kita bersama demi darah kaum muslimin, demi Allah !! orang-orang komunis bersumpah dengan nama Allah karena gentar dan rasa takut.

Muhammad Umar menjawab: “Sesungguhnya ikatan perjanjian yang telah kami ucapkan kepada komandan tinggi Mujahidin, Syekh Sayyaf, adalah, kami tidak

akan meletakkan senjata sampai bumi islam ini tegak, dan sebelum bumi islam itu tegak, maka tidak ada perundingan damai dan pertemuan.”

Setelah dua hari dari kalimat itu diucapkan, pasukan Komunis membombardir melalui serangan udara dan darat. Maka terjadilah pertempuran yang sengit antara dua pasukan yang berakhir dengan kerugian di pihak komunis, 40 tenk baja hancur, 3 pesawat tempur jatuh dan 500 plajurit tewas. Sedangkan korban dari pihak mujahidin tercatat 22 mujahid mati syahid.

1. Pangkalan udara Kabul telah melancarkan serangan sebanyak dua kali selama dua bulan, Bulan Sya’ban dan Bulan Syawal tahun 1403 H. hasil yang diperoleh pada serangan kedua 4 pesawat hancur. Demikian pula tiga gedung warga Rusia hancur, bahkan pasukan Mujahidin dapat menguasai istana Babrak Karmal dengan mudah pada Bulan Syawal 1403 H. dan di balik itu semua, apa yang dilakukan oleh pasukan Rusia ? ternyata mereka membantai dan menyiksa rakyat di beberapa distrik. Mereka menghancurkan kota Kandahar sebanyak tujuh kali, menghanguskan tanaman dan membunuh serta menghancurkan pemukiman warga.

Dan akibatnya setiap hari jumlah para muhajirin pun semakin bertambah menuju Pakistan. Akan tetapi *al hamdulillah* jumlah mujahidin pun semakin bertambah pula.

Krisis bahan makanan dan obat-obatan pun melanda di Afghanistan. Hal itu memaksa komandan jihad di Pesawar berfikir untuk mengirim makanan kepada para mujahidin. Akan tetapi tahukah kalian biaya pengiriman bahan makanan itu memerlukan biaya ? Untuk biaya satu unta yang membawa bahan makanan dari Pesawar menuju Kabul adalah sebesar 1.200 real. Padahal jumlah tersebut –seandainya dibagikan untuk kaum muhajirin– sudah mampu mencukupi kebutuhan hidup sepuluh keluarga Afghanistan selama satu bulan penuh.

Mereka (para mujahidin) telah kehilangan segala kenikmatan dunia baik primer dan sekunder. Mereka kehilangan segalanya. Mereka tidak memiliki apa-apa. Mereka hanya memiliki satu hal harta yang lebih berharga dari segala sesuatu, yaitu iman kepada Allah swt., ridha dengan taqdir-Nya dan bersabar atas cobaan.

Jihad itu butuh kepada orang-orang yang memiliki kecukupan dan memiliki keahlian perang. Jihad juga butuh kepada wartawan muslim, dokter muslim, insinyur muslim di bidang listrik, kimia dan elektronik. Demikian pula jihad butuh kepada orang yang berilmu, yang siap hidup bersama mereka dan mengajarkan kepada mereka pemahaman islam. Di mana para pelopor

pahlawan kebangkitan islam ini telah banyak yang gugur di pertempuran islam demi mengangkat panji-panjinya.

Syekh Sayyaf berkata: jumlah kelompok kebangkitan islam yang pertama, yang berpegang teguh dengan petunjuk dan tarbiyah di dalam amal islami adalah berjumlah 270 pendidik. Dari jumlah tersebut yang tersisa sekarang adalah 80 orang.

Ada sebagian saudara kita yang bertanya kepada saya, apakah jihad itu membutuhkan rijal ? sayapun menjawabnya dengan jawaban yang tidak jauh berbeda dengan apa yang diucapkan oleh syekh Sayyaf, **"Jihad Afghanistan sangat butuh kepada harta, namun rijal itu sebenarnya butuh kepada jihad."**

Sesungguhnya dzat yang menciptakan jiwa ini telah menjadikan jiwa ini akan lebih tersentuh dengan kenyataan dan perbuatan daripada hanya sekedar ucapan dan perkataan. Suasana pengorbanan dan membela kemuliaan adalah suasana yang paling efektif bagi pertumbuhan jiwa dan merupakan sebaik-baik pendidikan, akan melembutkan ruh dan menumbuhkan percaya diri. Oleh sebab itu menyaksikan contoh nyata akan lebih banyak melahirkan nilai positif daripada hidup bersama buku bertahun-tahun.

Orang-orang yang menghabiskan masa liburan tahunan di Eropa, Turki, Qubrus, ketahuilah bahwa rasulullah saw. telah bersabda

"Rekreasi umatku adalah berjihad."

Salah seorang doctor fakultas Syari'ah pernah berbisik kepada saya, dia berkata: saya akan pergi ke Turki untuk mengunjungi ibukota khilafah !! lalu saya bertanya kepadanya: kenapa kamu tidak mengunjungi Pesawar saja, menyaksikan orang-orang yang sedang berjuang mengembalikan kekhilafahan ? akan tetapi tidak mungkin, tidak mungkin. Mereka hidup bukan untuk kepentingan islam, mereka tidak merasakan panasnya api yang sedang menggelisahkan mereka terhadap kondisi kaum muslimin. Berapa banyak fenomena yang memprihatinkan dan menimbulkan sakit di hati, kamu saksikan ada perkara penting di muka bumi ini yang terabaikan oleh benak kaum muslimin –bahkan oleh sebagian besar para dai kaum muslimin– dan urusan itu pun ditinggalkan begitu saja di dalam kelalaian.

Saya pernah bertanya kepada sebagian saudara-saudara seiman di Pakistan, berapa banyakkah alumnus doctor jurusan syariah yang berasal dari negeri Arab yang pernah ke Pesaawar dalam aktivitas ziarahnya sebagai bukti –meskipin hanya sekali– perhatiannya kepada urusan kaum muslimin ? jawabannya adalah sangat mengecewakan.

Saya sudah berbicara kepada para doctor peserta seminar masalah ekonomi islam ke-II di Islamabad, tidakkah kalian ingin pergi ke Pesawar ? sebagian mereka menolak dengan beralasan karena waktu yang tidak memungkinkan, maka saya berkata kepadanya, "Saya menganggap kepulangan kalian dari Islamabad tanpa kalian singgah lebih dahulu ke Pesawar adalah perbuatan dosa besar, karena dengan demikian hati kalian tidak merasa tergerak untuk memikirkan pentingnya urusan kaum muslimin di bumi ini." Sebagian mereka berkata lagi, mereka telah mengatur untuk kami masalah mengunjungi tempat ini." Saya berkata: mestinya mereka lebih utama menjadwalkan kalian mengunjungi pesawar (bumi jihad) –bukan untuk meratakan tanah dan batu-batuan–, akan tetapi untuk membangkitkan moral orang-orang Afghanistan yang sedang berhadapan dengan tenk-tenk Rusia dan kepiting merah. Karena jika moral ini hancur pasti puluhan jiwa manusia akan gugur di bawah kaki-kaki binatang yang beringas dan biadab. Bagaimanakah ingatan mereka kepada sabda rasulullah saw. berikut ini sehingga seperti hilang dari benak para doctor fakultas syariah dan sarjana ekonomi islam itu?

"Sungguh keluar di pagi hari di jalan Allah swt. atau keluar di sore hari adalah lebih baik daripada dunia dan seisinya."

Agar mereka mengetahui generasi dan agar mereka dapan menceritakannya,

"Berjaga sehari saja di jalan Allah swt. adalah lebih baik daripada seribu hari berjaga di selain tempat tersebut."

Seabgaimana rasulullah saw. Bersabda,

"Jannah itu berada di bawah lindungan kilatan pedang."

Sesungguhnya mau berkunjung sekali saja ke bumi jihad, akan menumbuhkan jati diri dan semangat yang besar. Dia akan teringat kepada mati syahid dan jihad di dalam tidurnya dan akan selalu membangunkannya. Rasulullah saw. Besabda,

"Barang siapa yang meminta kepada Allah swt. mati syahid dengan jujur, Allah swt. akan mengantarkannya menuju derajat orang-orang yang mati syahid meskipun ia mati di atas tempat tidurnya."

Wahai para calon doctor, perhatikanlah urusan ini dan hati-hatilah terhadap akibat dari duduk-duduk tidak berjihad. Allah swt telah berfirman,

"Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Allah akan menyiksa dengan siksa yang pedih dan digantinya (kamu) dengan kaum yang lain, dan tidak akan dapat

memberi kemudharatan kepada-Nya sedikitpun. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." QS. At Taubah: 39

Namun saying sekali, apakah kaum mulimin menyadarinya ? apakah mereka memperhatikannya ? Allah swt. berfirman,

أَوَلاَ يرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لاَ يَتُوبُونَ وَلاَ هُمْ يَذَّكَّرُونَ

"*Dan tidakkah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, kemudian mereka tidak (juga) bertaubat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?*" QS. At Taubah: 126

Hendaknya orang-orang yang mampu dan berkecukupan mengetahui bahwa jihad dengan jiwa adalah fardhu 'ain. Maka ada dua opsi, ikut serta dalam jihad ataukah memilih siksa. Setiap muslim hendaknya mengulurkan embernya (ikut memberikan sumbangsihnya) dalam kancah ini dan ikut serta membantu di dalam jihad sesuai dengan kemampuan yang ada. Allah swt. berfirman,

"*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.*" QS. Al Baqarah: 286

Fatwa syekh Abdul Aziz bin Bazz

Puji syukur kepada Allah swt. semata. Shalawat dan salam semo?a tercurahkan kepada nabi terakhir Muhammad saw., kepada keluarganya dan para sahabatnya. *Wa ba'du*

Allah swt. berfirman,

"*Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir: seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki.*" QS. Al Baqarah: 261

Rasulullah saw bersabda,

"Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam kerinduan dan kasih sayang mereka adalah seperti satu tubuh, apabila salah satu anggota tubuh itu merasakan sakit maka selurh tubuh akan merasakan demam dan gelisah."

Rasulullah saw. bersabda,

"Seorang mukmin dengan mukmin yang lain adalah seperti satu bangunan, antara satu dengan yang lain saling mengokohkan." Dan beliau merekatkan jari-jemari kedua tangannya.

Rasulullah saw. bersabda,

"Barang siapa yang membiayai orang yang akan berperang maka dia telah ikut dalam pernag dan barang siapa yang membiayai keluarga orang yang sedang pergi berperang dengan baik maka dia telah berperang."

Membentu para mujahidin dan muhajirin Afghanistan adalah di antara ibadah yang paling utama dan merupakan amal shaleh yang paling mulia. Di antaranya dengan menyalurkan harta dan perbekalan lainnya kepada mereka. Hikmah zakat di dalam islam, dan juga harta shadaqoh akan menyebabkan seseorang muslim memiliki keterikatan yang kuat kepada saudaranya. Karena dia merasakan sakit yang diderita dan yang sedang menimpa saudaranya, mungkin itu penyakit atau musibah-musibah yang lain. Hatinya akan merasa prihatin dan mendorongnya untuk memberikan apa-yang telah Allah swt. anugerahkan dengan hati ikhlas dan dengan perasaan tenang bersama iman.

Para mujahidin dan muhajirin –semoga Allah swt. memberikan taufik-Nya kepada mereka– seluruhnya butuh pertolongan guna menyelesaiakan persoalan hidup yang sedang dihadapi. Meskipun musuh mereka dan musuh islam terus mengerahkan kekuatannya dan persenjataannya serta segala apa yang dapat mereka mampui. Akan tetapi –segala puji bagi Allah swt.– mereka masih semangat dan tetap menyambung jihad fi sabilillah –sebagaimana yang selalu diberitakan oleh media– mereka tidak lemah dan tidak rela terhina, melainkan berakhir pula dari kebiadaban yang menimpa rumah-rumah mereka dan kerusakan yang diakibatkan oleh senjata Rusia beserta pesawat-pesawat tempurnya sampai kemiskinan yang menimpa keluarga mereka terobati. Kondisi itulah yang menyebabkan mereka harus hijrah secara bersama-sama menuju Pakistan. Kabar terakhir menyebutkan bahwa jumlah muhajirin Afghanistan mencapai tiga juta jiwa, seluruhnya lari dari rumah dan dari sumber mata pencaharian mereka. Mereka pun menjadi orang-orang yang tidak memiliki tempat tinggal dan kehilangan pekerjaan, kecuali yang dimudahkan oleh Allah swt. dengan limpahan nikmat dari Allah swt. yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan secukupnya.

Seruan ini ditujukan kepada saudara-saudara kami kaum muslimin di manapun mereka berada pada bulan yang mulia dan barakah ini, hal mana di bulan ini amal shaleh akan dilipatgandakan dan pintu-pintu jannah akan dibuka.

Hendaknya mereka memberikan dan mensedekahkan rizki dan harta yang Allah swt. limpahkan kepadanya dengan mengharap pahala dari Allah swt. di antaranya dengan menyalurkan zakat yang diwajibkan Allah swt. Bahwasannya di dalam harta mereka ada hak yang harus diperuntukkan kepada golongan yang telah Allah swt. sebutkan di dalam surat at Taubah –jumlah mereka ada delapan golongan–, salah satu di antaranya adalah saudara-saudara kita mujahidin dan muhajirin Afghanistan.

Alalh swt. mewajibkan harta tersebut kepada orang-orang kaya untuk diberikan kepada saudaranya yang muslim yang tercantum di dalam banyak ayat, seperti Allah swt. berfirman,

dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, (24) bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)," QS. Al Ma'arij: 24-25

Allah swt. berfirman,

"*Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya.Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.*" QS. Al Hadid: 7

Apa yang diberikan kepada saudaranya yang muslim akan mendapatkan pahala di akhirat, yaitu pada hari tidak ada sesuatu yang bermanfaat, harta dan anak, keculai yang kembali kepada Allah swt. dengan hati yang bersih. Sebagaimana musibah di dunia ini dapat terhindarkan. Kalaulah bukan karena Allah swt. kemudian amal shaleh dan kebaikan pasti musibah itu tidak dapat terhindarkan, atau dengan harta dan anaknya (yang shaleh). Allah swt. akan mengalihkan musibah itu oleh karena harta yang disedekahkan dari harta yang baik dan karena amal shaleh.

Rasulullah saw. bersabda,

"Harta itu tidak akan berkurang karena disedekahkan."

Beliau saw. juga bersabda,

"Sesungguhnya shadaqoh itu dapat memadamkan kesalahan sebagaimana air itu dapat memadamkan api."

Rasulullah saw. bersabda di dalam hadits shahih,

"Jagalah dirimu dari api neraka walau hanya dengan setengah kurma."

Wahai kaum muslimin, saudara kalian di Afghanistan tengah menahan sakit dan lapar serta terasing. Dan mereka harus menghadapi peperangan yang menyulitkan. Mereka sangat membutuhkan pakaian, makanan dan juga obat-obatan. Sebagaimana para mujahidin yang sangat membutuhkan persenjataan perang untuk melawan musuh-musuh Allah dan musuh mereka. Wahai kaum muslimin, berikanlah apa yang telah Allah swt. limpahkan kepadamu untuk membantu mereka. Kasihanilah mereka ! Allah swt. pasti akan melimpahkan keberkahan kepada kalian.

Contohlah rasulullah saw. dalam hal kepedulian beliau kepada orang-orang seperti muhajirin Afghanistan yang telah diusir dari rumah dan negerinya. Sebagaimana disebutkan di dalam hadits shahih dari Jabir bin Abdullah al Bajali ra. dia berkata, suatu ketika kami bersama rasulullah saw. pada siang hari. Lalu ada sekelompok orang datang dengan mengenakan jubah dan mengalungkan pedangnya. Seluruhnya berasal dari Bani Mudhar. Kemudian wajah rasulullah saw. berubah seperti orang marah ketika melihat mereka tampak seperti orang yang sedang membutuhkan sesuatu. Kemudian beliau masuk ke dalam rumah dan kembali keluar, beliau memerintahkan kepada Bilal untuk mengumandangkan adzan dan iqamah. Kemudian beliau shalat dan dilanjutkan dengan khutbah di hadapan manusia. Beliau membaca ayat berikut,

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُواْ رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيراً وَنِسَاء وَاتَّقُواْ اللّهَ الَّذِي تَسَاءلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيباً

"Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Rabb-mu yang telah menciptakan kamu dari yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan isterinya; dan daripada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu." QS. An Nisa: 1

Dan surat al Hasyr ayat 18

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)," QS. Al Hasyr: 18

Lalu ada seorang laki-laki mensedekahkan uang dinar, uang dirham, satu sha' biji-bijian. Sampai beliau bersabda, "walaupun hanya setengah dari kurma." Jabir berkata, ada soerang laki-laki dari anshar datang dengan bungkusan yang dia sendiri tidak mampu mengangkatnya. Kemudian yang lain ikut bersedekah sampai saya melihat ada dua tumpukan bahan makanan dan pakaian yang

menyerupai bukit, dan saya melihat wajah rasulullah saw. tampak gembira dan seperti orang yang memakai wewangian (berdandan). Beliau saw. bersabda,

"Barang siapa yang berbuat satu contoh yang baik di dalam islam maka baginya adalah pahala dan pahala orang setelahnya yang mengamalkan contoh tersebut tanpa dikurangi pahalanya sedikitpun. Dan barang siapa yang berbuat satu contoh buruk di dalam islam maka baginya adalah dosa dan dosa orang setelahnya yang melakukan contoh tersebut tanpa dikurangi dosanya sedikitpun." HR. Muslim di dalam shaahihnya.

Kemudian nafkah ini, kalian akan mendapatkan pahala dan kalian akan mendapatkan gantinya, sebagaimana Allah swt. berfirman,

"*Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan mengggantinya dan _ial ah Pemberi rezki yang sebaik-baiknya.*" QS. Saba: 39

Rasulullah saw. bersabda, Allah 'Azza wa jalla berfirman,

"Wahai anak Adam berinfaklah kalian maka kalian akan mendapatkan nafkah."

Kami memohon kepada Allah swt. semoga Dia melipatgandakan pahala kalian dan menerima apa yang telah kalian berikan. Dan semoga Allah swt. menolong para mujahidin Afghanistan dan mengokohkan kedudukan mereka di dalam jihad. Semoga Allah swt. memberikan kemenangan atas musuh islam dan musuh mereka. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar dan Maha Mengabulkan doa. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Muhammad saw., keluarganya dan para sahabatnya.

Ketua Umum Forum Kajian Ilmiyah, Fatwa dan Dakwah

Abdul Aziz bin Abdullah bin Bazz

Penggunaan Senjata Kimia Di Afghanistan

Pembahasan ini bukan dari ucapan syekh Abdullah Azzam, akan tetapi pernyataan wartawan yang diambil dari beberapa media cetak.

Pada hari Kamis bulan ini muncul seruan dari sebagian komandan mujahidin di lembah Pansyir meminta dengan segera agar dikirim selimut (masker dll) untuk menghindari dari dari serangan senjata beracun yang mematikan. Ini mengisyaratkan bahwa adanya penggunaan senjata bahan kimia di tempat tersebut.

Pengakuan ini berdasarkan sumber mujahidin Afghanistan pada tanggal 27 Februari yang dilansir oleh badan informasi Afghanistan yang menyatakan bahwa kekuatan Uni Soviet telah mengerahkan senjata kimia untuk menggempur pasukan mujahidin. Penggunaan senjata beracun ini bertujuan untuk membuka blockade yang dilakukan oleh mujahidin di jalur utama yang menghubungkan jalur kota Kabul menuju Jalalabad. Pasukan mujahidin telah menguasai jalur yang sangat penting ini dan mereka mampu memporak-porandakan kekuatan Uni Soviet. Setelah kekuatan ini tidak mampu membuka blockade jalan, mereka mengirim pasukan serbu dan mengirim pasukan udaranya untuk menggempur posisi pasukan mujahidin.

Berdasarkan saksi mata di wilayah tersebut, beberapa bom yang dilontarkan mengeluarkan gas berwarna kuning (yang diyakini itu adalah hujan kuning). Akaibatnya beberapa personal mujahidin yang berada di wilayah tersebut merasakan sesuatu yang melekat di tubuhnya. Setelah beberapa saat peristiwa itu terjadi sebagian mujahidin menderita tuli, sebagian yang lain ada yang mengalami sakit di bagian kulit dan yang lain ada yang merasa matanya terbakar.

Berdasarkan sumber mujahidin, bahwasannya kekuatan pasukan Uni Soviet mengerahkan kekuatannya pada tanggal 21 Maret bulan lalu dengan mengikutsertakan sekelompok tenaga ahli di bidang bahan kimia dan biologi dengan kemampuannya yang beragam di bumi Afghanistan.

Beberapa pengamat menyimpulkan bahwa di sana terdapat bukti-bukti yang menunjukkan adanya penggunaan senjata kimia dan biologi dari pihak Negara kesatuan Uni Soviet di Afghanistan. Dan itu melebihi peristiwa Libertokul pada tahun 1952 M. Sebagaimana yang disebutkan oleh sumber media yang terbit pada tanggal 30 Desember 1981 M, bahwa salah satu tentara Soviet di Afghanistan tewas ketika menggunakan senjata beracun itu.

Akibat yang disebabkan oleh senjata tersebut bergantung kepada jenis zat kimia dan biologi yang digunakan di Afghanistan. Seperti yang dilansir oleh sebagian sumber pemberitaan terpercaya bahwa ada 3040 orang tewas di 47 tempat kejadian secara terpisah karena akibat senjata kimia di Afghanistan di petengah tahun 1979 M hingga pertengahan tahun 1981 M. dan seluruh korban diyakini akibat senjata kimia yang pernah di tebar di Afghanistan, Laos, Kambojia, semuanya mencapai 10527 jiwa tewas…….. keterangan itu juga berdasarkan komentar sebagian angkatan bersenjata Afghanistan yang menyerahkan diri kepada mujahidin. Sesungguhnya Uni Soviet telah menggunakan dua jenis bahan kimi yang sangat berbahaya di Fghanistan, yaitu:

Serangan Pasukan Uni Soviet ke Lembah Pansyir

Usaha keras uni Soviet ini bertujuan untuk mereaslisasikan rencana menaklukan basis kekuatan mujahidin Afghanistan. Pada tanggal 20 April dikabarkan ada 200 granat jenis TB 16 yang diluncurkan oleh pesawat Uni Soviet di Asia Tengah sampai ke lembah Ponsyir, yaitu lembah sempit yang tidak berpenghuni. Penyerbuan dari arah udara yang menyerang kekuatan islam Afgahnistan berlangsung hingga tiga hari. Para pengamat menilai bahwa serangan pasukan Uni Soviet ke basis besar mujahidin di lembah Ponsyir merupakan karena basis itu menjadi ancaman serius bagi suplai rangsum pasukan Uni Soviet menuju bumi Fghanistan yang terletak 80 Km dari kota Kabul. Dan pertempuran ini dapat dikatakan sebagai pertempuran terakhir melawan mujahidin di lembah Ponsyir yang dapat dikategorikan pertempuran yang paling besarbagi tentara Uni Soviet. Kenapa demikian, karena perang ini melibatkan berbagai unsure kekuatan pasukan Uni Soviet dan gabungan tentara Afghanistan yang tergabung dalam pemerintahan komunis. Pasukan musuh mencapai jumlah 20 ribu tentara yang dilengkapi dengan peralatan berat yang terdiri dari kendaraan lapis baja dan rompi anti peluru serta perlengkapan 500-800 kendaraan anti perulu.

Berdasarkan keterangan dari pentagon, bahwa perkembangan Uni Soviet menuju lembah sangat lambat. Kekuatannya tidak dapat melangkah mendekati lembah melainkan hanya 10 Km saja perhari.

Strategi yang digunakan mujahidin adalah memilih mundur dari lembah dan kemudian masuk mendaki gunung dan gua untuk mengelabui pasukan musuh agar mereka masuk ke dalam lembah, dengan demikian pasukan mujahidin akan lebih mudah melancarkan serangan yang membekas.

Strategi ini pun berhasil menghadapi pertempuran yang besar terakhir seperti yang terjadi para pertempuran sebelumnya ketika penyerbuan pasukan Uni

Soviet sebelumnya. Pada saat pasukan mujahidin mundur dari lembah Ponsyir mereka terlebih dahulu menanam ranajau. Sedang regu yang lain melakukan serangan dari bukit gunung. Lembah Ponsyir adalah lembah yang sebagian wilayahnya diklelilingi perbukitan dan sebagian yang dikelilingi oleh sungai. Itulah factor yang menyebabkan pasukan Uni Soviet sangat lambat menembus pertahanan mujahidin. Dan bagi mujahidin posisi itu sangat mudah untuk melakukan serangan kea rah pasukan Uni Soviet tanpa ada kerugian yang berarti. Di pertempuran terakhir ini, pasukan Uni Soviet mengerahkan kekuatan melalui udara guna menguasai titik-titik strategis di lembah tersebut, hanya saja strategi yang diterapkan tidak berhasil sesuai yang diharapkan karena pertahanan mujahidin di lembah cukup kuat. Kekuatan muhjahidin yang bermarkas di lembah saat itu berjumlah antara lima sampai sepuluh ribu mujahidin.

Dan telah diketahui saat itu pemipin mereka, Ahmad Syah Mas'ud tengah ikut dalam perundingan yang memicu pertikaian dengan pemerintahan Afghanistan yang berkuasa pada tahun lalu yang mendapat dukungan dari kekuatan Uni Soviet. Perundingan itu berlangsung seiring dengan dihentikannya baku tembak selama kurang lebih satu tahun.

Kesempatan itu dimanfaatkan oleh pasukan mujahidin yang lain untuk mengokohkan posisi mereka dan memperluasan daerah pertahanan ke wilayah-wilayah di luar lembah Ponsyir.

Dan ternyata pemerintahan Karmal yang komunis membuat tipudaya dari perang besar untuk menggoncangkan para mujahidin yang tersebar di seluruh wilayah negeri Afghanistan. Pada hari pertama ekspansi militer ke lembah Ponsyir, departemen informasi Kabul memberitakan bahwa infansi militer itu telah berhasil mencapai target dan lembah tersebut jatuh ke tangan Uni Soviet. Dan terulang lagi, bahwa komandan mujahidin di sana diprediksikan kuat telah terbunuh atau tertangkap. Namun apa yang diprediksikan oleh pihak pemerintah justru sebaliknya. Dan sesungguhnya para mujahidin telah menyerahkan jiwa raga mereka untuk jihad melawan tentara Rusia di seluruh tempat.

Namun demikikian, yang menyedihkan adalah pasukan Uni Soviet di bumi Afghanistan banyak menggunakan senjata pemusnah masal untuk melawan mujahidin, menghancurkan pemukiman penduduk yang di kota dan di desa dengan senjata kimia atau dengan cara menyebarkan firus beracun.

Kisah tentang penggunaan senjata kimia dan biologi di bumi Afghanistan bukanlah fenomena yang baru. Banyak pengakuan yang menyatakan bahwa Uni Soviet telah menggunakan berbagai macam bahan kimia yang berbahaya itu.

Salah satu bukti itu adalah keterangan dari salah seorang tawanan pasukan Rusia yang tertangkap oleh mujahidin, dia mengatakan, Sesungguhnya Uni Soviet telah menggunakan 9 jenis senjata kimia. Ini baru satu bukti, dan sedikitnya ada lima orang yang memberikan keterangan tentang senjata kimia itu. Kelima orang itu, semua adalah orang Rusia yang dikirim ke Afghanistan pada periode kahir perang

Badan unit bahan kimia Uni Soviet bermarkas di Banjrom, Kabul dan Syanadand. Dan markas udara ada di Kondaz. Tidak diketahui secara pasti factor apa yang mendorong Uni Soviet membuat cadangan keamanan yang besar itu.

Pada tanggal 24 Maret pasukan penjajah menjatuhkan senjata beracunnya di kota Banjawai yang diiringi dengan kota Kandahar sehingga menyebabkan penduduk Banjawai dan Syibirewan terjangkit penyakit kulit diserta luka-luka dan rasa pedih di bagian mata. Diberitakan bahwa operasi penyerangan dengan senjata kimia di Kandahar berhasil dilakukan dengan bantuan intelejen Uni Soviet yang bermarkas di pangkalan Syanadand.

Pada tanggal 26 Maret juga terjadi penyerangan dengan senjata kimia melalui pesawat Uni Soviet yang berdampak kepada ribuan orang Afghanistan terserang penyakit kulit dan organ penglihatan. Dan sebelumnya pun, yaitu tanggal 9 maret, sebagian wilayah Baglan telah diserbu dengan bom yang mengandung bahan kimia. Dan dikuatkan lagi dengan beberapa berita yang termuat pada tanggal 19 November 1982 M, operasi penyerangan dengan senjata kimia di Afghanistan berlangsung sampai bulan Oktober tahun 1982 M. Menurut salah satu pernyataan tadi bahwasannya para informen Amerika dapat mengetahui zat yang biasanya digunakan di dalam perang senjata kimia melawan berbagai kekuatan penjajah.

Amerika dan Senjata Biologi

Beberapa sumber media memberitakan pada akhir Bulan Februari tahun 1982 M beberapa sarjana Amerika yang bekerja di Pakistan, mereka bekerja keras memproduksi beberapa jenis zat kusu yang berasal dari nyamuk malaria untuk dijadikan firus yang mengakibatkan sakit kulit yang disebarkan di Afghanistan dan Pakistan. Meskipun pemerintah Pakistan mengingkari kenyataan itu, namun pemerintah segera mengusir sarjana Amerika yang bekerja melakukan uji coba penelitian virus malaria yang dikumpulkan oleh orang-orang Amerika di Pakistan.

Dan apapun persoalannya, tekanan yang bersifat tindak militer dan politik terhadap mujahidin kian hari semakin berat. Kususnya urusan Afghanistan yang menjadi barang perebutan antara dua kekuatan, namun mujahidin Afghanistan dapat keluar dari apa yang diperebutkan oleh dua Negara adidaya ini (Amerika dan Uni Soviet) dan memutuskan untuk memerdekakan diri dengan mempertaruhkan jiwa dan pengorbannya.

–Tamat–

This ebook compiled by jagalthogut

from Akhuna Abu Omar

Jangan Lupakan Mujahidin dalam Doa-doa Kalian

TENTANG PENULIS
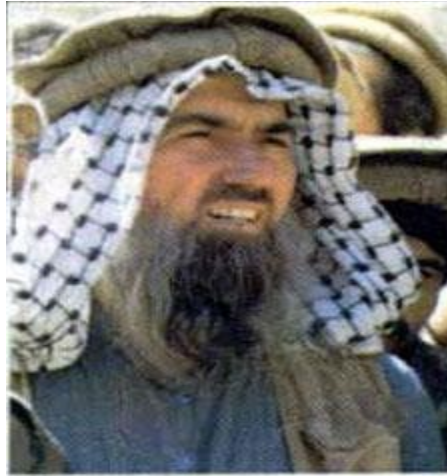
Abdullah Azzam. Ia dilahirkan tahun 1941 M di desa Sailatul Haritsiyah Palestina. Hafal Al-Qur'an, ribuan hadits dan syair. Menikah pada umur 18 tahun, kemudian hijrah ke Yordania. Pada tahun 1966 M meraih gelar Lc pada Fakultas Syariah Universitas Damaskus, Syiria dengan studi jarak jauh (intishob). Tahun 1969 M meraih gelas Majister. Tahun 1974 M menyelesaikan progam doktoral dalam bidang Ushul Fiqh di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir dengan predikat Asyraful 'Ula (cumlaude). Di Yordania, ia ikut berjihad melawan Israel di perbatasan Palestina-Israel sampai akhrirnya pada tahun 1980 diusir pemerintah Yordania karena aktivitas keislamannya. Kemudian mengajar di Universitas Abdul Aziz, Saudi Arabia. Tahun 1982 hijrah ke Pakistan, karena ingin berkonsentrasi pada jihad Afghan. Tahun 1984 bekerja di Islamy sebagai mustasyar (penasehat) dalam bidang pendidikan untuk Rabithah Alam mujahidin Afghan. Di Pakistan, ia berinteraksi dengan para pemimpin mujahidin Afghan seperti ustadz Sayyaf, Hekmatiyar, Rabbani dan Yunus khalis. Beliau akhirnya ikut terjun ke medan jihad Afghan.

Beliau bertemu Rabbnya sebagai syuhada' pada tahun 1989M, tepatnya hari Jum'at 24 Nopember. Beliau syahid ketika mobil yang baliau tumpangi bersama dua anaknya meledak akibat bom yang dipasang musuh-musuh Alloh. Dengan kepergiannya, pergilah pelita di antara pelita-pelita umat ini. Akan tetapi, berbagai ceramah dan tulisan beliau dengan izin Alloh hingga kini masih hidup sebagai gerakan nyata di kalangan para mujahid yang rela berkorban harta dan nyawa demi ketinggian Tauhid